KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI SELATAN
RESOR KOTA BESAR MAKASSAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH POLRESTABES MAKASSAR TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepolisian Negara Republik Indonesia disingkat Polri adalah merupakan organisasi Kepolisian Nasional yang berada di bawah Presiden. Polri adalah alat pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Untuk melaksanakan tugas tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Polri diberi kewenangan antara lain:

1. melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan;
2. menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan ketertiban dan kelancaran berlalu lintas di jalan;
3. membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi, kesadaran hukum serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
4. turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
5. memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum;
6. melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap Kepolisian khusus, Penyidik Pegawai Negeri Sipil, dan bentuk pengamanan swakarsa;
7. melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya;
8. menyelenggarakan indentifikasi Kepolisian, kedokteran Kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi Kepolisian untuk kepentingan tugas Kepolisian;
9. melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana, termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia;
10. melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan atau pihak yang berwenang;
11. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan dalam lingkungan tugas Kepolisian;
12. melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dalam pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Agar pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan perannya di seluruh wilayah Negara

Republik Indonesia tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka wilayah Negara Republik Indonesia dibagi dalam daerah hukum menurut kepentingan pelaksanaan tugas Polri. Wilayah hukum Kepolisian dibagi secara berjenjang mulai tingkat pusat yang disebut dengan Markas Besar Polri yang wilayah kerjanya meliputi seluruh wilayah Negara Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Kapolri yang bertanggung jawab kepada Presiden. Kemudian wilayah di tingkat Provinsi disebut dengan Kepolisian Daerah yang lazim disebut dengan Polda yang dipimpin oleh seorang Kapolda yang bertanggung jawab kepada Kapolri, di tingkat Kabupaten dan Kota disebut dengan Kepolisian Resor atau disebut juga Polres yang dipimpin oleh seorang Kapolres yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan di tingkat Kecamatan ada Kepolisian Sektor yang disebut dengan Polsek dengan pimpinan seorang Kapolsek yang bertanggung jawab kepada Kapolres, dan di tingkat Desa atau Kelurahan terdapat Bhabinkamtibmas yaitu seorang Brigadir Polisi yang bertugas membina kemanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Desa/Kelurahan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah . LKIP merupakan laporan pertanggung jawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik serta dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, yang merupakan bentuk akuntabilitas kepada Negara.

Dengan era reformasi yang sedang bergulir sampai dengan saat ini, Kepolisian Resor Kota Besar Makassar senantiasa terus berupaya mendukung dan mengawasi agar reformasi dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan harapan tersebut Polrestabes Makassar yang juga bagian dari instansi kepemerintahan telah melaksanakan reformasi di dalam pengelolaan organisasi baik dari aspek akuntabilitas kinerja serta aspek akuntabilitas penggunaan keuangan Negara, dimana ketentuan tersebut seperti yang telah tertuang dalam Tap MPR RI No.XI/MPR/1998 dan Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang peyelenggaraan Negara yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggung jawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem yang tepat, jelas dan nyata secara periodik. Pemerintah melalui Intruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut TAP MPR RI dan Undang Undang tersebut, mewajibkan tiap Pimpinan Departemen/lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau unit kerja di dalamnya untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya,

Kepolisian Resor Kota Besar Makassar merupakan bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kapolri No 7 tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Polri Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan tahun pertama (pertama) pada pelaksanaan Renstra Polri tahap IV ***Excellent**,* yang juga bagian integrasi yang tidak terpisahkan dari Renstra Polri dan penjabaran dari Renstra Polrestabes Makassar tahun 2025-2029, dengan agenda *Excellent* (terbaik/prima/unggul)*,* sebagai kelanjutan tahap sebelumnya dari *Grand Strategy* Polri tahun 2024-209.

Wilayah administratif pemerintahan Kota Makassar terdiri dari 14 kecamatan, 2 Kecamatan tidak termasuk dalam wilayah hukum Polrestabes Makassar, yaitu Kecamatan Wajo dan kec. Ujung Tanah yang masuk wilayah hukum Polres Pelabuhan Makassar, untuk Polsek di jajaran Polrestabes Makassar terdiri dari 12 (Polsek).

Di wilayah hukum Polrestabes Makassar terdapat beberapa aspek sasaran strategik serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi diantaranya :

1) Keamanan dan ketertiban Masyarakat Kota Makassar, dengan indikator :
   Indeks keamanan dan ketertiban Kota Makassar.
2) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, dengan indikator :
   Indeks harkamtibmas Polrestabes Makassar.
3) Penegakkan hukum yang humanis akuntabel dan berkeadilan, dengan indikator :
   Indeks gakkum Polrestabes Makassar.
4) Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang Kompoten, Berintetgritas dan Adiktif, secara terpadu dan menyeluruh dengan indikator :
   a) Indeks profesionalitas SDM Polrestabes Makassar;
5) Instruktur Strategis Polrestabes Makassar, yang berdaya guna dengan indikator :
   a) Prosentase Minimun Esential Police Equipment (MEPE)
   b) Indeks Kualitas Data.
6) Tata kelola yang bersih, transparan dan Akuntabel, dengan indikator :
   a) Nilai SAKIP;
   b) Nilai kinerja anggaran;
   c) Persentase Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri;
   d) Persentase penyelesaian masalah hukum.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 7 tahun 2025 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor, maka tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Kepolisian Polrestabes Makassar adalah sebagai berikut :

1) Tugas Pokok

Kepolisian Polrestabes Makassar mengemban tugas untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan

perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya di dalam daerah hukum Polrestabes Makassar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Fungsi Polrestabes Makassar.

Dalam mengemban tugas tersebut, Kepolisian Resor Kota Besar Makassar menyelenggarakan fungsi :

a) Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri, dan pelayanan surat-surat izin atau keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

b) Pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan, termasuk persandian dan intelijen teknologi, baik sebagai bagian dari kegiatan satuan-satuan atas, maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polres dalam rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;

c) Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi, laboratorium forensik lapangan, pembinaan dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) serta pengawasan proses penyidikan;

d) Pelaksanaan kegiatan patroli mencakup pengaturan, penjagaan, pengawalan, pengamanan kegiatan masyarakat, dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, pengamanan unjuk rasa, dan pengendalian massa, serta pengamanan objek khusus yang meliputi *Very Very Important Person* (VVIP), *Very Important Person* (VIP), tempat pariwisata, dan objek vital khusus lainnya;

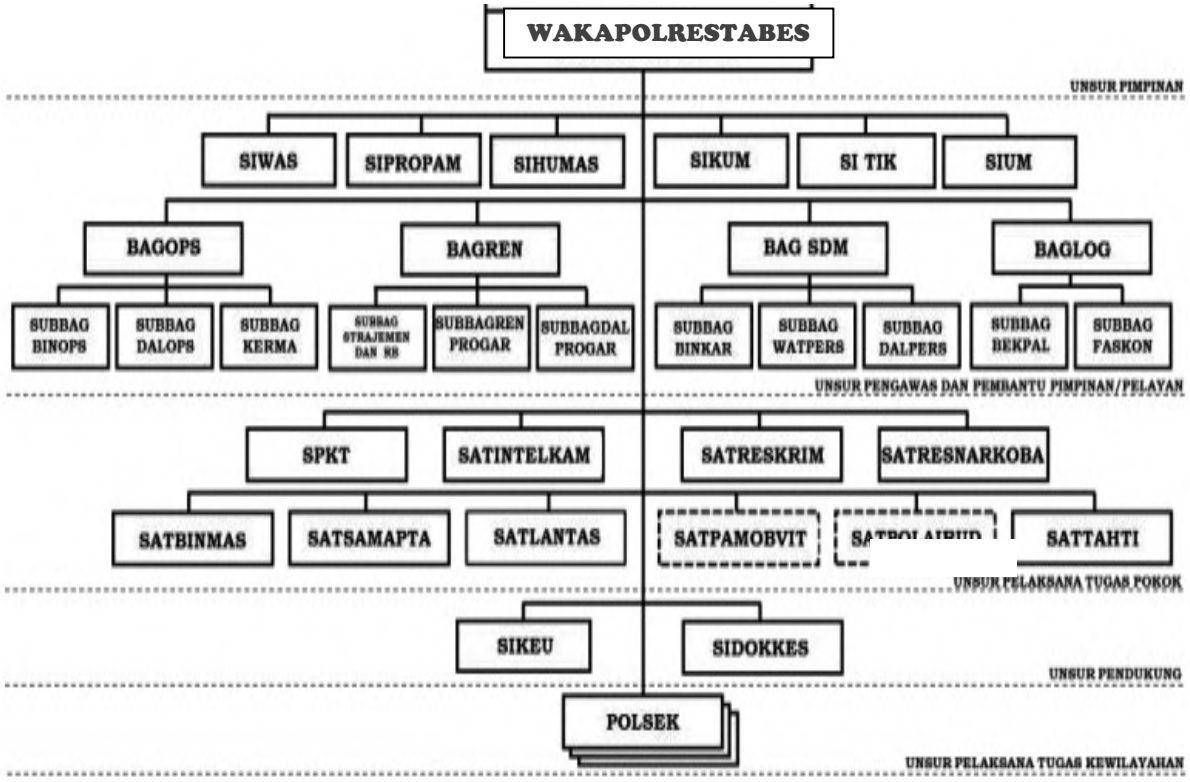
e) Pelaksanaan lalu lintas Kepolisian, yang meliputi kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, dan Patroli (Turjawali) lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas, serta registrasi dan identifikasi (Regident) pengemudi dan kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas);

f) Pembinaan masyarakat, yang meliputi Perpolisian Masyarakat (Polmas), pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum, tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban, terjalinnya hubungan Polri dengan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas Kepolisian, serta pembinaan teknis dan pengawasan Kepolisian khusus termasuk satuan pengamanan.

C. Struktur Organisasi Polrestabes Makassar.

Untuk mengemban tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Polrestabes Makassar, sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2025, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
POLRESATABES MAKASSAR



D. Sistimatika Penyajian :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polrestabes Makassar Tahun 2024disusun dengan tata urut sebagai berikut :

BAB I : **Pendahuluan**, memuat tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II : **Perencanaan Kinerja**, memuat tentang ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III : **Akuntabilitas Kinerja**, memuat tentang Capaian Kinerja Organisasi diantaranya : Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Realisasi Anggaran.

BAB IV : **Penutup,** memuat tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
Lampiran.

B II……

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategi Polrestabes Makassar.

Grand Strategi Polri 2025–2045, yang disusun sejak 2021, berfokus pada transformasi Polri menjadi institusi yang modern, akuntabel, dan terpercaya untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045. Strategi ini mencakup 4 tujuan utama, 8 pilar strategis, 35 inisiatif, dan 5 program prioritas, termasuk penguatan Kamtibmas, pelayanan publik berbasis teknologi, dan zero attack terorisme.

Dalam menjabarkan agenda Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN, Polri telah menetapkan Renstra Polri yang meliputi: Renstra Tahap I untuk Tahun 2025-2029, berfokus membangun kepercayaan masyarakat atau *trust building*. Dalam Renstra Polrestabes Makassar 2024-2029, penyusunannya harus berpedoman pada RPJMN tahap I yang mana di dalamnya terdapat agenda pembangunan nasional yang harus dijabarkan kedalam dokumen Renstra organisasi Polrestabes Makassar berada di tahapan selanjutnya yaitu Renstra Tahap I yang berfokus pada mempertahankan status sebagai organisasi yang unggul (excellence) menuju Indonesia Maju.

Polrestabes Makassar merupakan pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah Kota Makassar yang berada di bawah Kapolda Kota Makassar . Dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh unsur-unsur organisasi yang terdiri dari unsur pengawas dan pembantu pimpinan/pelayanan, unsur pelaksana tugas pokok, unsur pendukung dan unsur pelaksana tugas kewilayahan (Polsek). Guna menjabarkan tugas pokok dan fungsi dalam Rencana Strategis Polrestabes Makassar 2020-2024, maka Polrestabes Makassar menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai di Tahun 2025. Sasaran prioritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaiberikut :

Penjabaran Visi dan Misi Kepolisian Negara Republik Indonesia pada Polrestabes Makassar adalah sebagai berikut:

1. Visi Polrestabes Makassar:

“Terwujudnya Kota Makassar Maju yang Aman, Tertib dan Berkeadilan, melalui Kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”.

Makkna:
Redaksional visi mencakup secara eksplisit aspirasi yang bersifat eksternal maupun internal. Visi pada Polrestabes Makassar menunjukkan aspirasi yang ingin diwujudkan pada tahun 2029, sejalan dengan pentahapan *Grand Strategy* Polri 2025-2045. Penguatan fondasi organisasi Polrestabes Makassar diharapkan dapat memberikan dampak pada kondisi nasional, yakni Indonesia Maju.

Indonesia Maju akan memberikan manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya Kota Makassar apabila hal itu dicapai dengan aman, tertib dan berkeadilan. Aman dan tertib terefleksi dari penurunan kasus-kasus kriminal dalam segala bentuknya. Sedangkan berkeadilan menunjukkan upaya penegakan hukum yang mengedepankan prinsip "*equality before the law*".

Kepolisian yang berorientasi masyarakat atau *Citizen-centric Policing* adalah pendekatan pemolisian yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban dengan menekankan kolaborasi dan pelayanan yang erat antara Kepolisian dan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pendekatan ini berfokus pada sinergi antara Polisi dan komunitas untuk mengidentifikasi, memahami dan mengatasi masalah keamanan serta sosial. Kepolisian yang berorientasi masyarakat juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung antara Polisi dan masyarakat. Melalui Kepolisian yang berorientasi masyarakat , Polri dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban serta berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik.

2. **Misi Polrestabes Makassar:**

"Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat".

Makna:
Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi seluruh masyarakat di Sulawesi Selatan dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian Kota Makassar Kota Makassar , serta menegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.
"Melindungi" bermakna Polrestabes Makassar berperan dalam melindungi masyarakat Kota Makassar dari berbagai ancaman, baik itu kejahatan, bencana alam atau situasi darurat lainnya. Tugas ini mencakup pencegahan kejahatan, penegakan hukum dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Mengayomi" bermakna dalam memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat yang berada di Kota Makassar , Polrestabes Makassar melakukannya dengan cara yang penuh perhatian dan empati. Dengan mengayomi, Polrestabes Makassar berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang aman, nyaman dan tertib.

"Melayani" bermakna Polrestabes Makassar harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, yakni: memberikan bantuan dalam situasi darurat, memberikan informasi yang dibutuhkan, serta memastikan bahwa hak-hak warga negara dihormati dan dilindungi. Polri diharapkan untuk bersikap ramah, responsif dan profesional dalam setiap interaksi dengan masyarakat.

3. **Tujuan**

Tujuan Polrestabes Makassar merupakan penjabaran Visi dan Misi Polrestabes Makassar dan dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas Presiden. Tujuan ini sejalan dengan Visi dan Misi Polrestabes Makassar pada periode jangka menengah, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh Polrestabes Makassar pada periode jangka menengah, dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Polrestabes Makassar Polda Sulsel. Dapat mengarahkan perumusan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, serta Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Polrestabes Makassar Polda Sulsel.
Adapun tujuan Polrestabes Makassar yang akan dituju pada Tahun 2029 adalah:

a. menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil dan tertib, dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh lapisan masyarakat Kota Makassar secara proaktif dan antisipatif;
b. meningkatnya pelayanan penegakan hukum yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme di seluruh wilayah Kota Makassar ;
c. meningkatnya kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polrestabes Makassar agar dapat menjalankan tugas dan fungsi Kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolan dan pengembangan SDM pada Polrestabes Makassar yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
d. tersedianya infrastruktur dan peralatan strategis pada Polrestabes Makassar yang mendukung operasional Kepolisian, pemeliharaan Kamtibmas, pelayanan publik serta penegakan hukum yang berkualitas, profesional, efektif, mudah diakses dan inklusif;
e. memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Kepolisian Resor Kota Kota Besar Makassar

4. **Sasaran Strategis**

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Polrestabes Makassar dan mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kota Makassar yang Terkendali melalui Polrestabes Makassar yang Berintegritas, Modern dan Akuntabel, maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Polrestabes Makassar selama Tahun 2025-2029. Adapun Sasaran Strategis Polrestabes Makassar Tahun 2025-2029 adalah:

a. Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di seluruh wilayah Kota Makassar yang Responsif dan Prediktif;
b. Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan;
c. Pengembangan dan pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh;
d. Infrastruktur Strategis Kepolisian daerah Kota Makassar yang Berdaya guna dan

Modern;

e. Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel;

Sasaran Strategis Polrestabes Makassar Tahun 2025-2029 merupakan ukuran pencapaian dari tujuan Polrestabes Makassar yang akan dicapai ditahun 2029.

5. **Keterkaitan Sasaran Impact, Tujuan dan Sasaran Strategis**

Keterkaitan sasaran *impact* "Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali melalui Kepolisian yang Berintegritas, Modern dan Akuntabel", Tujuan dan Sasaran Strategis.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib, dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh lapisan masyarakat Kota Makassar secara proaktif dan antisipatif;	1. Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di seluruh wilayah Provinsi Kota Makassar yang Responsif dan Prediktif;
2. Meningkatnya pelayanan penegakan hukum yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia,inklusivitas dan profesionalisme di seluruh wilayah Kota Makassar .	2. Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel, dan Berkeadilan
1. Meningkatnya kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polrestabes Makassar agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolan dan pengembangan SDM pada Polrestabes Makassar yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;	3. Pengembangan
4. Tersedianya infrastruktur dan peralatan strategis pada Polrestabes Makassar yang mendukung operasional kepolisian, pemeliharaan Kamtibmas, pelayanan publik serta penegakan hukum yang berkualitas, profesional, efektif, mudah diakses dan inklusif;	4. Infrastruktur

5. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Kepolisian Daerah Kota Makassar	5. Tata Kelola yang Bersih, Transparan, dan Akuntabel.

6. **Penahapan Kebijakan**

a. Tahun 2025

Menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja menjadikan organisasi dan SDM Polrestabes Makassar yang adaptif, kompeten dan berintegritas;

b. Tahun 2026

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam Yanlik Polrestabes Makassar yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang efektif, efisien dan terukur berbasis T.I serta didukung Almatsus Polrestabes Makassar yang modern;

c. Tahun 2027

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam yanlik Polda Sulselyang berorientasi pada kepercayaan masyarakat guna menjadikan organisasi dan SDM Polrestabes Makassar yang adaptif, kompeten dan berintegritas;

d. Tahun 2028

Mewujudkan pelayanan publik Kepolisian yang adaptif dengan kebutuhan masyarakat Kota Makassar serta percepatan akuntabilitas kinerja birokrasi Polrestabes Makassar dan budaya kerja Polrestabes Makassar yang jelas, efektif dan efisien yang berbasis T.I menjadikan organisasi dan SDM Polrestabes Makassar yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta sejahtera;

e. Tahun 2029

Inovasi layanan publik Polrestabes Makassar yang profesional dan berbasis T.I dalam rangka memudahkan akses seluas-luasnya bagi masyarakat Kota Makassar dalam menggunakan *platform* layanan kepolisian.

4) Sasaran Strategis Polrestabes Makassar.

Renstra Polrestabes Makassar tahun 2024-2029, penyusunannya harus berpedoman pada RPJMN tahap I yang mana di dalamnya terdapat agenda pembangunan nasional yang harus dijabarkan kedalam dokumen Renstra organisasi Polrestabes Makassar berada di tahapan selanjutnya yaitu Renstra Tahap I yang berfokus pada mempertahankan status sebagai organisasi yang unggul (excellence) adalah :

c. Indeks Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di seluruh wilayah Kota Makassar yang Responsif dan Prediktif;

d. Indeks Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan;

e. Indeks Pengembangan dan pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh;

f. Persentase Infrastruktur Strategis Kepolisian daerah Kota Makassar yang Berdaya guna dan Modern;

g. Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel;

1). Nilai AKIP;
2). Nilai kinerja anggaran;
3), Indeks Kualitas Data
4). Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadapap pelayanan pengaduan Polri pada polrsetabes Makassar;
5). Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polri.

5) Rencana capaian target sasaran strategi :

Tabel 1

Rencana Capaian Target Sasaran Strategi (2025-2029)

NO	SASARAN	IK.SS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	029
(SI)	Keamanan dan Ketertiban Mayarakat yang terkencali melalui kepolisian yang berintegritas, modern dan	IK.SI	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dikota Makassar.(*Indeks*)	2,45	2,70	3,00	3,30	3.70
(SS1)	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat diseluruh wilayah Kota Makassar Responsif dan Prediktif.	IK.SS1	Harkamtibmas (*Indeks)*	2,50	2,75	3,00	3,25	3,55
(SS2)	Penegakan Hukum Yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan	IK.SS2	Indeks Gakkum; (*Indeks*)	2,40	2,70	3,00	3,30	3,70

(SS3)	Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang Adiktif, Komponen dan Berintegritas secara Terpadu dan Optimal.	IK.SS3	Indeks Efektifitas Pengeloaan SDM Polri Pada Polrestabes Makassar *(Indeks)*	2,50	2,80	3,10	3,35	3.60
(SS4)	Infrastruktur Strategis Kepolisian Resor Kota Besar Makassar yang Berdaya Guna dan modern	IK.SS4	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,20	2,50	3,25	3,45	3,75
		IK.SS6	Tingkat Pemenuhan Assential Police Equetmen (MEPE) *(Persentase)*	70,43 %	70,94	71,46	71,99	72,53
(SS5)	Tata Kelola yang bersih transparan dan Akuntabel	IK.SS7	Nilai Sakip *(Nilai / Skor)*	72,39	72,90	73,20	73,50	73,80
		IK.SS8	Nilai Kinerja Anggaran *(Persentase)*	95,25 %	96,50	97,75	98,00	98,50
		IK.SS9	Indeks Kulaitas Data	2,55	2,80	3,10	3,35	3,80
		IK.SS10	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Kepolisian Pada Polrestabes Makassar *(Persentase)*	80 %	82	84	86	88
		IK.SS11	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri *(Persentase)*	60 %	65	70	75	80

B. Perjanjian Kinerja Polrestabes Makassar.

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 30 Nopember 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintahan dan Peraturan Kapolri Nomor 6 tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 11 tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dilingkungan Polri untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu

tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata, komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi *(reward and punishment)*.

Polrestabes Makassar telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2024, kegiatan yang disusun dalam Perjanjian Kinerja adalah kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Polrestabes Makassar. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Perjanjian Kinerja Polrestabes Makassar tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2
Perjanjian Kinerja TA. 2025

Adapun Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan target dalam Perjanjian kinerja Unit Kerja Polrestabes Makassar TA. 2025 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN	IK.SS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(SI)	Keamanan dan Ketertiban Mayarakat yang terkencali melalui kepolisian yang berintegritas, modern dan Akuntabel diwilayah Polrestabes Makassar	IK.SI	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dikota Makassar.(*Indeks*)	2,45
(SS1)	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat diseluruh wilayah Kota Makassar Responsif dan Prediktif.	IK.SS1	Harkamtibmas (*Indeks)*	2,50
(SS2)	Penegakan Hukum Yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan	IK.SS2	Indeks Gakkum; (*Indeks*)	2,40
(SS3)	Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang Adiktif, Komponen dan Berintegritas secara Terpadu dan Optimal.	IK.SS3	Indeks Efektifitas Pengeloaan SDM Polri Pada Polrestabes Makassar *(Indeks)*	2,50
(SS4)	Infrastruktur Strategis	IK.SS4	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	2,20

	Kepolisian Resor Kota Besar Makassar		(SPBE)	
	yang Berdaya Guna dan modern	IK.SS6	Tingkat Pemenuhan Assential Police Equetmen (MEPE) *(Persentase)*	70,43%
(SS5)	Tata Kelola yang bersih transparan dan Akuntabel	IK.SS7	Nilai Sakip *(Nilai / Skor)*	72,39
		IK.SS8	Nilai Kinerja Anggaran *(Persentase)*	95,25 %
		IK.SS9	Indeks Kulaitas Data	2,55
		IK.SS10	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Kepolisian Pada Polrestabes Makassar *(Persentase)*	80 %
		IK.SS11	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri *(Persentase)*	60 %

BAB III
AKUNTABLITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polrestabes Makassar Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut:

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polrestabes Makassar Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja setiap sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel pada lampiran pengukuran kinerja.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal diwujudkan dalam Tahun 2025. Namun terhadap sasaran maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yangakan datang.

2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2014, tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja serta pelaporan kinerja. Polri telah menetapkan Keputusan Kapolri Nomor: Kep/480/VII/2012 tanggal 24 Agustus 2012 sebagai penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Polri. Selanjutnya Polrestabes Makassar menyusun Indikator Kinerja Utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polrestabes Makassar.

Dalam suatu organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja, oleh sebabitu sebagai langkah yang rasional dan paling utama sebagai kriteria mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan Indikator Kinerja Utama *(Key Performance Indicators).* Melalui Indikator Kinerja Utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan

suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembannya. Indikator kinerja utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai, sebagaimana uraian dalam Tabel Pengukuran Kinerja yangmenyesuaikan Renstra Polrestabes Makassar sebagai berikut:

Tabel 3

Tabel Pengukuran Kinerja Polrestabes Makassar Tahun 2025

NO	SASARAN	IK.SS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(SI)	Keamanan dan Ketertiban Mayarakat yang terkencali melalui kepolisian yang berintegritas, modern dan Akuntabel diwilayah Polrestabes Makassar	IK.SI	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dikota Makassar.(*Indeks*)	2,45	3,66	149%
(SS1)	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat diseluruh wilayah Kota Makassar Responsif dan Prediktif.	IK.SS1	Harkamtibmas (*Indeks)*	2,50	3,28	131,2
(SS2)	Penegakan Hukum Yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan	IK.SS2	Indeks Gakkum; (*Indeks*)	2,40	4,04	168 %
(SS3)	Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polrestabes Makassar yang Adiktif, Komponen dan Berintegritas secara Terpadu dan Optimal.	IK.SS3	Indeks Efektifitas Pengeloaan SDM Polri Pada Polrestabes Makassar *(Indeks)*	2,50	4.04	161 %
(SS4)	Infrastruktur Strategis Kepolisian Resor Kota Besar Makassar yang Berdaya Guna dan modern	IK.SS4	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,20	3,92	178%
		IK.SS6	Tingkat Pemenuhan Assential Police Equetmen (MEPE) *(Persentase)*	70,43%	98 %	139 %
(SS5)	Tata Kelola yang bersih transparan dan Akuntabel	IK.SS7	Nilai Sakip *(Nilai / Skor)*	72,39	73,71	101,50 %
		IK.SS8	Nilai Kinerja Anggaran *(Persentase)*	95,25 %	99,17 %	104,11%
		IK.SS9	Indeks Kulaitas Data	2,55	4,54	174 %

		IK.SS10	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Kepolisian Pada Polrestabes Makassar *(Persentase)*	80 %	84,87 %	106 %
		IK.SS11	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri *(Persentase)*	60 %	98%	163 %

3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja,keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama Tahun 2025 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Polrestabes Makassar pada Tahun 2025. Tingkat Analisa Capaian Kinerja juga dapat menunjukan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pelaksanaan tugas dilapangan yang sesuai dengan Tupoksi Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Polri dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukanupaya meningkatkan capaian kinerja Polrestabes Makassar pada Tahun 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Polrestabes Makassar yang telah ditetapkan pada Tahun 2025 bahwa Polrestabes Makassar memiliki 5 (lima) Sasaran Strategis serta 11 (sebelas) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IK.SS) yang harus dicapai guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Polrestabes Makassar sebagai bagian dari sistem Pemerintahan Negara yang berkewajiban melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan, sasaran organisasi Polres Karanganyar, sebagaimana tertuang dalam analisis dan penjabaran Indikator Kinerja Utama Polrestabes Makassar sebagai berikut:

1. INDEKS KAMTIBMAS (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) Polrestabes Makassar tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.1

Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025.

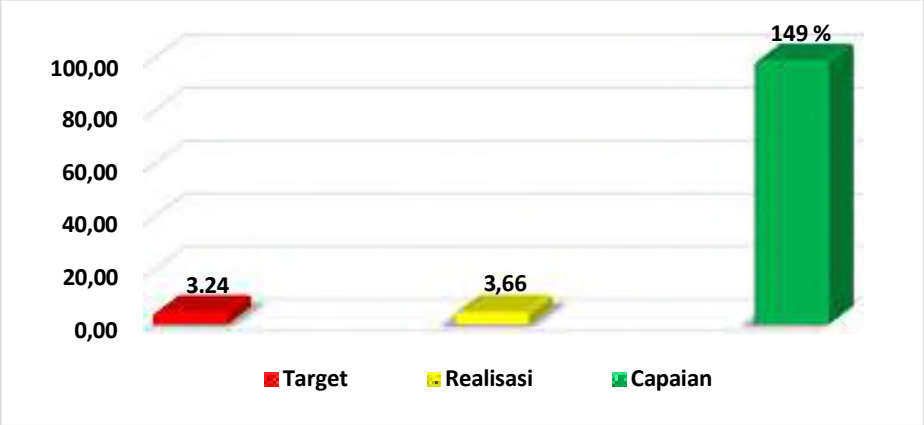
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJ

			A
INDEKS KAMTIBMAS	2,45	3,66	149%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Kamtibmas Tahun 2025 Polrestabes Makassar sebesar **3,66 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,45 indeks** sehingga capaian kinerja Indek Kamtibmas sebesar **149%,** disimpulkan Indek Kamtibmas atau Sasaran Strategis Polrestabes Makassar tahun 2025 **dapat tercapai.**

Grafik 1.1

Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Kamtibmas Polrestabes Makassar sebesar **3,66 indeks** dimana target yang ditetapkan sebesar **2,45 indeks.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi sebesar **149%** dari target sehingga capaian kinerja Polrestabes Makassar secara keseluruhan tahun 2025 **dapat melampau tercapai.**

Tabel 1.2

Perhitungan Indeks Kamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	**Nilai Indeks**
Indeks Harkamtibmas *(IK.SS1)*	3,28
Indeks Gakum *(IK.SS2)*	4,04
JUMLAH	**7,32**
Rata-rata Indeks Kamtibmas + Indeks Gakum / 2	**3,66**

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.2

Perbandingan Indek Kamtibmas dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
INDEK KAMTIBMAS	**77**	**69,02**	**92,03%**	**2,45 indeks**	**3,66 indeks**	**149%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Kamtibmas Tahun 2024 sebesar **69,09 %** dari target yang telah ditetapkan sebesar **77** sehingga capaian kinerja sebesar **92,03%.** Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **3,66 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,45 indeks** sehingga capaian kinerja dengan persentase sebesar **149%.**

Tabel 1.3

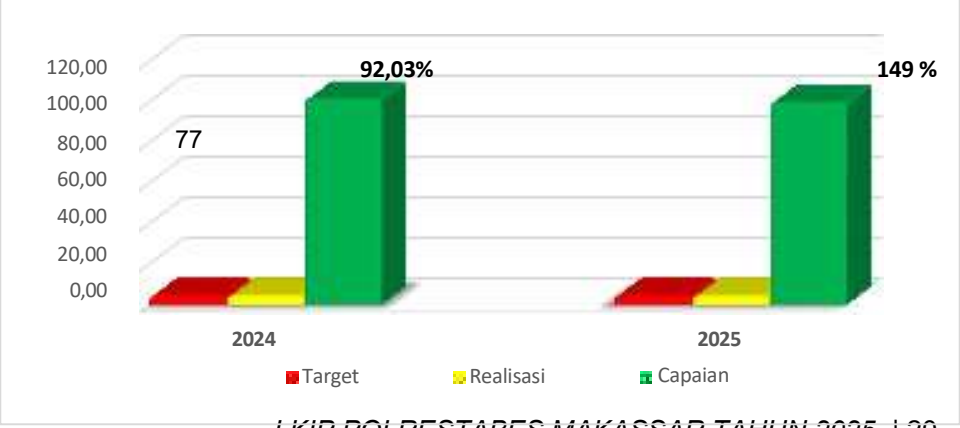
Membandingkan capaian Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar Tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar Tahun 2025.	92,03%	149%	**NAIK 57,35** %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **kenaikan** capaian kinerja untuk Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar Tahun 2025 sebesar **57,35%.**

Grafik 1.2

Perbandingan Indek Kamtibmas dengan tahun sebelumnya.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Kamtibmas di Polrestabes Makassar terjadi **kenaikan** capaian kinerja sebesar **57,35%** dari capaian kinerja **92,03%** ditahun 2024 menjadai **149%** ditahun 2025.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.4

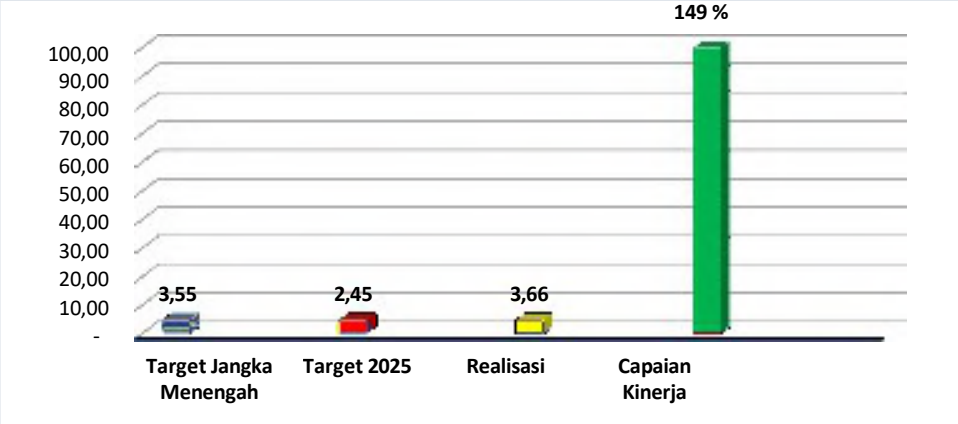
Perbandingan capaian kinerja Indek Kamtibmas dengan Target Jangka Menengah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indek Kamtibmas	3,55 indeks	2,45 indeks	3,66 indeks	149%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **3,66 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,45 indeks** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **3,55%.**

Grafik 1.3

Perbandingan capaian kinerja Indek Kamtibmas dengan Target Jangka Menengah.



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2025 mencapai 3,66 indeks dari target sebesar 2,45 indeks sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah

sampai dengan Tahun 2025 untuk Indek Kamtibmas Polrestabes Makassar adalah **3,55%.**

c. Analisis capaian;

(1) Polrestabes Makassar meningkatkan kerjasama/ sinergitas TNI–POLRI dan INSTANSI TERKAIT serta POTENSI MASYARAKAT guna bersama sama menjaga stabilitas Kamtibmas yang aman dan kondusif di seluruh wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(2) Terobosan kreatif dari Fungsi Teknis merupakan terobosan kreatif dalam rangka sharing maupun penanganan perkara, patroli dialogis yang dilaksanakan oleh Sat Sabhara maupun Polsek Jajaran dengan sambang dan berdialogis dengan masyarakat sehingga masyarakat terayomi dan merasa aman;

(3) Tertangkapnya satu pelaku dapat menyelesaikan beberapa Laporan Polisi yang ada di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;

(4) Kegiatan pembinaan kedalam kepada seluruh anggota Polrestabes Makassar (Kesamaptaan, Binrohtal dan Berbagi pengetahuan (Sharing Knowledge);

(5) Meningkatkan/ memberikan pembinaan dan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat tentang 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang-undang Dasar 1945 dan NKRI);

(6) Polrestabes Makassar mencanangkan beberapa Program Unggulan yaitu Karanganyar Bebas Pekat, THTR (Tiada Hari Tanpa Razia), Pos Statis dan PWT (Parking Walking Talking) guna menekan terjadinya tindak pidana/gangguan kamtibmas dan kamseltibcarlantas;

(7) Menjalin silaturahmi dengan kelompok – kelompok Radikal guna ikut menjaga stabilitas kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(8) Polrestabes Makassar melaksanakan Kegiatan Rutin yang ditingkatkan (KKYD) dalam bentuk patroli dengan instansi lain antara lain TNI dan Satpol PP;

(9) Dengan Pemberian BTPKLW(Bantuan Tunai Pedagang kaki lima/Warung) program pemerintah yang diberikan kepada Polri;

(10) Terwujudnya situasi yang kondusif diwilayah hukum Polrestabes Makassar;

(11) Menurunnya angka kriminalitasdi jajaran Polrestabes Makassar sehingga berdampak pada menurunnya resiko kejahatan.

(12) Kesiapsiagaan personel dan keterpaduan serta kerjasama antar fungsi dalam melaksanakan kegiatan Operasional Kepolisian sudah maksimal, namun masih memerlukan sinergitas dengan instansi lain untuk menurunnya tingkat resiko kejahatan.

(13) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghidupkan Siskamling dilingkungan setempat untuk menjaga keamanan;

(14) Semakin meningkatnya jumlah penduduk berakibat semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat sehingga sehingga mengakibatkan jumlah kejahatan naik dan berdampak pada tingginya resiko kejahatan;

(15) Meskipun telah dilaksanakan analisa dan evaluasi gangguan Kamtibmas setiap bulan, Tri Wulan, Semester dan dilaksanakan gelar Opsnal dengan mengundang seluruh Kasatker dan Kasatwil namun untuk mengaplikasikan cara bertindak dan taktis teknis di lapangan belum maksimal.

d. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Logistik

Sarana dan prasarana sebagian besar sudah mendukung kegiatan personel Polrestabes Makassar di masyarakat sehingga Indeks Keamanan dan Ketertiban masyarakat di wilayah Polrestabes Makassar semakin lengkap dan canggih dalam pelaksanaan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli serta penegakan hukum di Polrestabes Makassar.

ii. SDM

a) Personel Unit Laka lantas Sat Lantas Polrestabes Makassar sudah memiliki kompetensi di bidang penyidikan laka lantas, Ditbangpers serta personel Laka lantas sudah mengikuti pelatihan TPTKP laka lantas;

b) Personel Laka lantas Sudah memiliki Skep Penyidik Laka lantas;

c) Personil Bhabinkamtibmas dijajaran Polrestabes Makassar memahami Perpol No 1 Tahun 2021 tentang Polmas melalui Bhabinkamtibmas/ Petugas Polmas di kelurahan binaan / pantauan/ sentuhan dengan tujuan untuk lebih menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam Harkamtibmas melalui program Polmas/ Pemolisian Masyarakat;

d) Personil Sat Sabhara serta 12 Polsek Jajaran mengikuti pelatihan bersama dan bersinambungan dengan fungsi maupun instansi terkait dalam rangka kecepatan dalam mendatangi TKP di wilayah Kota Makassar;

e) Disetiap penugasan pengamanan Obyek Vital di Kota Makassar dikeluarkan Sprin Penugasan oleh Sat Pam Obvit;

f) Personil Sat Reskrim, Sat Lantas dan Sat Narkoba sudah mengikuti Ditbangpers penyidik dan penyidik pembantu serta sudah mengikuti test sertifikasi penyidik;

g) Personel Sat Intelkam sudah mengikuti program dan pelatihan Fungsi tekhnis Intelkam di SPN Polda Sulsel ;

h) Personel Sat intelkam Polrestabes Makassar beserta dengan Kanit Intelkam Polsek Jajaran Polrestabes Makassar telah melaksanakan kegiatan Binteknis / Pelatihan Fungsi Intelkam rutin yang diselenggarakan oleh Bag SDM, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing personil dalam bidang Intelijen.

iii. Anggaran

Dalam pelaksanaan tugas dan operasional Indek Kamtibmas didukung anggaran DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

1) Melaksanakan sosialisasi melalui media sosial, media elektronik, dan binluh;
2) Membuat materi dan jadwal Dikmas kepada masyarakat;
3) Menyiapkan personel yang mempunyai integritas dalam media elektronik secara virtual;
4) Dilaksanakan sosialisasi melalui media sosial dan media elektronik secara masiv;
5) Memberikan dikmas kepada pelajar melalui virtual;
6) Penling Kamseltibcarlantas dan sosialisasi tertib berlalu lintas serta menekan angka laka lantas di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;
7) Keberhasilan revitalisasi Satkamling disebabkan oleh kemauan dan kesadaran warga Masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan secara swakarsa;
8) Sosialisasi program Polmas kepada seluruh warga masyarakat oleh petugas Polmas/Bhabinkamtibmas di desa Binaan masing- masing sehingga masyarakat memahami dan sadar pentingnya keamanan dilingkungan masing-masing ;
9) Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan petugas Polmas dalam melaksanakan tugas Pemolisian masyarakat di desa/kelurahaan binaan masing-masing sehingga Petugas Polmas sangat memahami tugas dilapangan dan menjadi profesional dalam penugasan diera modern;
10) Terjalinnya kerjasama/ sinergitas yang harmonis antara TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT lainnya serta POTMAS di wilayah Polrestabes Makassar;
11) Terobosan kreatif dari Fungsi Teknis “Unit Jatanras“ merupakan terobosan kreatif dari Sat Reskrim dengan berkumpul para kanit reskrim yang sudah terkelompok dalam rayonisasi polsek dalam rangka *sharing* maupun penanganan perkara, patroli dialogis yang

dilaksanakan oleh Sat Sabhara maupun Polsek Jajaran dengan sambang dan berdialogis dengan masyarakat sehingga masyarakat terayomi dan merasa aman;

12) Tertangkapnya satu pelaku dapat menyelesaikan beberapa Laporan Polisi yang ada di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;
13) Kegiatan pembinaan kedalam kepada seluruh anggota Polrestabes Makassar (Kesamaptaan, Binrohtal dan Berbagi pengetahuan (*Sharing Knowledge*);
14) Meningkatkan kerjasama/ sinergitas TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT serta POTENSI MASYARAKAT guna bersama sama menjaga stabilitas Kamtibmas yang aman dan kondusif di seluruh wilayah hukum Polrestabes Makassar;
15) Meningkatkan/ memberikan pembinaan dan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat tentang 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang-undang Dasar 1945 dan NKRI);
16) Menjalin silaturahmi dengan kelompok – kelompok Radikal guna ikut menjaga stabilitas kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
17) Polrestabes Makassar melaksanakan Kegiatan Rutin yang ditingkatkan (KKYD) dalam bentuk patroli dengan instansi lain antara lain TNI dan Satpol PP;
18) Terwujudnya situasi yang kondusif diwilayah hukum Polrestabes Makassar;
19) Menurunnya angka kriminalitas di jajaran Polrestabes Makassar sehingga berdampak pada menurunnya resiko kejahatan;
20) Melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi dalam setiap pelaksanaan kegiatan masyarakat untuk mencegah timbulnya gejolak, sehingga tercipta harkamtibmas di wilayah Kota Makassar;
21) Setiap personil sat intelkam mempunyai tugas mengawali, menyertai dan mengakhiri setiap kegiatan masyarakat;
22) Mereduksi gangguan kamtibmas guna terciptanya situasi aman dan tertib di wilayah Polrestabes Makassar.

24) Kasat Reskrim selalu melaksanakan anev kinerja personil Sat Reskrim dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan serta kegiatan lainnya yang masih dalam tupoksi Kepolisian;
25) Personil Satreskrtim setiap penanganan perkara baik penyelidikan maupun penyidikan selalu dalam pengawasan Pawasdik (Kur Bin Ops Satreskrim) sehingga meminimalisir komplain maupun kesalahan prosedur;
26) Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;

27) Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan penyidikan guna pengungkapan tindak pidana;
28) Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
29) Personil Satreskrim melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap penyalur tenaga kerja keluar negeri guna meminimalisir pelanggaran / tindak pidana perdagangan orang;
30) Kasat Reskrim memberikan arahan kepada anggotan terkait kegiatan Patroli sibber untuk mendeteksi adanya berita Bohong atau hoak serta konten profokatif khususnya diwilayah Hukum Polrestabes Makassar;
31) Membuat program pengaduan Online menggunakan aplikasi Instagram dengan akun " Satreskrim Polrestabes Makassar";
32) Setiap personil Satresnarkoba wajib memiliki informen/ cepu tentang penyalahgunaan narkoba di setiap lokasi rawan penyalahgunaan Tindak Pidana Narkotika;
33) Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan pengembangan pengungkapan tindak pidana narkoba;
34) Selalu melaksanakan pembinaan/ merangkul kepada tersangka, narapidana/ mantan narapidana, pengguna/mantan pengguna narkoba untuk memberikan informasi tentang jaringan penyalahgunaan narkoba;
35) Sosialisasi kepada masyarakat agar bersedia menjadi saksi laka lantas;
36) Ditunjang profesionalisme personel /penyidik dalam menangani kasus laka lantas serta adanya koordinasi yang baik antas CJS / Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Makassar.

g. Elemen dalam Indikator kinerja utama Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Indek Kamtibmas) Polrestabes Makassar tahun 2025 terdiri dari :

1) Indikator Kinerja Utama Indeks Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (INDEKS HARKAMTIBMAS) di wilayah Kabupaten Karanganyar tahun 2025.

a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.5

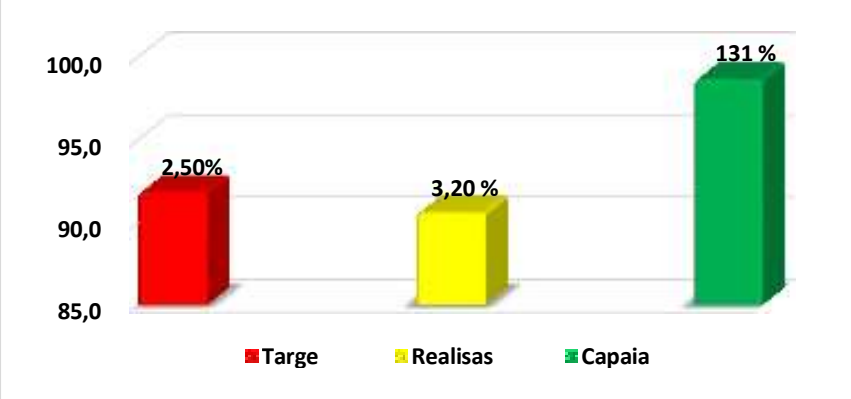
Indikator Kinerja Utama Indeks Harkamtibmas tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Harkamtibmas	2,50	3,28	131%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas di Polrestabes Makassar Tahun 2025 sebesar **3,28%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,50%.** Sehingga capaian Indek Harkamtibmas tahun 2025 sebesar **131%,** disimpulkan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Polrestabes Makassar T.A. 2025 **Dapat tercapai.**

Grafik 1.5

Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 Indek Harkamtibmas sebesar **3,20%** dimana target yang ditetapkan sebesar **2,50%**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi sebesar **131%,** sehingga target kinerja **dapat tercapai.**

Tabel 1.6

Perhitungan Indeks Harkamtibmas di Polrestabes Makassar tahun 2025.

KOMPONEN INDEKS	NILAI	SATUAN	SKALA 1-5	BOBOT	SCORE INDEKS (1-100)
Road Safety Indeks	2,84	indeks	2.84	5,68%	2,00
Indeks Community Policing	90,05	%	4.90	18,46%	3,76
Response Time Kejhadiran Polisi di TKP	88,37	%	4,30	20,55%	4,77

Persentase Pengamanan Objek Vital dan target rentan	100	%	5.00	20,20%	4,04
Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	96	%	4.94	18,43%	3,64
Crime Rate	15,62	%	3.25	4.80%	1.47
				TOTAL	**19.68**
Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar (Score Indeks : 6)					**3.28%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perhitungan Indeks Harkamtibmas di Polrestabes Makassar pada tahun 2025 yang terdiri dari 6 (enam) indikator pendukung antara lain :

(1) Road Safety Indeks dengan nilai **2,84 indek** dihitung dengan bobot **5,68%** mendapat score indeks sebesar **2.00 indeks**;

(2) Indeks Community Policing dengan nilai **90,05%** atau **4.90 indeks** dihitung dengan bobot **18,46%** mendapat score indeks sebesar **3,76 indeks**;

(3) Response Time Kehadiran Polisi di TKP dengan nilai **88,37%** atau **4.30 indeks** dihitung dengan bobot **20,55%** mendapat score indeks sebesar **4,77 indeks**;

(4) Persentase Pengamanan Objek Vital dan target rentan dengan nilai **100%** atau **5.00 indeks** dihitung dengan bobot **20,20%** mendapat score indeks sebesar **4,04 indeks**;

(5) Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan dengan nilai 96 **%** atau **4,94 indek** dihitung dengan bobot **18,43%** mendapat score indeks sebesar **3,64 indeks**;

(6) Crime Rate dengan nilai **15,62%** atau **3,25 indek** dihitung dengan bobot **4,80%** mendapat score indeks sebesar **1.47 indeks**;

Sehingga dari nilai diatas dapat disimpulkan Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **3,28** indeks atau **65,60%.**

b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.7

Membandingkan Indeks Harkamtibmas dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Harkamtibmas	85	65,79	77,40%	2,50	3,28	131%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Kamtibmas Tahun 2024 sebesar **65,79** dari target yang telah ditetapkan sebesar **85** sehingga capaian kinerja sebesar **77,40%.** Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **3,28** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,50%,** sehingga capaian kinerja dengan persentase sebesar **131%.**

Tabel 1.8

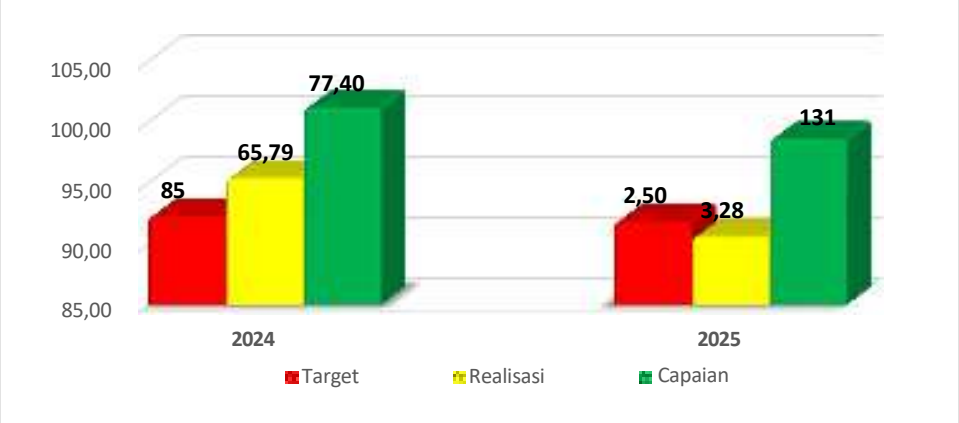
Membandingkan capaian Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar	77,40%	131%	**NAIK 53%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **KENAIKAN** capaian kinerja untuk Indeks Harkamtibmas Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **53,60%.**

Grafik 1.5

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Tahun sebelumnya.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas di Polrestabes Makassar terjadi peningkatan capaian kinerja ditahun **2025** sebesar **53,60%.**

c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.9

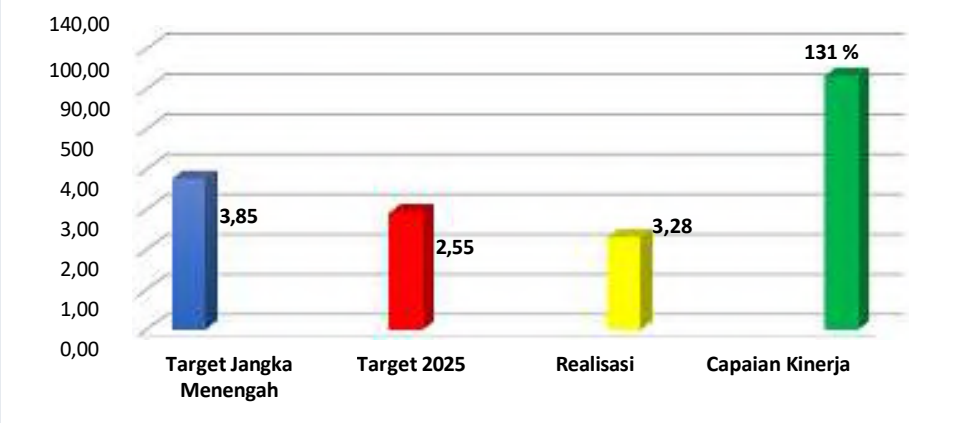
Perbandingan capaian Indek Harkamtibmas dengan Target Renstra 2029.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas	3,85%	2,50%	3,28%	131%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **3,28%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,55%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **3,85%.**

Grafik 1.6

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas dengan Target Jangka menengah 2029



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Tahun 2025 mencapai **3,28%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **3,85%.**

d) Analisis penyebab Keberhasilan / kegagalan;

(1) Di Kota Makassar masih banyak terdapat jalan rusak atau berlubang serta Sarana dan prasarana jalan kurangnya rambu dan penerangan jalan yang mengakibatkan adanya peningkatan laka lantas upaya yang dilakukan oleh Sat Lantas Polrestabes Makassar melaksanakan Patroli jalur rawan lakalantas dan kelengkapan jalan raya serta koordinasi dengan

Dinas Perhubungan dan DPU (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kota Makassar upaya perbaikan jalan ;

(2) Kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam tertib dalam berlalu lintas, dari Sat Binmas dan Sat Lantas melaksanakan penyuluhan dan pendidikan ketertiban berlalu lintas kepada masyarakat dan sekolahan -sekolahan serta memasang MMT dan Banner tentang batas kecepatan berkendara dan daerah rawan lakalantas;

(3) Kondisi geografi dan medan di TKP yang berada di wilayah hukum Polrestabes Makassar yang padat dan luas wilayah maka dibentuk Rayonisasi di bagi menjadi 3 Pos pelayanan (Pos Laka Sudiang, Pos Laka Toddopuli dan Pos Laka Jalan Kartini) agar sigap dan cepat dalam mendatangi TKP serta diadakan pendataan tempat rawan terjadinya bencana dengan melaksanakan patroli ditempat rawan bencana;

(4) Medan jalan yang rusak, karakteristik Kabupaten Karanganyar berupa pegunungan sehingga terlambat mendatangi TKP oleh karena itu dibangun koordinasi yang baik antara Sat Samapta dengan Kanit Samapta Polsek jajaran Polrestabes Makassar sehingga mempercepat dan mempertepat kegiatan mendatangi TKP yang dilaksanakan serta selalu koordinasi dengan instansi samping agar mudah mendapatkan informasi terjadi sebuah kejadian bencana;

(5) Adanya perkembangan situasi Kamtibmas seiring paskah dilaksanakannya pemilihan Kepala Daerah Gubernur Sulsel dan Walikota Makassar tahun 2025;

(6) Masyarakat Kota Makassar yang masih tergolong dengan kebutuhan ekonomi yang mendesak, faktor ketenagakerjaan (pengangguran atau memiliki pekerjaan), dan faktor taraf kesejahteraan serta Faktor eksternal meliputi faktor pendidikan, dan faktor pergaulan atau pengaruh lingkungan serta jumlah pekerjaan yang masih minim mengakibatkan terjadinya kejahatan karena untuk menutupi kebutuhan ekonomi yang mendesak;

(7) Kurangnya pengawasan orang tua sehingga anak jauh dari pantauan yang terjerumus dalam pergaulan yang salah;

(8) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghidupkan Siskamling dilingkungan setempat untuk menjaga keamanan;

(9) Semakin meningkatnya jumlah penduduk berakibat semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat sehingga sehingga mengakibatkan jumlahkejahatan naik dan berdampak pada tingginya resiko kejahatan;

(10) Meskipun telah dilaksanakan analisa dan evaluasi gangguan Kamtibmas setiap bulan, Tri Wulan, Semester dan dilaksanakan gelar Opsnal dengan mengundang seluruh

Kasatker dan Kasatwil namun untuk mengaplikasikan cara bertindak dan taktis teknis di lapangan belum maksimal;

e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

(1) Sarpras

Dalam pelaksanaan tugasnya Polrestabes Makassar dan seluruh jajarannya dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung fasilitas dan materiil.

(2) SDM

(a) Polrestabes Makassar dengan kekuatan personil sebanyak 1804 anggota Polri, 47 anggota PNS, jumlah karakteristik daerah setempat;

(b) Kekuatan personel yang dimiliki Polrestabes Maskassar, telah tergelar mulai dari Polres sampai tingkat Polsek sesuai dengan struktur organisasi Polri yang baru.

(3) Anggaran :

Untuk mendukung operasional Indek Harkamtibmas telah didukung anggaran DIPA T.A.2025 Polrestabes Makassar.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

(1) Memberikan himbauan-himbauan tentang Kamseltibcar lantas;

(2) Melaksanakan Dikmas lantas kepada semua kalangan Masyarakat karena dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sejak usia dini;

(3) Pemberdayaan Masyarakat upaya mencegah Laka Lantas;

(4) Melaksanakan sosialisasi melalui media sosial, media elektronik, dan binluh;

(5) Membuat materi dan jadwal Dikmas kepada masyarakat;

(6) Menyiapkan personel yang mempunyai integritas dalam media elektronik secara virtual;

(7) Dilaksanakan sosialisasi melalui media sosial dan media elektronik secara masiv;

(8) Memberikan dikmas kepada pelajar melalui virtual;

(9) Penling Kamseltibcarlantas dan sosialisasi tertib berlalu lintas serta menekan angka laka lantas di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;

(10) Melaksanakan fungsi pengaturan, penjagaan, pengawalan,

dan patroli dilaksanakan dengan optimalisasi peran anggota satuan lalu lintas;

(11) Kerjasama Lintas Sektoral dengan stakeholder dalam pencapaian target penggelaran kekuatan di daerah rawan kecelakaan lalu lintas;

(12) Melakukan peringatan maupun penindakan kepada pelanggar tata tertib lalu lintas melalui kegiatan operasi rutin utamanya guna memeriksa kelengkapan kedaraan dan kelengkapan perorangan dari para pengguna jalan raya. Mengantisipasi pengguna jalan raya yang membahayakan dan mengakibatkan laka lantas;

(13) Mengajukan usulan penambahan personel fungsi Binmas sesuai dengan DSP serta khususnya personel Bhabinkamtibmas dan serta yang belum mendapatkan Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan fungsi Binmas;

(14) Melakukan *update* permasalahan dan mengintensifkan Giat monitoring serta anev pada setiap perkembangan situasi keamanan dan ketertiban di Kota Makassar;

(15) Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisian;

(16) Keberhasilan revitalisasi Satkamling disebabkan oleh kemauan dan kesadaran warga Masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan secara swakarsa;

(17) Sosialisasi program Polmas kepada seluruh warga masyarakat oleh petugas Polmas/Bhabinkamtibmas di desa Binaan masing-masing sehingga masyarakat memahami dan sadar pentingnya keamanan dilingkungan masing-masing ;

(18) Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan petugas Polmas dalam melaksanakan tugas Pemolisian masyarakat di desa/kelurahaan binaan masing-masing sehingga Petugas Polmas sangat memahami tugas dilapangan dan menjadi profesional dalam penugasan diera modern;

(19) Partisipasi aktif dari masyarakat apabila ada kejadian dan kesiapsiagaan anggota dalam menindaklanjuti laporan untuk mendatangi TKP. Namun masih ada kendala didalam pelaksanaan tugas Respon time di TKP yaitu adanya TKP yang akses jalan menuju TKP sulit, adanya TKP yang sudah tidak dalam keadaan semula. Dalam mengantisipasi kendala tersebut dengan melakukan pendataan laporan secara lengkap dan mendatangi TKP secepat mungkin;

(20) Melaporkan permasalahan yang dihadapi oleh Sat Samapta

Polrestabes Makassar dan Unit Samapta Polsek Jajaran dalam penanganan TPTKP di lokasi;

(21) Menginventarisir kendaraan bermotor yang masih layak dan melaporkan kerusakan untuk diperbaiki;

(22) Memberdayakan SDM yang ada secara komprehentif guna pemenuhan pengamanan Obyek vital dan target rentan terlaksana dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi maupun legalitasnya;

(24) Terdukung sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung giat persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan sehingga pelaksanaanya sesuai dengan target yang diharapkan;

(25) Melaksanakan pelatihan kepada personel Pam Obvit agar selalu tanggap dalam mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan;

(26) MoU pengamanan objek vital Nasional dan objek tertentu meningkat, yang diikuti peningkatan kontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);

(27) Sesuai dengan amanat Undang-Undang yaitu Perpol Nomor 17 tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu;

(28) Kerjasama dan Koordinasi Antar Stakeholders;

(29) Mengingat dampak gangguan keamanan obvitnas yang bersifat Nasional,maka pengamanan obvitnas menjadi tanggungjawab bersama seluruh pihak terkait (stakeholders). Oleh karena itu, dalam pengamanan Obvitnas Polri harus bekerjasama dengan berbagai *stakeholders*, seperti pengelola obvitnas, Kementerian/Lembaga non departemen terkait, Pemerintah Daerah dan TNI;

(30) Melaksanakan monitoring dan pendataan DSP Riil jumlah Personel fungsi Intelkam pada tingkat Polres s.d. Polsek setiap triwulan (TW I, TW II, TW III dan TW IV) dalam rangka evaluasi pemenuhan jumlah personel pada fungsi Intelkam guna menunjang tugas pokok fungsi di lapangan;

(31) Mengajukan usulan penambahan personel kepada Bag SDM Polrestabes Makassar dan mengusulkan personel Sat Intelkam yang belum mengikuti Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan Intelijen serta mengikutsertakan personel Intelkam untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan berkaitan dengan kegiatan Intelijen;

(32) Melakukan *mapping* atau pemetaan potensi gangguan dan update permasalahan bidang Ipoleksosbudkam dengan

mengintensifkan Giat monitoring dan deteksi pada setiap perkembangan situasi di wilayah Kota Makassar;

(33) Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK danpertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektifdan efisian;

(34) Melaksanakan Anev kegiatan dan realisasi anggaran secara berkala (bulanan, triwulan, dan semester) sebagai pengawasan dan pengendaliandalam pelaksanaan anggaran dan kegiatan Intelijen;

(35) Melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi dalam setiap pelaksanaan kegiatan masyarakat untuk mencegah timbulnya gejolak, sehingga tercipta harkamtibmas di wilayah Makassar;

(36) Setiap personil sat intelkam mempunyai tugas mengawali, menyertai dan mengakhiri setiap kegiatan masyarakat;

(37) Mereduksi gangguan kamtibmas guna terciptanya situasi aman dan tertib di wilayah Kota Makassar;

(38) Pelaksanaan tugas anggota Sat Intelkam berpedoman pada Perkabik Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Tugas Pokok Intelijen (Lidik, Pam, Gal) dan Penyelenggaraan produk Intelijen yang disajikan kepada Pimpinan;

(39) Setiap personil sat Intelkam selalu melakukan koordinasi dan komunikasi/sinergitas dengan instansi pemerintah terkait pengumpulan bahan keterangan dan informasi;

(40) Memanfaatkan sarana dan prasarana Alsus Intelijen yang tersedia dan siap pakai dalam pelaksanaan tugas;

(41) Adanya dukungan dana operasional DIPA dalam setiap pelaksanaan tugas intelijen;

(42) Telah mengusulkan kepada pimpinan melalui Bag SDM untuk pengajuan personil yang akan mengikuti Dikjur das Intel pada Tahun 2025 telah mengusulkan nama personil untuk diajukan bisa mengikuti Dikjur das Intel;

(43) Dilaksanakan deteksi dini dan penggalangan terhadap tokoh masayarakat, tokoh agama, influencer, tokoh politik dlam upaya mewujudkan pelaksanaan Pemilu berjalan dengan baik;

(44) Terjalinnya kerjasama/ sinergitas yang harmonis antara TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT lainnya serta POTMAS di wilayah Kota Makassar;

(45) Sat Reskrim bersama para kanit reskrim yang sudah terkelompok dalam rayonisasi polsek dalam rangka *sharing* maupun penanganan perkara, patroli dialogis yang dilaksanakan oleh Sat Sabhara maupun Polsek Jajaran dengan sambang dan berdialogis dengan masyarakat sehingga masyarakat terayomi dan merasa aman;

(46) Tertangkapnya satu pelaku dapat menyelesaikan beberapa Laporan Polisi yang ada di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;
(47) Kegiatan pembinaan kedalam kepada seluruh anggota Polrestabes Makassar (Kesamaptaan, Binrohtal dan Berbagi pengetahuan (*Sharing Knowledge*);
(48) Meningkatkan kerjasama/ sinergitas TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT serta POTENSI MASYARAKAT guna bersama sama menjaga stabilitas Kamtibmas yang aman dan kondusif di seluruh wilayah hukum Polrestabes Makassar;
(49) Meningkatkan/ memberikan pembinaan dan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat tentang 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang-undang Dasar 1945 dan NKRI);
(50) Menjalin silaturahmi dengan kelompok – kelompok Radikal guna ikut menjaga stabilitas kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
(51) Polrestabes Makassar melaksanakan Kegiatan Rutin yang ditingkatkan (KKYD) dalam bentuk patroli dengan instansi lain antara lain TNI dan Satpol PP;
(52) Terwujudnya situasi yang kondusif diwilayah hukum Polrestabes Makassar;
(53) Menurunnya angka kriminalitasdi jajaran Polrestabes Makassar sehingga berdampak pada menurunnya resiko kejahatan.
(54) Kesiapsiagaan personel dan keterpaduan serta kerjasama antar fungsi dalam melaksanakan kegiatan Operasional Kepolisian sudah maksimal, namun masih memerlukan sinergitas dengan instansi lain untuk menurunnya tingkat resiko kejahatan.

g) Elemen dalam Indikator kinerja utama Indeks Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Indek Harkamtibmas) Polrestabes Makassar tahun 2025 terdiri dari :

(1) SAT LANTAS POLRESTABES MAKASSAR.

Road Safety Index tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.10

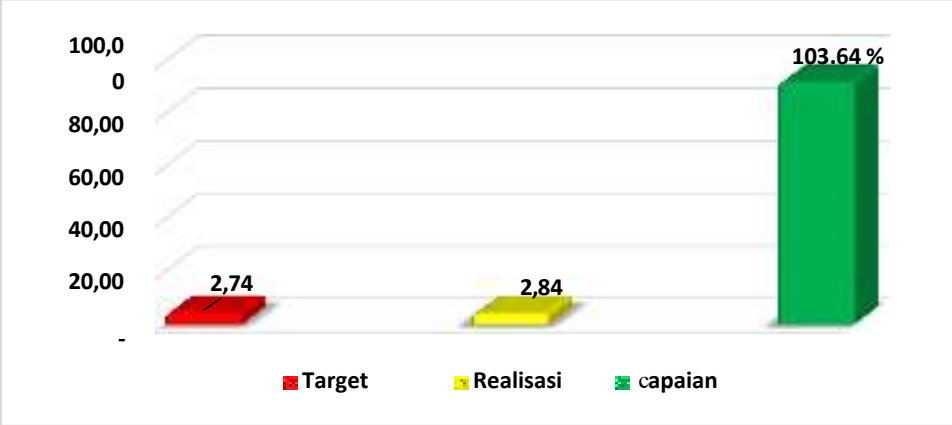
Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Penunjang Road Safety Indeks tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Road Safety Indeks	2.74 indeks	2.84 indeks	103,64%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas dengan elemen Road Sefety Index tahun 2025 sebesar **2,84 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,74 indeks** . Sehingga capaian Indeks Harkamtibmas dengan elemen Road Sefety Index sebesar **103,64%,** untuk kinerja dapat tercapai.

Grafik 1.7

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Road Sefety Index tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Road Sefety Index sebesar **2,84 indeks** dimana target yang ditetapkan sebesar **2,74 indeks.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **103,64%** dari target sehingga capaian kinerja **dapat** tercapai.

Tabel 1.11

Data Rekap perhitungan Indikator Kinerja Utama Road Safety Indeks di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025	SATUAN
Jumlah Total Kematian Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Periode Tertentu	75	JIWA
Jumlah Kendaraan bermotor di wilayah Kota Makassar	2.091.501	UNIT
Populasi penduduk di wilayah kota Makassar	1.473.910	JIWA
Road Safety Indeks (RSI)	**2,84**	**LEVEL**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2025 terdapat **75** Korban meninggal apabila dibandingkan dengan jumlah kendaraan bermotor sebanyak **2.091.501** unit dan Jumlah penduduk **1.473.910** jiwa orang maka didapat perhitungan Indikator Kinerja Penunjang Road Sefety Index tahun 2025 sebesar **2,84** indek.

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.12

Membandingkan Indeks harkamtibmas Indikator Kinerja penunjang Road Safety Indeks dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Road Safety Index di Polrestabes Makassar.	2,23	2,09	93,71%	2,74	2,84	103,64%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Road Safety Indeks di Tahun 2024 sebesar **2,09 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,09 indeks** sehingga capaian

kinerja sebesar **93,71%.** Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **2,84 indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,74 indeks** sehingga capaian kinerja dengan persentase sebesar **103,84%.**

Tabel 1.13

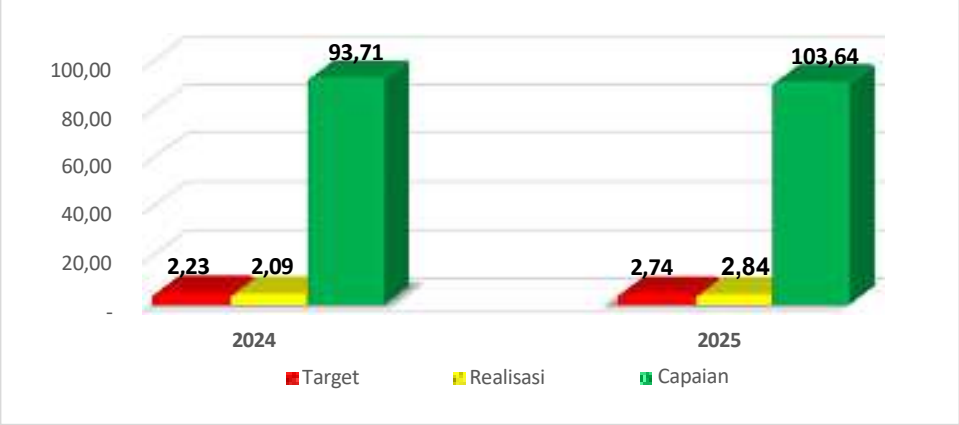
Membandingkan capaian Road Safety Index di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Road Safety Index di Polrestabes Makassar tahun 2025.	93,71%	103.64 %	**NAIK** 10%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **kenaikan** capaian kinerja untuk Road Safety Index di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **10%.**

Grafik 1.8

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Road Sefety Index dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Road Safety Indeks di Polrestabes Makassar

terjadi kenaikan kinerja karena adanya penurunan laka lantas yang meninggal dunia sebesar **22,49%** sehingga capaian dari **93,71%** di Tahun 2024 menjadi **103,64%** di Tahun 2025.

Tabel 1.14

Membandingkan Data Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Utama Road Safety Indeks dengan tahun sebelumnya.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	**TAHUN**		**SATUAN**
	2024	**2025**	
Jumlah Total Kematian Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Periode Tertentu	109	75	JIWA
Jumlah Kendaraan bermotor di wilayah tertentu	2.091.501	2.191.501	UNIT
Populasi penduduk di wilayah tertentu	1.464.640	1.473.910	JIWA
Road Safety Indeks (RSI)	**2.09**	**2.84**	**LEVEL**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat **109** Korban meninggal apabila dibandingkan dengan jumlah kendaraan bermotor sebanyak **2.09.501** unit dan jumlah penduduk **1.464.640** jiwa orang sesuai Renja Polrestabes Makassar tahun 2024 maka didapat perhitungan indikator kinerja penunjang Road Sefety Index Tahun 2024 sebesar **2.09 indek.** Sedangkan di Tahun 2025 terdapat **75** korban meninggal apabila dibandingkan dengan Jumlah kendaraan bermotor sebanyak **2.191.501** unit dan jumlah penduduk **1.473.910** jiwa orang sesuai Renja Polrestabes Makassar tahun 2025 maka didapat perhitungan indikator kinerja penunjang Road Sefety Index tahun 2025 sebesar **2.84 indeks**. Adanya pengurangan jumlah korban Lakalantas yang mengalami meninggal dunia sebanyak 34 orang atau **22,49%.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.15

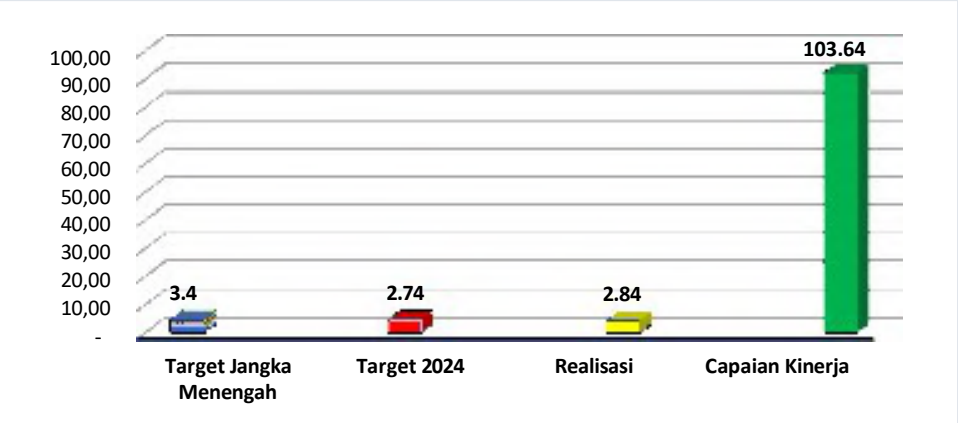
Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Road Safety Index dengan dengan Target Renstra 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Road Safety Index	3.4 indeks	2.74	2.84	103.64 %

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 2.84 **indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2.74 indeks** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **3.4 indeks**.

Grafik 1.9

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Road Safety Indeks di Tahun 2025 mencapai **2.84** indeks sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan

Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **3.4** indeks.

(d) Analisis penyebab kegagalan;

i Di Kota Makassar masih banyak terdapat jalan rusak atau berlubang serta Sarana dan prasarana jalan kurangnya rambu dan penerangan jalan yang mengakibatkan adanya peningkatan laka lantas upaya yang dilakukan oleh Sat Lantas Polrestabes Makassar melaksanakan Patroli jalur rawan lakalantas dan kelengkapan jalan raya serta koordinasi dengan Dinas Perhubungan dan DPU (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kota Makassar upaya perbaikan jalan ;

ii Kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam tertib dalam berlalu lintas, dari Sat Binmas dan Sat Lantas melaksanakan penyuluhan dan pendidikan ketertiban berlalulintas kepada masyarakat dan sekolahan -sekolahan serta memasang MMT dan Banner tentang batas kecepatan berkendara dan daerah rawan lakalantas;

iii Sarana dan prasarana jalan untuk rambu - rambu dan penerangan jalan masih kurang serta kurang memadai.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung Indeks Keselamatan di jalan di wilayah Polrestabes Makassar semakin lengkap dan canggih dalam pelaksanaan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli dan dikmas Lantas dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai, sebagai berikut:

(i) Ranmor dinas roda 2 sebanyak 37 unit;

(ii) Ranmor dinas roda 4 sebanyak 28 unit;

(iii) Alat Komunikasi/ HT;

(iv) Trafficcone;

(v) Water barier;

(vi) MMT Himbauan tertib berlalu lintas;

(vii) ATK;

(viii) Komputer, Jaringan internet.

ii. SDM

Pengelolaan Sumber daya SDM yang mendukung dalam rangka kegiatan mendukung Indeks Keselamatan di jalan di wilayah Polrestabes Makassar, antara lain:

(i) Mengoptimalkan kegiatan Patroli di daerah rawan kecelakaan lalulintas;
(ii) Memploting personel Lantas pada pos - pos di daerah rawan kecelakaan;
(i) Melakukan Dikmas lantas kepada semua kalangan Masyarakat;
(ii) Personel yangmempunyai kemampuan melaks sosialisasi tertib berlalulintas;
(iii) Personel Kamsel sudah melaksanakan prolat dan dikbangpers;
(iv) Personel Satlantas secara DSP sebanyak 188 namun baru terpenuhi sebanyak 138 ;

iii. Anggaran :

Untuk mendukung kegiatan operasional Road Safety Index Sat Lantas Polrestabes Makassar terdukung DIPA T.A. 2025.

(f) Analisis program/kegiatanyang menunjang keberhasilan:

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja Dalam rangka tercapainya peningkatan jumlah penggelaran kekuatan di daerah rawan kemacetan Lalu Lintas di wilayah Kota Makassar, Sat Lantas Polrestabes Makassar menerapkan metode:

i. Preemtif:

(i) Memberikan himbauan - himbauan tentang Kamseltibcarlantas;
(ii) Melaksanakan Dikmas lantas kepada semua kalangan Masyarakat karena dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sejak usia dini;
(iii) Pemberdayaan Masyarakat upaya mencegah Laka Lantas;

(iv) Melaksanakan sosialisasi melalui media sosial, media elektronik, dan binluh;
(v) Membuat materi dan jadwal Dikmas kepada masyarakat;
(vi) Menyiapkan personel yang mempunyai integritas dalam media elektronik secara virtual;
(vii) Dilaksanakan sosialisasi melalui media sosial dan media elektronik secara masiv;
(viii) Memberikan dikmas kepada pelajar melalui virtual;
(ix) Penling Kamseltibcarlantas dan sosialisasi tertib berlalu lintas serta menekan angka laka lantas di wilayah Hukum Polrestabes Makassar.

ii. Preventif:

(i) Melaksanakan fungsi pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli dilaksanakan dengan optimalisasi peran anggota satuan lalu lintas;
(ii) Kerjasama Lintas Sektoral dengan stakeholder dalam pencapaian target penggelaran kekuatan di daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

iii. Represif:

Melakukan peringatan maupun penindakan kepada pelanggar tata tertib lalu lintas baik melalui E.Tilang maupun melalui kegiatan operasi rutin utamanya guna memeriksa kelengkapan kedaraan dan kelengkapan perorangan dari para pengguna jalan raya. Mengantisipasi pengguna jalan raya yang membahayakan dan mengakibatkan laka lantas.

(2) SAT BINMAS POLRESTABES MAKASSAR.

Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.16

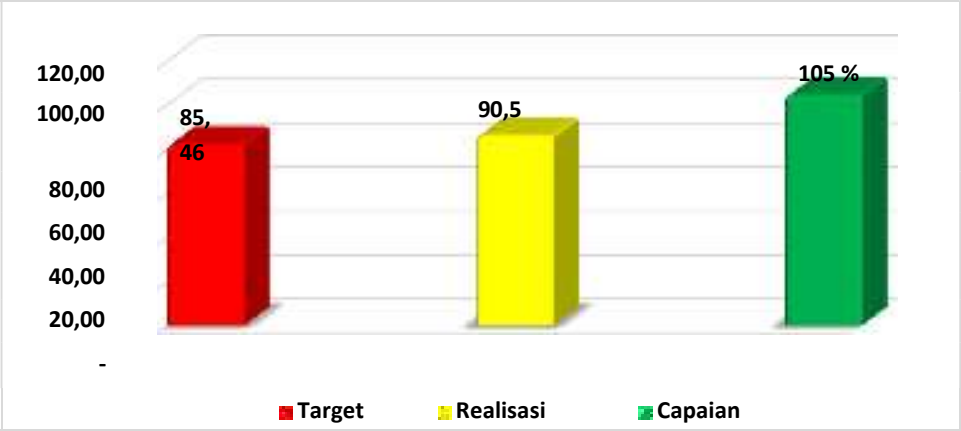
Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Penunjang Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Community Policing di Polrestabes Mks	85,46%	90,5%	105%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat realisasi Indeks Harkamtibmas dengan indeks Community Policing sebesar **90,5%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **85,46%** sehingga capaian kinerja Indeks Harkamtibmas dengan indeks Community Policing sebesar **105%.**

Grafik 1.10

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing sebesar **90,5%** dimana target yang ditetapkan sebesar **85,46%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **105%** dari target sehingga **capaian kinerja tercapai**.

Tabel 1.17

Data Kekuatan Personel Bhabinkamtibmas

Polrestabes Makassar tahun 2025.

Indikator Kinerja	Jumlah Kelurahan	Bhabinkamtibmas	%
Persentase Bhabinkamtibmas terhadap Kelurahan di Polrestabes Makassar tahun 2025.	133	133	100 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Kelurahan sebanyak **133** terdapat **133** personel Bhabinkamtibmas Definitif pada Tahun 2025 sehingga telah memenuhi 1 (satu) kelurahan 1(satu) petugas Bhabinkamtibmas Polrestabes Makassar Jajaran sehingga persentase Bhabinkamtibmas terhadap kelurahan sebesar **100 %.**

Tabel 1.18

Daftar Rincian kekuatan personel Bhabinkamtibmas Definitif sesuai penugasan di Polrestabes Makassar T.A. 2025.

NO	NAMA	PGKAT	NRP	POLSEK	KELURAHAN	NO SKEP	NO HP
1	NANRANG	AIPDA	83030282	UJUNG PANDANG	BARU	-	085146373444
2	MUH TAJUDDIN	AIPTU	68020354	UJUNG PANDANG	LAJANGIRU	KEP/1208/XII/2021	082152696873
3	MUH ARSYAD	AIPTU	68120550	UJUNG PANDANG	SAWERIGADING	KEP/1208/XII/2021	081355412168
4	BAHAR SAMPE S.Pd	AIPTU	70070460	UJUNG PANDANG	MANGKURA	KEP/1208/XII/2021	085226699777
5	MUSTANG RAHMAN S.H	AIPTU	76100021	UJUNG PANDANG	LAE LAE	KEP/1208/XII/2021	085399936799
6	FAJERI	AIPTU	78930415	UJUNG PANDANG	BULOGADING	KEP/1208/XII/2021	085244045775
7	HARIADI P. NONCI SH	AIPTU	77081059	UJUNG PANDANG	MALOKU	KEP/1208/XII/2021	08124203773
8	JONAS BUMBUNGAN SH	AIPDA	77060535	UJUNG PANDANG	PISANG UTARA	KEP/1208/XII/2021	081342330077
9	MUH YUNUS	BRIPKA	76120635	UJUNG PANDANG	LOSARI	KEP/1208/XII/2021	08128355943
10	ABD. MUIN	AIPTU	80100029	UJUNG PANDANG	PISANG SELATAN	-	
11	ASWAN FADHLULLAH	AIPDA	83120270	MARISO	BONTORANNU	KEP/1208/XII/2021	082345222244
12	JIRANA TALIBE	AIPDA	82070347	MARISO	KUNJUNG MAE	KEP/1208/XII/2021	08998847954

13	HAMZAH	AIPTU	77100428	MARISO	PANAMBUNGAN	KEP/1208/XII/2021	085333353622
14	MUH. IKBAL, S.H	AIPDA	84110654	MARISO	TAMARUNANG	KEP/549/VI/2025	081343800267
15	A. WAHYUDDIN, S.H	AIPTU	81040785	MARISO	KAMPUNG BUYANG	KEP/75/I/2023	081341149241
16	ALI RACHMAN	AIPDA	73030125	MARISO	MARISO	KEP/1208/XII/2021	085299327253
17	L. LUKMAN, SH	AIPTU	72110356	MARISO	MARIO	KEP/1208/XII/2021	081242078478
18	BUDIMAN, SE	AIPDA	85070639	MARISO	MATTOANGING	KEP/75/I/2023	085255327161
19	ZULJANWAR	BRIPKA	87030320	MARISO	LETTE	KEP/1208/XII/2021	082395050866
20	MUH. YASIR MAHMUD	AIPDA	81071216	MAKASSAR	MACCINI	KEP/1208/XII/2021	081241214221
21	BUDI SANTOSO	AIPDA	83120147	MAKASSAR	BARA-BARAYA	NOMOR KEP/75/I/2023	081342651793
22	ABD. MUIN	AIPTU	77100493	MAKASSAR	MACCINI PARANG	KEP/1208/XII/2021	085242303109
23	HANAPI	AIPTU	74010508	MAKASSAR	MARICAYA	KEP/1208/XII/2021	081342949868
24	JUFRI Amd,Kep,	AIPDA	81070861	MAKASSAR	MARICAYA BARU	KEP/1208/XII/2021	081224797937
25	DARMAN	BRIPKA	79050593	MAKASSAR	MACCINI GUSUNG	KEP/1208/XII/2021	085333525555
26	OKTAVIANUS TANDIRERUNG	BRIPKA	82100378	MAKASSAR	BARA-BARAYA SELATAN	KEP/1208/XII/2021	082154312121
27	STENLY JERRY	AIPDA	82090505	MAKASSAR	BARA-BARAYA UTARA	KEP/1208/XII/2021	082335222003
28	M. ARIF MUFTI	BRIPKA	89050084	MAKASSAR	MARADEKAYA	KEP/1208/XII/2021	082188344630
29	SETHIAWAN ESA KUDUS AMPING	AIPDA	85100056	MAKASSAR	MARADEKAYA SELATAN	KEP/1208/XII/2021	085299994449
30	IRFAN	AIPTU	78030375	MAKASSAR	BARA-BARAYA TIMUR	KEP/75/I/2023	081343987274
31	NERWAN TAKDIR, S.H	AIPDA	81110785	MAKASSAR	MARADEKAYA UTARA	KEP/915/XI/2023	082117999921
32	ASMAR HIDAYAT	AIPDA	81041356	MAKASSAR	LARIANG BANGI	KEP/1208/XII/2021	081355442261
33	WARSITO	AIPDA	73030041	MAKASSAR	BARANA	-	085398688339
34	IRWANTO	BRIGPOL	94070360	MAMAJANG	BAJI MAPPAKASUNGGU	KEP/915/XI/2023	082343394576
35	SUKARDI, S.H	AIPDA	84100672	MAMAJANG	TAMPARANG KEKE	KEP/915/XI/2023-	081219688624
36	DENY EKA PUTRA	BRIPKA	82120056	MAMAJANG	MANDALA	-	081341936680
37	ANDRI HERIYANTO. S	AIPDA	84070920	MAMAJANG	KARANG ANYER	KEP/915/XI/2023	085399908686
38	INDRAWAN	AIPTU	75080819	MAMAJANG	MARICAYA SELATAN	NOMOR KEP/915/XI/2023	085255445530
39	FAISAL FIRDAUS	AIPTU	76090505	MAMAJANG	BONTO BIRAENG	KEP/1208/XII/2021	089693878100
40	MUHLIS SYAM	AIPTU	81040435	MAMAJANG	SAMBUNG JAWA	KEP/915/XI/2023	085242016228
41	A. AMRI BASO,S.H	AIPTU	79020223	MAMAJANG	MAMAJANG DALAM	NOMOR KEP/1208/XII/2021	081340359246
42	TAJUDDIN. H	AIPDA	69120343	MAMAJANG	PARANG	NOMOR KEP/1208/XII/2021	085299521137
43	SUGIANTO	AIPDA	74050037	MAMAJANG	BONTO LEBANG	NOMOR KEP/1208/XII/2021	085255889765
44	M.DAHLAN	AIPDA	79010097	MAMAJANG	PA;BATANG	KEP/1208/XII/2021	082395565577
45	MUH SAHIR	BRIPKA	79040299	MAMAJANG	MAMAJANG LUAR	KEP/1208/XII/2021	085348811763
46	DARMANTO	BRIPKA	84080070	MAMAJANG	LABUANG BAJI	KEP/549/VI/2025	085824866172
47	HAMZAH TIKE	AIPTU	69050211	BONTOALA	TIMUNGAN LOMPOA	KEP/1208/XII/2021	082194553577
48	JAYADI, S.H	AIPTU	72120042	BONTOALA	BONTOALA TUA	KEP/1208/XII/2021	082394737899
49	HAMKA HAERUDDIN, SH MH	AIPTU	80080215	BONTOALA	GADDONG	KEP/1208/XII/2021	085342731037
50	ISWAHYUDI, S.H	AIPTU	79030528	BONTOALA	MALIMONGAN	KEP/1208/XII/2021	088201991262

					BARU		4
51	IQRAM	BRIPKA	86040459	BONTOALA	LAYANG	KEP/771//X2024	082199393328
52	ANDI WIWIN NUR A.,SE	AIPDA	82090456	BONTOALA	WAJO BARU	KEP/1208/XII/2021	085395852002
53	H. IRHAM HALIM, S.H., M.H	AIPTU	82060418	BONTOALA	BONTOALA PARANG	KEP/1208/XII/2021	085343692299
54	RUSLI SANGKALA	AIPDA	81020716	BONTOALA	TOMPO BALANG	KEP/1208/XII/2021	082194579006
55	NURHIDAYAT, S.H	AIPDA	80100212	BONTOALA	BUNGA EJAYA	KEP/1208/XII/2021	082196789876
56	BAHARUDDIN, S.H	AIPDA	81031124	BONTOALA	PARANG LAYANG	KEP/1208/XII/2021	085253858833
57	SAINUDDIN, S.H	AIPDA	85030314	BONTOALA	BONTOALA	KEP/1208/XII/2021	082393134441
58	SOEBUR	AIPTU	79041357	BONTOALA	BARAYA	KEP/771//X2024	082196806231
59	MUHAMMAD ALI ADNAN	BRIPKA	87011299	TALLO	TAMMUA	KEP/549/VI/2025	085179515493
60	AKHMAD RIZALDI	BRIPKA	86121572	TALLO	RAPPOKALLING	-	081355243655
61	H. MUH. TAHIR	AIPTU	67080411	TALLO	WALA - WALAYA	KEP/1208/XII/2021	089536591965
62	NURLAHA	AIPTU	71120398	TALLO	SUANGGA	KEP/1208/XII/2021	081343839404
63	HENDRO RUDIYANTO,SE	AIPDA	84030238	TALLO	LALATANG	KEP/915/XI/2023	08124287303
64	BAMBANG.MS	AIPTU	79051613	TALLO	LEMBO	KEP/1208/XII/2021	081355999342
65	HARUN	AIPTU	80050858	TALLO	UJUNG PANDANG BARU	KEP/75/I/2023	082133352001
66	SYAMSUDDIN	AIPDA	81060610	TALLO	LAKKANG	KEP/1208/XII/2021	085399241312
67	JAMALUDDIN ACHMAD	AIPDA	82030319	TALLO	KALUKUANG	KEP/75/I/2023	081338989446
68	MANSUR	AIPDA	82030565	TALLO	TALLO	KEP/75/I/2023	085342460919
69	BAMBANG.S	AIPDA	83070843	TALLO	RAPPOJAWA	KEP/1208/XII/2021	085299544994
70	ROLIS ABDILLAH	AIPDA	85020263	TALLO	KALUKU BODOA	KEP/1208/XII/2021	081340064023
71	ARSYAD	AIPDA	85040296	TALLO	BULOA	KEP/1208/XII/2021	085299363500
72	HARY KURNIAWAN	AIPDA	83050267	TALLO	PANNAMPU	-	085756879378
73	MUH. ILYAS NUR	AIPDA	84050612	TALLO	BUNGA EJA BERU	-	082346465523
74	ZULHAJJI	AIPTU	69090167	PANAKKUKANG	KARUWISI	KEP/75/I/2023	081342517629
75	H. MUH.ASWAR	AIPTU	74080503	PANAKKUKANG	PANDANG	KEP/1208/XII/2021	08124142866
76	SUDARMIN	AIPTU	74080482	PANAKKUKANG	KARUWISI UTARA	KEP/1208/XII/2021	088212003333
77	ANWAR.SH	AIPTU	79041289	PANAKKUKANG	SINRIJALA	KEP/1208/XII/2021	08817766999
78	SYAHRI	AIPDA	81010986	PANAKKUKANG	KARAMPUANG	KEP/1208/XII/2021	081242678935
79	H. MUH. RAIS	AIPDA	84110139	PANAKKUKANG	MASALE	KEP/1208/XII/2021	085399848884
80	SYAMSUDDIN	AIPDA	85050392	PANAKKUKANG	PANAIKANG	KEP/1208/XII/2021	081244053500
81	MUH. KAZIM LATIEF	AIPDA	84030248	PANAKKUKANG	TELLO BARU	KEP/1208/XII/2021	082190400722
82	SIRATANG	BRIPKA	77050861	PANAKKUKANG	PAROPO	KEP/1208/XII/2021	082344733633
83	NASRUM	BRIPKA	69080389	PANAKKUKANG	TAMAMAUNG	KEP/1208/XII/2021	089608532193
84	RAHMAT SATRIA	BRIGPOL	94010014	PANAKKUKANG	PAMPANG	KEP/75/I/2023	082291180551
85	AMIR	AIPTU	69010473	BIRINGKANAYA	SUDIANG	KEP/1208/XII/2021	08124274644
86	ARIFUDDIN	BRIPKA	77071036	BIRINGKANAYA	BULUROKENG	KEP/1208/XII/2021	085222333314
87	IRMAN	AIPTU	73060351	BIRINGKANAY	SUDIANG RAYA	KEP/1208/XII/2021	081244822506

				A			
88	FITRAHUDDIN	AIPTU	72070683	BIRINGKANAY A	PAI	KEP/1208/XII/2021	081342043089
89	GERNOS MANDA, S.H	AIPDA	83030293	BIRINGKANAY A	PACCERAKKANG	-	081355820104
90	NUR ALIM	AIPTU	73060578	BIRINGKANAY A	DAYA	KEP/1208/XII/2021	081355730111
91	ASMAR, S.H	AIPDA	84061025	BIRINGKANAY A	UNTIA	KEP/1208/XII/2021	081355300518
92	I MADE YASA, S.H	AIPTU	79060177	BIRINGKANAY A	BERUA	KEP/1208/XII/2021	081342727282
93	ASHARIQ IRAWAN	AIPDA	83030662	BIRINGKANAY A	KATIMBANG	KEP/1208/XII/2021	085342986716
94	MUH. RAMLI DAHLAN	AIPTU	69060436	BIRINGKANAY A	LAIKANG	KEP/1208/XII/2021	082349598057
95	NUR JAYA	BRIPKA	76070898	BIRINGKANAY A	BAKUNG	KEP/1208/XII/2021	081242269500
96	FIRMAWAN, S.H	AIPTU	81070587	TAMALATE	PARANG TAMBUNG	KEP/549/VI/2025	085330921639
97	ARMAN	AIPTU	71030306	TAMALATE	BAROMBONG	KEP/1208/XII/2021	081355112778
98	IMAM HIDAYAT	BRIPKA	90080163	TAMALATE	MANNURUKI	KEP/915/XI/2023	085299264511
99	MUH. YUSUF ABIDIN	AIPTU	77030693	TAMALATE	TANJUNG MARDEKA	KEP/1208/XII/2021	085342617092
100	IRWAN	AIPDA	81090568	TAMALATE	MANGASA	KEP/1208/XII/2021	081242394959
101	MUH. YUSUF, S.Sos	AIPTU	79020433	TAMALATE	BALANG BARU	-	085234567568
102	M. RUSLAN DAHLAN, S.Sos.	AIPDA	82091059	TAMALATE	MACCINI SOMBALA	KEP/1208/XII/2021	085255014420
103	ANDI RUIL SYAR	BRIGPOL	95090518	TAMALATE	PABAENG-BAENG	KEP/549/VI/2025	085652016282
104	ZAINUDDIN	AIPDA	74100613	TAMALATE	BONGAYA	KEP/1208/XII/2021	087865874248
105	FAHRUDDIN FITRAH	BRIPKA	82061114	TAMALATE	BONTO DURI	KEP/1208/XII/2021	085242438823
106	RISAL NUR	BRIGPOL	92080084	TAMALATE	JONGAYA	KEP/549/VI/2025	082152677718
107	ARHAM	BRPTU	95110894	TAMALANREA	TAMALANREA	KEP/549/VI/2025	085342228963
108	YUSUF, S.H., M.H	AIPTU	82060977	TAMALANREA	PARANGLOE	KEP/549/VI/2025	081242856761
109	ABD. HARIS	AIPTU	69040476	TAMALANREA	BIRA	KEP/1208/XII/2021	085240373169
110	MUH. ARPA	AIPTU	76090104	TAMALANREA	KAPASA RAYA	KEP/1208/XII/2021	085395067741
111	AHMAD JAILANI	BRIGPOL	94050857	TAMALANREA	KAPASA	KEP/549/VI/2025	085397753457
112	MUHAMMAD IQBAL	AIPDA	84040187	TAMALANREA	BUNTUSU	KEP/1208/XII/2021	081342307770
113	NURDIN	AIPDA	74060486	TAMALANREA	TAMALANREA INDAH	KEP/1208/XII/2021	085255256011
114	SYAMSUDDIN	BRIPKA	77030814	TAMALANREA	TAMALANREA JAYA	KEP/1208/XII/2021	085398249101
115	ANDI MISWAN	AIPDA	83121115	RAPPOCINI	MINASA UPA	KEP/915/XI/2023	081345464844
116	SAHIR, S.Sos	BRIPKA	78080970	RAPPOCINI	BONTO MAKKIO	KEP/1208/XII/2021	085299572586
117	SYARIFUDDIN	AIPDA	82060589	RAPPOCINI	TIDUNG	KEP/1208/XII/2021	082190647813
118	KASMAN, S.Psi.	BRIPKA	86031199	RAPPOCINI	KARUNRUNG	KEP/1208/XII/2021	085397970099
119	ANDI FIRMAN, SH	AIPDA	84070382	RAPPOCINI	GUNUNG SARI	KEP/549/VI/2025	081354219780
120	KAMRI	AIPTU	79060453	RAPPOCINI	BANTA-BANTAENG	KEP/1208/XII/2021	081243920438
121	IRWAN WIRAHADI	AIPDA	83070021	RAPPOCINI	MAPALA	KEP/549/VI/2025	082347742300
122	SULAIMAN,S.Sos.	BRIPKA	82020627	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	KEP/1208/XII/2021	081241655888
123	SUKRI SUMANTRI	AIPDA	79020462	RAPPOCINI	RAPPOCINI	KEP/1208/XII/2021	085240666989
124	ILHAM JANUR HS	AIPDA	85010041	RAPPOCINI	BALLAPARANG	KEP/549/VI/2025	082349978707
125	JAMALUDDIN	AIPTU	77080048	RAPPOCINI	BUAKANA	KEP/1208/XII/2021	088744535694
126	MUSLIMIN	AIPTU	76060836	MANGGALA	TAMANGAPA	KEP/1208/XII/2021	085298221976

127	ALFAIZAL.S.Sos	AIPTU	80110364	MANGGALA	MANGGALA	KEP/1208/XII/2021	08124128221
128	ZULKIFLI.S.Pd	AIPDA	82110643	MANGGALA	ANTANG	KEP/1208/XII/2021	081355567843
129	ARHAM.S.H	AIPDA	83010153	MANGGALA	BITOWA	KEP/1208/XII/2021	081355326888
130	HASBULLAH, S.H.M.H	AIPDA	83061043	MANGGALA	BANGKALA	KEP/1208/XII/2021	082189448999
131	JUFRI	AIPDA	76040301	MANGGALA	BORONG	KEP/1208/XII/2021	081355522631
132	IKBAL AZIS	AIPDA	85030558	MANGGALA	BIRING ROMANG	KEP/1208/XII/2021	085215550896
133	RUSLI.C.	BRIPKA	78030543	MANGGALA	BATUA	KEP/1208/XII/2021	082310614316

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat rincian personil Polri Polrestabes Makassar sebagai Petugas Bhabinkamtibmas sebanyak **133** personel beserta rincian penugasan di Polsek masing-masing dengan keterangan Sprin maupun nomor Skep Bhabinkamtibmas ditahun 2025.

Tabel 1.19

Data Organisasi FKPM atau Pokdar Kamtibmas yang tersebar di wilayah Polrestabes Makassar tahun 2025.

Indikator Kinerja Pendukung	KEL.	FKPM	%
Persentase FKPM/Pokdar Kamtibmas tahun 2025.	133	104 FKPM (1. 687 Orang Anggota FKPM)	78 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa di Polrestabes Makassar terdapat **133** Keluarahan disetiap kecamatan terdapat organisasi FKPM/Pokdar Kamtibmas ditahun 2025 sebanyak **104** organisasi FKPM/Pokdar Kamtibmas. Sehingga Persentase FKPM/Pokdar Kamtibmas tahun 2025 sebesar **78%.**

Tabel 1.20

Data FKPM setiap kelurahan Wilayah Kota Makassar tahun 2025.

	POLSEK	KELURAHAN	JUMLAH FKPM	JUMLAH ANGGOTA	KET
1	2	3	4	5	6
01.	MARISO	Bontorannu	1	4	
		Mattoangin	1	5	
		Kampong Buyang	1	5	
		Pannambungan	1	5	
		Kunjung Mae	1	5	
		Lette	1	5	

		Tamarunang	1	5	
		Mariso	1	5	
		Mario	1	5	
		9 Kelurahan	9 FKPM	44 Orang	
02.	PANAKKUKANG	Paropo	1	10	
		Panaikang	1	20	
		Pandang	1	23	
		Karuwisi Utara	1	27	
		Tamamaung	1	29	
		Karampuang	1	20	
		Pampang	1	22	
		Tello Baru	1	25	
		Sinrijala	1	27	
		Karuwisi	1	25	
		Masale	1	22	
		11 Kelurahan	11 FKPM	250 Orang	
03.	BONTOALA	Bontoala Parang	1	28	
		Tompo baling	1	20	
		Bontoala Tua	1	25	
		Malimongan Baru	1	29	
		Layang	1	22	
		Baraya	1	27	
		Bontoala	1	24	
		Wajo Baru	1	11	
		Timungan Lompoa	1	25	
		Bunga Ejaya	1	37	
		Gaaddong	1	19	
		Parang layang	1	25	
		12 Kelurahan	12 FKPM	290 Orang	
04.	TAMALATE	Barombong	1	30	
		Tanjung Merdeka	1	25	
		Maccini Sombala	1	30	
		Balang Baru	1	30	
		Jongayya	1	25	
		Bongaya	1	25	
		Mannuruki	1	35	
		Parang Tambung	1	50	
		Pa' baeng – baeng	1	50	
		Mangasa	1	25	
		Bonto Duri	1	25	
		11 Kelurahan	11 FKPM	350 Orang	
05.	TAMALANREA	Tamalanrea	1	10	
		Tamalanrea Jaya	1	20	
		Tamalanrea Indah	1	10	
		Kapasa	1	10	
		Kapasa Raya	1	9	
		Bira	1	7	
		Parangloe	1	20	
		Buntusu	1	14	
		8 Kelurahan	8 FKPM	101 Orang	
06.	UJUNG PANDANG	Baru	1	2	2 Tidak ada FKPM nya
		Bulogading	1	2	
		Losari	1	2	
		Mangkura	1	2	
		Pisang Utara	1	2	
		Pisang Selatan	1	2	
		Lajangiru	1	2	
		Sawerigading	1	2	
		Maloku	0	0	

		Lae - lae	0	0	
		10 Kelurahan	8 FKPM	16 Orang	
07.	MAKASSAR	Maradekaya Selatan	1	6	
		Bara – Barayya	1	8	
		Maradekaya	1	6	
		Maricaya Baru	1	10	
		Barana	1	6	
		Maradekeya Utara	1	17	
		Maricaya	1	10	
		Bara – barayya Timur	1	10	
		Maccini	1	6	
		Lariang Bangi	1	6	
		Bara – barayya	1	10	
		Maccini Parang	1	7	
		Maccini Gusung	1	19	
		Bara – Barayya selatan		6	
		14 Kelurahan	14 FKPM	123 Orang	
08.	MANGGALA	Manggala	1	13	
		Tamangapa	1	10	
		Antang	1	13	
		Borong	1	28	
		Bangkala	1	31	
		Biring Romang	1	12	
		Bitowa	1	9	
		Batua	1	18	
		8 Kelurahan	8 FKPM	134 Orang	
09.	MAMAJANG	Mamajang Dalam	1	2	1 Kelurahan
		Maricaya Selatan	1	2	belum ada
		Sambung Jawa	1	2	FKPM nya
		Parang	1	2	
		Labuang Baji	1	2	
		Bonto Lebang	1	2	
		Baji Mappakasunggu	1	2	
		Pa' Batang	1	2	
		Bonto biraeng	1	2	
		Mamajang Luar	1	2	
		Mandala	1	2	
		Karang Anyar	1	2	
		13 Kelurahan	11 FKPM	24 Orang	
10.	RAPPOCINI	Banta – bantaeng	1	44	3 kelurahan
		Kassi kassi	1	40	yang belum ada
		Balla Parang	0	0	FKPM nya
		Rappocini	1	30	
		Bonto makkio	1	29	
		Mappala	0	0	
		Gunung Sari	0	0	
		Karunrung	1	45	
		Minasa Upa	1	27	
		Tidung	1	60	
		Buakana	1	44	
		11 Kelurahan	8 FKPM	315 Orang	
11.	BIRINGKANAYA	Sudiang	0	0	
		Bulurokeng	1	68	
		Sudiang Raya	1	43	
		Pai	0	0	
		Paccerakkang	0	0	
		Daya	0	0	
		Untia	0	0	
		Berua	1	10	

		Katimbang **Laikang** **Bakung**	**0** **0** **0**	**0** **0** **0**	
		11 Kelurahan	**3 FKPM**	**121 Orang**	
12.	**TALLO**	**Kecamatan Tallo** **La' Latang** **Buloa** **Pannampu** **Tallo** **Ujung Pandang Baru** **Bunga Eja Beru** **Tammua** **Lembo** **Kaluku Bodoa** **Kalukuang** **Lakkang** **Rappokalling**	**1**	**32**	**Belum ada FKPM tingkat kelurahan**
		15 Kelurahan	**1 FKPM**	**32 Orang**	
	JUMLAH	**133**	**104**	1. 687	

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat data organisasi Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang berada di **133** Kelurahan di Polrestabes Makassar pada tahun 2025 sebanyak **104** organisasi FKPM.

Tabel 1.21

Tabel Siskamling Aktif di Wilayah Polrestabes Makassar tahun 2025.

Indikator Kinerja Pendukung	JUMLAH KELURAHAN	SISKAMLING AKTIF	%
Persentase siskamling aktif tahun 2025.	133	118	89%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari jumlah Siskamling Aktif yang ada di Wilayah Polrestabes Makassar pada tahun 2025 sebanyak Poskamling sebanyak **118** Poskamling dari 133 kelurahan. Sehingga Persentase siskamling aktif pada Tahun 2025 sebesar **89%.**

Tabel 1.22

Data Siskamling Aktif di Wilayah Polrestabes Makassar tahun 2025

NO	POLSEK	KELURAHAN	JUMLAH SATKAMLING	JUMLAH ANGGOTA	KET
1	2	3	4	5	6
01.	MARISO	Bontorannu Mattoangin Kampong Buyang	1 1 1	4 8 4	10 Aktif

		Pannambungan	0	0	
		Kunjung Mae	3	15	
		Lette	1	4	
		Tamarunang	1	4	
		Mariso	1	4	
		Mario	1	4	
		9 KELURAHAN	10	47 ORANG	
02.	PANAKKUKANG	Paropo	0	0	8
		Panaikang	0	0	Aktif
		Pandang	1	9	
		Karuwisi Utara	0	0	
		Tamamaung	1	10	
		Karampuang	1	10	
		Pampang	2	15	
		Tello Baru	1	10	
		Sinrijala	1	10	
		Karuwisi	1	10	
		Masale	0	0	
		11 KELURAHAN	8	74 ORANG	
03.	BONTOALA	Bontoala Parang	1	21	1
		Tompo baling	0	0	Aktif
		Bontoala Tua	0	0	
		Malimongan Baru	0	0	
		Layang	0	0	
		Baraya	0	0	
		Bontoala	0	0	
		Wajo Baru	0	0	
		Timungan	0	0	
		Lompoa	0	0	
		Bunga Ejaya	0	0	
		Gaaddong	0	0	
		Parang layang			
		12 KELURAHAN	1	21 ORANG	
04.	TAMALATE	Barombong	4	20	33
		Tanjung Merdeka	2	24	Aktif
		Maccini Sombala	2	20	
		Balang Baru	2	20	
		Jongayya	3	18	
		Bongaya	4	20	
		Mannuruki	3	18	
		Parang Tambung	3	24	
		Pa' baeng –	4	24	
		baeng	4	24	
		Mangasa	2	18	
		Bonto Duri			
		11 KELURAHAN	33	230 ORANG	
05.	TAMALANREA	Tamalanrea	3	15	13 Aktif
		Tamalanrea Jaya	2	10	
		Tamalanrea Indah	1	5	
		Kapasa	2	12	
		Kapasa Raya	1	5	
		Bira	1	5	
		Parangloe	1	8	
		Buntusu	2	15	
		8 Kelurahan	13	75 ORANG	
06.	UJUNG PANDANG	Baru	0	0	1
		Bulogading	0	0	Aktif
		Losari	0	0	

		Mangkura	0	0	
		Pisang Utara	1	3	
		Pisang Selatan	0	0	
		Lajangiru	0	0	
		Sawerigading	0	0	
		Maloku	0	0	
		Lae - lae	0	0	
		10 KELURAHAN	1	3 ORANG	
07.	MAKASSAR	Maradekaya	1	5	16 aktif
		Selatan	1	5	1 tidak
		Bara – Barayya	1	4	aktif
		Maradekaya	1	4	
		Maricaya Baru	1	4	
		Barana	1	10	
		Maradekeya Utara	1	5	
		Maricaya	1	6	
		Bara – barayya	1	4	
		Utara	2	12	
		Maccini	1	6	
		Lariang Bangi	1	5	
		Bara – barayya	3	17	
		Maccini Parang	1	7	
		Maccini Gusung			
		Bara – Barayya selatan			
		14 KELURAHAN	17	94 orang	
08.	MANGGALA	Manggala	1	15	10
		Tamangapa	1	20	Aktif
		Antang	1	12	
		Borong	1	10	
		Bangkala	2	20	
		Biring Romang	1	15	
		Bitowa	2	20	
		Batua	1	15	
		8 Kelurahan	10	127 ORANG	
09.	MAMAJANG	Mamajang Dalam	1	0	5 Aktif
		Maricaya Selatan	1	0	8 tidak
		Sambung Jawa	1	0	aktif
		Parang	1	0	
		Labuang Baji	1	0	
		Bonto Lebang	1	0	
		Baji	1	0	
		Mappakasunggu	1	0	
		Pa' Batang	1	2	
		Bonto biraeng	1	2	
		Mamajang Luar	1	2	
		Mandala	1	2	
		Karang Anyar	1	2	
		Tamparang Keke			
		13 Kelurahan	13	10 ORANG	
10.	RAPPOCINI	Banta – bantaeng	1	5	8
		Kassi kassi	0	0	Aktif
		Balla Parang	0	0	
		Rappocini	1	9	
		Bonto makkio	2	11	
		Mappala	0	0	
		Gunung Sari	0	0	
		Karunrung	0	0	
		Minasa Upa	0	0	

		Tidung	1	5	
		Buakana	1	6	
		11 Kelurahan	8	36 ORANG	
11.	BIRINGKANAYA	Sudiang	0	0	
		Bulurokeng	0	0	
		Sudiang Raya	0	0	
		Pai	0	0	
		Paccerakkang	0	0	
		Daya	0	0	
		Untia	0	0	
		Berua	1	6	
		Katimbang	0	0	
		Laikang	0	0	
		Bakung	0	0	
		11 Kelurahan	1	6	
12.	TALLO	La' Latang	2	65	12 Aktif
		Buloa	1	18	1 Pasif
		Pannampu	1	49	
		Tallo	2	110	
		Ujung Pandang	1	30	
		Baru	1	50	
		Bunga Eja Beru	1	0	
		Tammua	1	20	
		Lembo	1	10	
		Kaluku Bodoa	1	60	
		Kalukuang	1	64	
		Lakkang	0	0	
		Rappokalling	0	0	
		Wala – walayya	0	0	
		Suangga	0	0	
		Rappojawa			
		15 Kelurahan	13	476 ORANG	
	JUMLAH	133	118		

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat rincian data Siskamling Aktif di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebanyak **118** Poskamling beserta data Ketua RT/RW dengan keterangannya.

Tabel 1.24
Data Polsus/satuan Pengaman di diwilayah Polrestabes Makassar tahun 2025.

NO	INSTANSI	IDEAL	RIIL	%
1	2	3	4	5
01.	Sat. Pol. PP	75	62	83 %
02.	Dishub LLAJ	30	24	80 %
03.	Polhut	2	2	100 %
04.	Satpam	3000	2864	95 %
	JUMLAH	3110	2956	95 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat di Wilayah Polrestabes Makassar terdapat Polsus dan satuan pengamanan sebanyak 2956 personil yang riil yang terdiri

daru Satpol PP sebanyak **62** personel, Dishub LLAJ sebanyak **24** personel serta Polhut sebanyak 2 personel, satuan pengamanan 2864 sedangkan jumlah Polisi Khusus atau Polsus dan satuan Pengamanan di Wilayah Polrestabes Makassar yang ideal sebanyak **3110** personil pada Tahun 2025 sehingga prosentase **95 %.**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.26

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Indeks Community Policing dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar	80,04%	81,25%	101,51%	85,46%	**90,5** %	105

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing di Tahun 2023 sebesar **81,25%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **80,04%** sehingga capaian kinerja sebesar **101,51%.** Sedangkan ditahun 2025 Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing sebesar **90,5%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **85,46%** sehingga capaian kinerja sebesar **105 %.**

Tabel 1.27

Membandingkan capaian Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

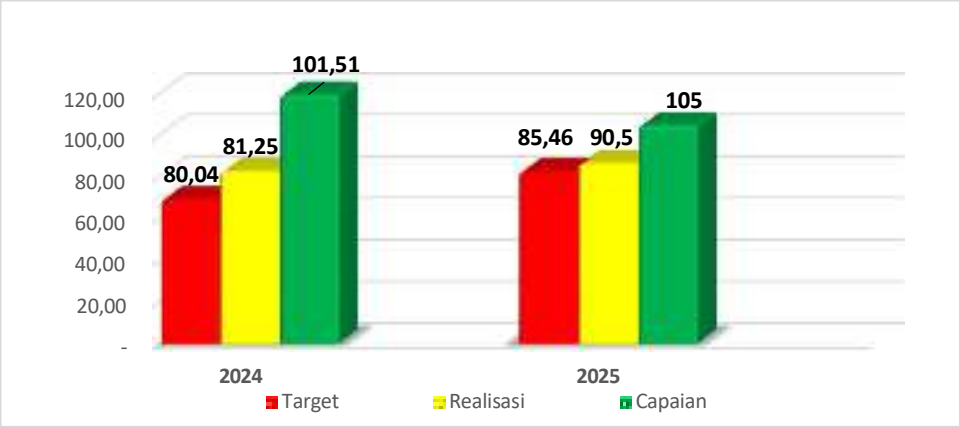
URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Indeks Community Policing di Polrestabes	101,51%	105%	**NAIK** 0,96 %

Makassar.			

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya kenaikan capaian kinerja untuk Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **0,96 %.**

Grafik 1.11

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing dengan capaian kinerja tahun lalu



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar terjadi **kenaikan capaian kinerja** sebesar **0,96%** dari **101,51** di Tahun 2024 menjadi **105%** di Tahun 2025.

Tabel 1.28

Membandingkan Data Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Indeks Community Policing dengan tahun sebelumnya

NO	KECAMATAN	TAHUN 2024					TAHUN 2025				
		JMLH KEL	JMLH BHABIN	JMLH SATKAMLING AKTIF	JMLH FKPM	JMLH SATPAM POLSUS	JMLH KEL	JMLH BHABIN	JMLH SATKAMLING AKTIF	JMLH FKPM	JMLH SATPAM POLSUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
01.	BIRINGKANAYA	11	11	1	2		11	11	1	3	
02.	TAMALANREA	8	8	10	5		8	8	13	8	
03.	MANGGALA	8	8	5	4		8	8	10	8	
04.	PANAKKUKANG	11	11	5	8	2951	11	11	8	11	2956
05.	RAPPOCINI	11	11	5	4		11	11	8	8	
06.	TAMALATE	11	11	26	6		11	11	33	11	
07.	MARISO	9	9	7	6		9	9	10	9	
08.	MAKASSAR	14	14	10	8		14	14	16	14	
09.	MAMAJANG	13	13	3	11		13	13	5	11	
10.	UJUNG PANDANG	10	10	1	6		10	10	1	8	
11.	BONTOALA	12	12	1	9		12	12	1	12	
12.	TALLO	15	15	8	1		15	15	12	1	
	JUMLAH	133	133	81	70	2951	133	133	118	104	2956
	TOTAL	3368					3444				

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar selama Tahun 2024 terdiri dari Jumlah Bhabinkamtibmas sebanyak **133** personil, jumlah Siskamling aktif sebanyak **81,** Jumlah FKPM sebanyak **70** serta Jumlah personil Polsus sebanyak **2951** personel. Sedangkan ditahun 2025 Jumlah Bhabinkamtibmas di Polrestabes Makassar sebanyak **133** personel, jumlah Siskamling aktif sebanyak **118**, Jumlah FKPM sebanyak **104** serta Jumlah personil Polsus sebanyak **2956** personel.

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.29

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indeks Community Policing (ICP) dengan dengan Target Renstra 2025

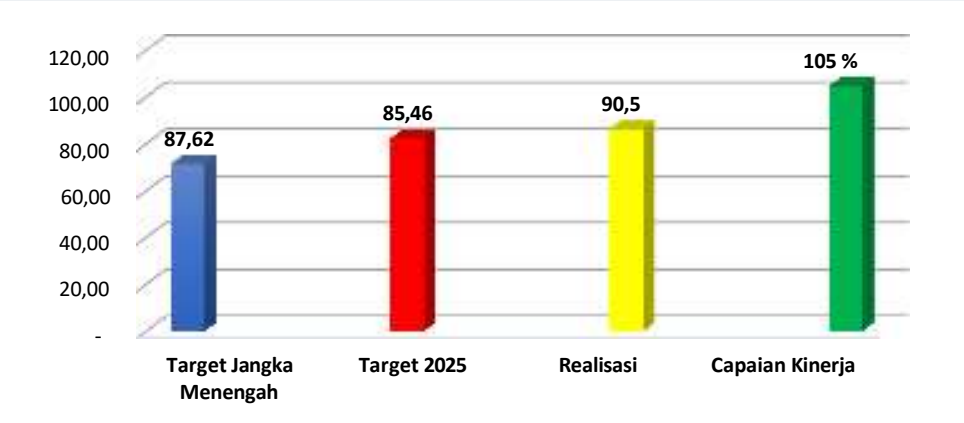
INDIKATOR KINERJA	TARGET JANGKA	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN

	MENENGAH			
Indeks Community Policing di Polrestabes Makassar	87,62%	85,46%	**90,5** %	105

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **90,5%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **85,46%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **87,62%.**

Grafik 1.12

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing (ICP) dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Indeks Community Policing (ICP) di Tahun 2025 mencapai **90,5%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **87,62%.**

(d) Analisis penyebab Keberhasilan

Pada Tahun 2025, 4 (empat) komponen dalam Indeks Community Policing yaitu jumlah Bhabinkamtibmas sebanyak 133, jumlah Siskamling aktif sebanyak 118, jumlah FKPM sebanyak 104 dan jumlah Polsus sebanyak

2956 apabila diukur dalam formula yang telah dirumuskan dapat tercapai. Hal ini dapat dinyatakan sebagai keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di Kota Makassar. Berikut analisis yang menyebabkan keberhasilan:

i Adanya peningkatan jumlah Bhabinkamtibmas pada Tahun 2025 yang melampaui dari target yang ditentukan dari Sat Binmas Polrestabes Makassar, walaupun realisasi pada penempatan 1 Bhabinkamtibmas 1 Kel mencapai 100% dari juml lahj Kel di Kota Makassar, setidaknya dapat mendorong tercapainya Indeks *Community Policing* sangat sulit disebabkan beberapa faktor:

(i) memetakan dan menentukan target pada penempatan 1 (satu) Bhabinkamtibmas di setiap desa/kelurahan secara proposional dapat berjalan sesuai dengan usulan kebutuhan;

(ii) pelaksanaan anev selama triwulan kepada Bhabinkamtibmas (Binaan, Pantauan dan Sentuhan) baik dari Satbinmas Polrestabes Makassar maupun Unit Binmas Polsek Jajaran sudah berjalan maksimal, sehingga usulan pemenuhan personel Bhabinkamtibmas dapat tercapai;

(iii) meningkatnya kinerja Bhabinkamtibmas/ Petugas Polmas/ Polisi RW dalam melaksanakan kegiatan Pemolisian Masyarakat (Polmas) dengan menikut sertakan seluruh komponen masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan upaya penangkalan pencegahan dan penanggulangan ancaman gangguan kamtibmas secara kemitraan dengan membentuk FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat);

(iv) Bhabinkamtibmas/petugas Polmas lebih aktif mensosialisasikan tentang FKPM dan membentuk FKPM di Masing-masing desa/Kelurahan binaannya sehingga peran potensi masyarakat dalam harkamtibmas dapat secara optimal di libatkan;

(v) dalam pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas sesuai dengan SOP;

(vi) melaksanakan deteksi dini terhadap lokasi dan waktu rawan terjadinya kejahatan dan mengoptimalkan peran Bhabinkamtibmas untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap

kelompok masyarakat dan menyelesasiakn akar masalah dengan tuntas serta memberikan pesan-pesan kamtibmas yang bersifat edukatif.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

(i) Sarana dan prasarana dalam mendukung 4 (empat) elemen pencapaian Indeks *Community Policing* dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2025 secara bertahap telah dibagikan Sarpras pada Satbinmas, Bhabinkamtibmas, dan selanjutnya Sat Binmas Polrestabes Makassar melalui surat ke Logistik Polrestabes Makassar juga telah berupaya mengusulkan kekurangan sarana dan prasarana kepada Logistik Polda sulsel

(i) Meningkatkan kemampuan Bhabinkamtibmas/ Petugas Polmas/ Polisi RW dengan mengirim Bhabinkamtibmas/ Petugas Polmas/ Polisi RW untuk mengikuti Dikbangpers, pelatihan dll guna meningkatkan kemampuan Bhabinkamtibmas/ Petugas Polmas/ Polisi RW dalam melaksanakan tugas;

(ii) Mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan petugas Polmas dalam melaksanakan tugas pemolisian masyarakat di desa/kelurahan binaan;

(iii) Personel Sat Binmas sudah mengikuti program latihan, pendidikan pengembangan personel dan Pelatihan tingkat atas.

i. Anggaran

Untuk mendukung operasional Community Policing telah dianggarkan dalam DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

i. Mengajukan usulan penambahan personel fungsi Binmas sesuai dengan DSP serta khususnya personel Bhabinkamtibmas dan serta yang belum

mendapatkan Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan fungsi Binmas;

ii. Melakukan *update* permasalahan dan mengintensifkan Giat monitoring serta anev pada setiap perkembangan situasi keamanan dan ketertiban di Polrestabes Makassar;

iii. Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisian*;*

iv. Keberhasilan revitalisasi Satkamling disebabkan oleh kemauan dan kesadaran warga Masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan secara swakarsa;

v. Sosialisasi program Polmas kepada seluruh warga masyarakat oleh petugas Polmas/ Bhabinkamtibmas di desa Binaan masing- masing sehingga masyarakat memahami dan sadar pentingnya keamanan dilingkungan masing- masing ;

vi. Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan petugas Polmas dalam melaksanakan tugas Pemolisian masyarakat di desa/kelurahaan binaan masing-masing sehingga Petugas Polmas sangat memahami tugas dilapangan dan menjadi profesional dalam penugasan diera modern.

(3) SAT SAMAPTA POLRESTABES MAKASSAR.

Response Time Kehadiran Polisi di TKP tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.30

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Penunjang Response Time Kehadiran Polisi tahun 2025 di TKP Polrestabes Makassar.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Makassar.	88,76%	88,37 %	95,56%

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP Polrestabes Makassar selama tahun 2025 dengan realisasi sebesar **88,37%** dari target yang telah ditetapkan ditahun 2025 sebesar **88,76%.** Sehingga capaian kinerja sebesar **95,56%**, dievaluasi kinerja **tidak** tercapai.

Grafik 1.13

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik diatas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP Polrestabes Makassar sebesar **88,37%** dimana target yang ditentukan sebesar **88,76%**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **99,56%,** sehingga dievaluasi kinerja **tidak tercapai.**

Tabel 1.31

Data Respone Time mendatangi TKP di Polrestabes Makassar selama tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI RESPONSE	TARGET RESPONSE TIME	%
Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Makassar tahun 2025.	8.895 MENIT	7.625 MENIT	88,37%
	7.2 MENIT (rata-rata)	6.2 MENIT (rata-rata)	

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi rata-rata Respone Time mendatangi TKP di Polrestabes Makassar selama tahun 2025 sebesar **7.2 menit** dari target yang ditetapkan sebesar **6.2 menit** sehingga persentase Respone Time Kehadiran Polisi di TKP sebesar **88,37%.**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.33

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Respone Time Kehadiran Polisi di TKP di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Mks	100%	90,10%	90,10%	88,76%	88,37%	95,56%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP di Polrestabes Makassar di Tahun 2023 sebesar **90,10%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sehingga capaian kinerja sebesar **90,10%.** Sedangkan Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP di Polrestabes Makassar pada Tahun 2025 sebesar **88,37%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **88,76%**, sehingga capaian kinerja dengan capaian kinerja persentase sebesar **95,56%.**

Tabel 1.34

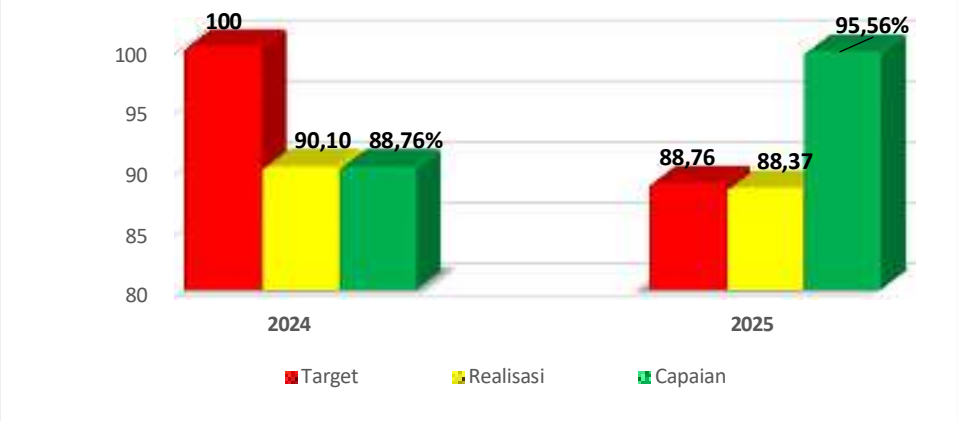
Membandingkan capaian Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Makassar.	90, 10%	95,56%	**NAIK** 5,46%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya peningkatan capaian kinerja untuk Response Time Kehadiran Polisi Di TKP Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **5,46%.**

Grafik 1.14

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi Di TKP dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi di TKP terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar **5,46%** dari **88,76%** di Tahun 2024 menjadi **95,56%** di Tahun 2025.

Tabel 1.35

Perbandingan data Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pendukung Response Time Kehadiran Polisi Di TKP dengan tahun sebelumnya.

Indikator kinerja pendukung	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target respons e time	Realisasi rata-rata respons e time	Persentase response time	Target respons e time	Realisasi rata-rata respons e time	Persentase response time
Response Time Kehadiran Polisi di T	10.1 menit	11.1 menit	90,1%	6.2 menit	7.2 menit	88,37 %

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat **11.1** menit realisasi rata-rata Respone Time kehadiran Polisi di TKP dari target respone time selama **10.1** menit dengan Persentase Respone time sebesar **90 ,1 %**. Sedangkan pada tahun 2025 waktu rata-rata Respone Time mendatangi TKP selama **7.2** menit dengan target respone time **6.2** menit sehingga Persentase respone time **88,37%.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.36

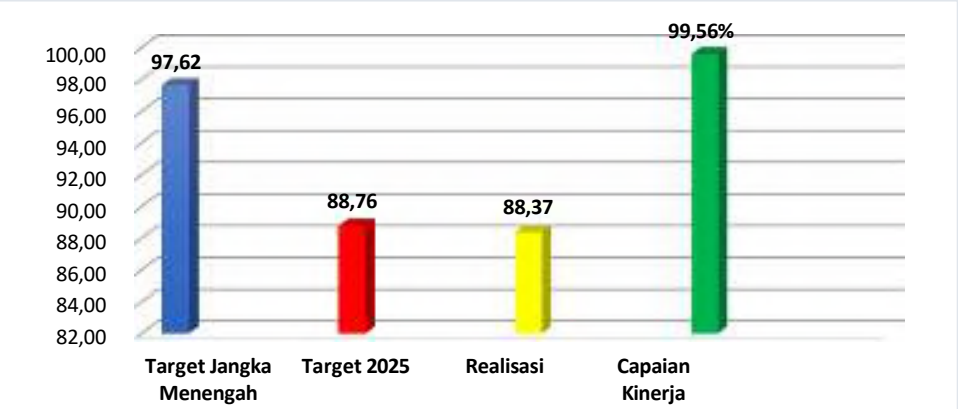
Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Response Time Kehadiran Polisi di TKP dengan dengan Target Renstra 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Response Time Kehadiran Polisi di TKP	97,62%	88,76%	88,37%	95,56%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **88,37%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **97,62%.**

Grafik 1.15

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Response Time Kehadiran Polisi Di TKP dengan Target Jangka Menengah .



Dari Grafik di atas realisasi pada Response Time Kehadiran Polisi di TKP tahun 2025 mencapai **88,37%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **97,62%.**

(d) Analisis penyebab kegagalan;

i. Kondisi geografi dan medan di TKP yang berada di wilayah hukum Polrestabes Makassar.
ii. Medan jalan yang rusak, karakteristik Kabupaten Karanganyar berupa pegunungan sehingga terlambat mendatangi TKP oleh karena itu dibangun koordinasi yang baik antara Sat Samapta dengan

Kanit Samapta Polsek jajaran Polrestabes Makassar sehingga mempercepat dan mempertepat kegiatan mendatangi TKP yang dilaksanakan serta selalu koordinasi dengan instansi samping agar mudah mendapatkan informasi terjadi sebuah kejadian bencana;

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan Respon Time Kehadiran Polisi di TKP adalah berupa *Quick Respon Kit Polri* yang terdapat disetiap ranmor R4 patroli, baik Ranmor milik Sat Samapta Polrestabes Makassar maupun ranmor Backbone milik Polsek Jajaran serta terdapat berbagai jenis dan macam peralatan didalamnya guna mendukung tindakan tindakan kepolisian dalam mendatangi TKP, selain itu dalam penggunaanya dilakukan dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kondisi, situasi dan kejadian apa yang didatangi, sehingga dapat efisien dan tepat sasaran.

ii. SDM

Total seluruh personel Satsamapta Polrestabes Makassar berjumlah **74** Personel, dengan perincian **73** Personel Polri dan 1 Personel ASN, sedangkan DSP untuk Satsamapta pada Polres tipe D adalah **122** Personel. Sementara dalam kegiatan Respon Time Kehadiran Polisi di TKP, Satsamapta berkoordinasi dengan Kanit Samapta Polsek Jajaran, hal tersebut sebagai implementasi Satsamapta sebagai Pembina fungsi Unit Samapta Polsek Jajaran Polrestabes Makassar.

iii. Anggaran

Untuk Response Time Kehadiran Polisi di TKP didukung DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan Respon Time (Mendatangi TKP) dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

i. Partisipasi aktif dari masyarakat apabila ada kejadian dan kesiapsiagaan anggota dalam menindaklanjuti laporan untuk mendatangi TKP. Namun masih ada kendala didalam pelaksanaan tugas Respon time di TKP yaitu adanya TKP yang sangat jauh dan akses jalan menuju TKP sulit, adanya TKP yang sudah tidak dalam keadaan semula. Dalam mengantisipasi kendala tersebut dengan melakukan pendataan laporan secara lengkap dan mendatangi TKP secepat mungkin;
ii. Pemeliharaan kendaraan bermotor;
iii. Melaporkan permasalahan yang dihadapi oleh Sat Samapta Polrestabes Makassar dan Unit Samapta Polsek Jajaran dalam penanganan TPTKP di lokasi;
iv. Menginventarisir kendaraan bermotor yang masih layak dan melaporkan kerusakan untuk diperbaiki.

(4) SAT PAM OBVIT POLRESTABES MAKASSAR.

Persentase Pemenuhan Pengamanan Objek Vital dan Target Rentan Di Polrestabes Makassar tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.37

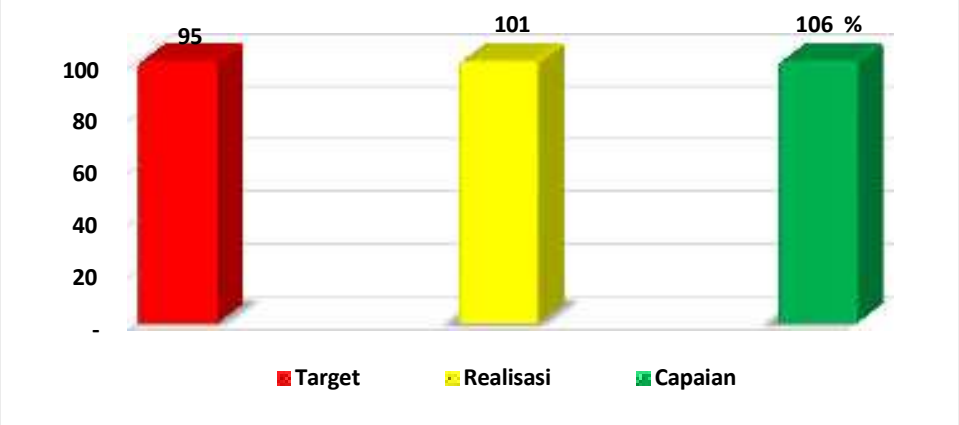
Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Penunjang Pengamanan Objek Vital dan Target Rentan tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Pemenuhan Pengamanan Objek Vital Dan Target Rentan Di Polrestabes Makassar.	95%	101%	106%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung pengamanan objek vital dan target rentan tahun 2025 sebesar **101 %** dari target yang telah ditetapkan sebesar **95%** sehingga capaian sebesar **106%.**

Grafik 1.16

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital dan Target Rentan Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada tahun 2025 realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital sebesar **101%** dimana target yang ditetapkan sebesar **95 %**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **106%** dari target sehingga capaian kinerja **tercapai**.

Tabel 1.38

Data Rekap Pengamanan Objek Vital tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

INDIKATOR	JUMLAH OBVIT	JUMLAH PERSONIL	%
Persentasi pemenuhan pengamanan terhadap objek vital di wilayah polrestabes makassar 2025	37	73	101 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Pengamanan Objek Vital tahun 2025 sebesar **73** pengamanan dari target yang telah ditetapkan sebesar **37** pengamanan sehingga persentase Pengamanan Objek Vital tahun 2025 sebesar **101%**.

Tabel 1.39

Data Personil Pengamanan Objek Vital Polrestabes Makassar

Tahun 2025

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	SPRINGAS	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6
1	HADI SANNI	IPDA	68040039	SPRIN/3380/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
2	MURIANTO MURTADJI	AIPTU	79070165	SPRIN/3883/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
3	H. ABD KADIR	AIPTU	70060405	SPRIN/3874/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
4	JEMMY YUNUS PAREDA	AIPDA	85060660	SPRIN/3386/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
5	IMANUEL DEDY, SH	AIPTU	84120014	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
6	NOBER PALIPADANG, SH	AIPTU	83110014	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
7	SUNARTO S.	AIPDA	83090427	SPRIN/3875/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
8	SULFAJRI	AIPDA	84120377	SPRIN/3386/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
9	AHMAD ARIFIN	BRIPKA	81031237	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
10	BUDHI KURNIAWAN K	BRIGPOL	92080342	SPRIN/3884/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
11	MUH ICHAL F	BRIPDA	01080499	SPRIN/3882/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
12	JUMAING, SH	AIPTU	82060998	SPRIN/3873/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
13	LIBERTY WEINBERT M	AIPDA	85060165	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
14	ANDI ADE KURNIAWAN	AIPDA	85040167	SPRIN/3874/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
15	ALVIUS MADA	AIPTU	81060926	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
16	RAHMAT JAYADI	BRIPKA	87030378	SPRIN/3876/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
17	ZULFIKAR	BRIPKA	86011573	SPRIN/3873/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
18	WALDIANSYAH	BRIGPOL	93020044	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
19	RIVAI	BRIGPOL	95090828	SPRIN/3874/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
20	AMAL WAHID BAHARSYA	BRIPTU	97080677	SPRIN/3386/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
21	MUHAMMAD NASIR	AIPTU	75040652	SPRIN/3381/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
22	SYAMSUL HADI	AIPTU	80070661	SPRIN/3876/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
23	ABD.RAHMAN S	AIPTU	72120401	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
24	NUR ICHSAN SYARIF L	AIPTU	82080288	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
25	MUHAMMAD DARWIS DAKI	AIPTU	82050381	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
26	DEDY ARDI B	AIPDA	82061275	SPRIN/3872/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
27	HASWIN S.Psi	AIPDA	84040731	SPRIN/3386/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
28	ASDAR	BRIPKA	84030989	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
2	HERMAN	BRIPKA	73010113	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL

9					
30	ASTAMAN SIREGAR	AIPDA	76100579	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
31	ARIFUDDIN RASYID	IPDA	73040534	SPRIN/3882/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
32	MARSUKI	AIPDA	73120731	SPRIN/3872/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
33	MUHAMMAD YUSRHI	AIPDA	83070248	SPRIN/3385/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
34	YUNIRSAN	BRIPKA	86041123	SPRIN/3850/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
35	S. ABDULLAH ASSAGAF	BRIGPOL	92040124	SPRIN/3875/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
36	MUH ILHAM SAINUDDIN	BRIGPOL	94040329	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
37	MUHAMMAD ARIEF IKHLAS	BRIGPOL	92090070	SPRIN/3875/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
38	A.DANIAL BANGSAWAN	BRIPTU	97070821	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
39	MUHAMMAD FAHRI	BRIPDA	01011060	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
40	ANDI ADNAN	AIPTU	78040028	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
41	ARIE WIRANATHA	AIPDA	79060624	SPRIN/3380/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
42	MAULANA MALIK IBRAHIM	BRIPTU	2020067	SPRIN/3876/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
43	DIDIK KHOIRON, SH	AIPDA	76070780	SPRIN/009/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
44	MUH. IDRIS	AIPDA	76030799	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
45	RESA REY SAPUTRA	BRIGPOL	94050400	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
46	ANRIANTO LUTHER RAMBA	BRIGPOL	96100648	SPRIN/008/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
47	RACHMAT RIYADI AHMAD	BRIGPOL	97110054	SPRIN/008/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
48	AGUNG IZZULHAQ	BRIPDA	99100725	SPRIN/3879/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
49	GUNTUR	AIPTU	75050729	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
50	SUKARDI	AIPTU	79051024	SPRIN/3850/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
51	BENY SARUPANG	AIPDA	83100441	SPRIN/3872/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
52	ARDIANSYAH	AIPDA	85070653	SPRIN/3877/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
53	RESKI MAHMUDDIN	AIPDA	85020821	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
54	MUH. HIDAYAT	BRIPKA	85030470	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
55	ARDI AMIR	BRIPKA	85120740	SPRIN/3380/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
56	NUR SYAM	BRIGPOL	95010314	SPRIN/3874/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
57	IMAM MUNANDAR AL FARIZI	BRIPTU	96020719	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
58	MUH.IKBAL NUR .H	BRIPTU	98050415	SPRIN/3386/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
59	SYAHRUL HASAN	BRIGPOL	93120859	SPRIN/3873/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL

60	MUHAMMAD YUSUF	BRIPTU	98040331	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
61	MUH.FAHRULALFARAIS	BRIPDA	01060645	SPRIN/3871/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
62	MUH.HAMIN AL QADRI	BRIPDA	01030839	SPRIN/006/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
63	RAIHAN FAUZAN	BRIPDA	02100504	SPRIN/3380/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
64	MUHAMMAD IKHSAN	BRIPDA	001071024	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
65	AKMAL	AIPTU	81101024	SPRIN/3850/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
66	ARIF BUDIMAN	AIPTU	79080416	SPRIN/007/XII/PAM.1.1/2025	PAMWAL
67	SULAEMAN	BRIPKA	81120007	SPRIN/3878/XII/HUK.6.6/2025	PAMWAL
JUMLAH					

Data Objek Vital Polrestabes Makassar Tahun 2025

NO	NAMA OBJEK VITAL	MILIK / BUMN	MILIK SWASTA	KET
1	Bank Panin KCP Ratulangi		Swasta	1 Org
2	Bank Panin KCP Tentara pelajar		Swasta	1 Org
3	Bank Panin KCP Permatasari		Swasta	1 Org
4	Bank Panin KCP Pengayoman makasa		Swasta	1 Org
5	Bank Panin KCP Veteran utara		Swasta	1 Org
6	Bank Panin KCP Veteran selatan		Swasta	1 Org
7	Bank Panin KCP Sungai saddang		Swasta	1 Org
8	Bank Panin KCP Metro tanjung		Swasta	1 Org
9	Bank Panin KCP Cendrawasih		Swasta	1 Org
10	Bank Panin KCP Sulawesi		Swasta	1 Org
11	Bank Panin KCP Tello		Swasta	1 Org
12	Bank Panin KCP Latimojng		Swasta	1 Org
13	Bank Mandiri KCP Sulawesi	BUMN		1 Org
14	Bank Mandiri KCP Slamet riyadi	BUMN		1 Org
15	Bank BCA KCP Latimojong		Swasta	1 Org
16	Bank BCA KCU Panakukang		Swasta	1 Org
17	Bank BCA KCP Kima		Swasta	1 Org
18	Bank BCA KCP Tamalanrea		Swasta	1 Org
19	Bank Danamon		Swasta	1 Org
20	Bank Cimb Niaga		Swasta	1 Org
21	Bank BTN	BUMN		2 org
22	Bank Sulselbar	BUMD		1 Org
23	May Bank		Swasta	1 Org
24	Bank BNI Pengayoman	BUMN		1 Org
25	Pln Makassar utara	BUMN		3 org

26	Pln makassar selatan	BUMN		3 org
27	PT.Tol		Swasta	7 org
28	PT.PDAM makassar	BUMN		1 Org
29	PT.Maraza valas		Swasta	1 Org
30	PT.Andalan Arthalestari		Swasta	5 org
31	PT.UBS		Swasta	1 Org
32	PT.Tosan		Swasta	1 Org
33	PT.Advantage		Swasta	1 Org
34	PT.UG Artha		Swasta	8 org
35	PT.TAG		Swasta	4 org
36	PT.BGI		Swasta	3 org
37	Kejaksaan Negeri Makassar	Milik Pemmerintah		3 org
	JUMLAH			73

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rincian daftar personel Polrestabes Makassar yang melaksanakan pengamanan objek vital diwilayah Polrestabes Makassar sesuai dengan Springas dan jumlah pengamanan yang dilaksanakan selama tahun 2025.

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.

Data Perbandingan Pengamanan Objek vital Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	JUMLAH OBVIT	JUMLAH PERSONIL	%	JUMLAH OBVIT	JUMLAH PERSONIL	%
Personil pengamanan terhadap objek vital di wilayah Polrestabes Makassar 2025	37	71	95 %	36	73	101 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rincian data perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian kinerja personel Polrestabes Makassar yang melaksanakan pengamanan objek vital sesuai dengan Springas dan jumlah pengamanan yang dilaksanakan

tahun 2025 adalah 101% dibandingkan dengan tahun 2024 adalah 95%.

Tabel 1.40

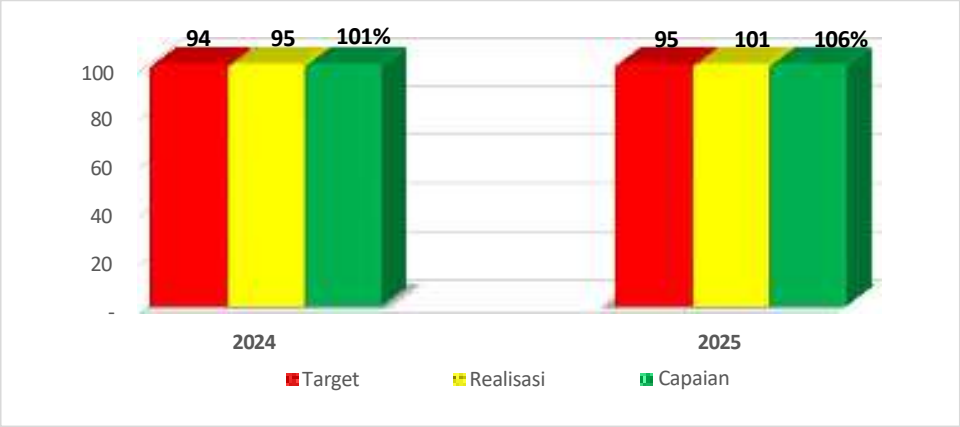
Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Pemenuhan Pengamanan Objek Vital di Polrestabes Makassar	94%	95 %	101 %	95%	101%	106 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital di Polrestabes Makassar di Tahun 2024 sebesar **95%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **94%** sehingga capaian kinerja sebesar **101%**. Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **101%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **95%** sehingga capaian kinerja sebesar **106%**.

Grafik 1.17

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital Polrestabes Makassar capaian kinerja sebesar dari **101%** di Tahun 2024 serta **106%** di Tahun 2025, sehingga capaian kinerja **tercapai**.

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.42

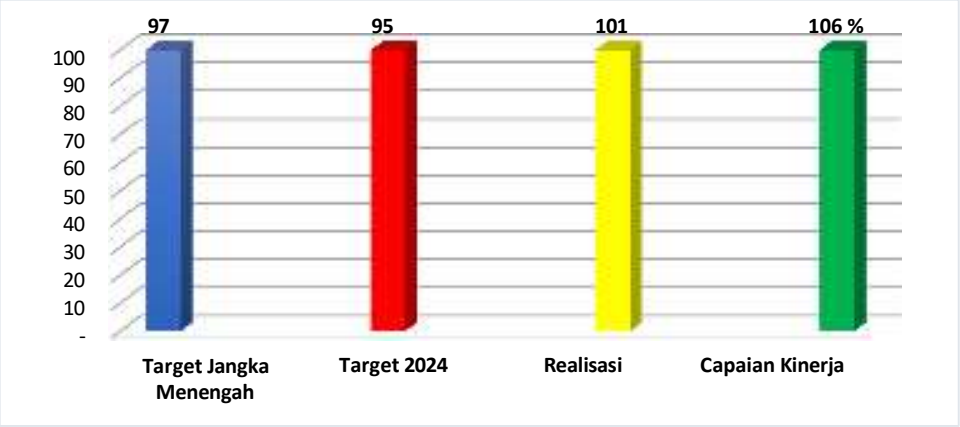
Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital Dan Target Rentan dengan dengan Target Renstra 2025.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Pemenuhan Pengamanan Objek Vital Dan Target Rentan Di Polrestabes Makassar	97%	95%	101%	106%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **101%** dari target yang telah ditetapkan sebesar 95% sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **97%.**

Grafik 1.18

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital Dan Target Rentan dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Pengamanan Objek Vital di Tahun 2025 mencapai **106%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 adalah **97%.**

(d) Analisis penyebab keberhasilan;

i Dalam kegiatan pengamanan obyek vital adalah sudah terbangunnya komunikasi dan sinergitas antara Unit Pamobvit dengan pihak yang membutuhkan pengamanan;

ii Dalam penugasan pengamanan selalu memberikan APP kepada anggota sesuai SOP;

iii Dalam penyusunan anggaran selalu koordinasi kepada fungsi terkait agar sampai dengan akhir tahun tidak mengalami kekurangan anggaran;

iv Selalu tepat waktu dalam penyetoran jasa pengamanan Obvitnas ke negara;

v Dalam setiap penugasan membuat Rencana Kegiatan dan Springas agar tepat sasaran, sesuai kebutuhan dan tidak duplikasi anggaran;

vi Sebelum penugasan dilaksanakan melaksanakan anev penugasan agar pelaksanaan tugas sesuai SOP.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

(i) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya sarpas dalam kegiatan pam maupun giat rutin

sudah di dukung dengan sarpas yang memadai sehingga kegiatan bisa dilaksanakan secara maksimal antara lain 10 (sepuluh) senpi laras Panjang V2 sabhara dan 1 unit KBM R4, ATK, PC computer;

(ii) Dalam melaksanakan pengamanan sudah didukung oleh sarana prasarana berupa senjata organik Polri modern dan setiap hari kehadiran anggota yang melaksanakan pengamanan di monitor kehadirannya oleh pimpinan;

(iii) Dukungan Sarana Prasarana Pengamanan Obvitnas Polri, dalam rangka pencegahan dan penangkalan terhadap ancaman gangguan keamanan obvitnas, pam obvitnas harus mengembangkan teknologi sistem peringatan dini (*early warning system*) yang mampu mendeteksi secara dini setiap potensi ancaman gangguan keamanan yang berdampak terhadap keamanan obvitnas;

(iv) Sistem peringatan dini tersebut harus mencakup sistem koordinasi antar pam obvitnas yang berada di seluruh satuan kewilayahan dimana obvitnas tersebut berada.

ii. SDM

(i) Dalam melaksanakan pengamanan dibekali dengan latihan kemampuan pengamanan objek vital serta anggota yang sudah melaksanakan pendidikan kejuruan peningkatan kemampuan pengamanan objek vital Nasional/objek tertentu memberikan pengetahuannya kepada personel yang belum melaksanakan pendidikan kejuruan dengan melaksanakan kegiatan internal latihanpeningkatan kemampuan pengamanan objek vital;

(ii) Pendidikan dan pelatihan dapat diselenggarakan oleh Polri sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam bidang pengamanan objek vital Nasional;

(iii) Peningkatan kemampuan personel pengamanan objek vital Nasional juga dilakukan dengan mengirimkan personel pengamanan objek vital nasional untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan sistem

pengamanan di luar negeri serta selain itu, peningkatan kemampuan personel juga dapat dilakukan melalui kegiatan seminar atau lokakarya terhadap isu-isu yang berkaitan erat dengan permasalahan pengamanan objek vital Nasional;

(iv) Untuk mengisi kekurangan pengamanan Obyek Vital Polrestrabes Makassar di bantukan (BKO) dari Sat Samapta Polrestabes Makassar.

iii. Anggaran

Untuk Persentase Pemenuhan Pengamanan Objek Vital dan Target Rentan didukung DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

i. Memberdayakan SDM yang ada secara komprehentif guna pemenuhan pengamanan Obyek vital dan target rentan terlaksana dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi maupun legalitasnya;
ii. Terdukung sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung giat persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan sehingga pelaksanaanya sesuai dengan target yang diharapkan;
iii. Melaksanakan pelatihan kepada personel Pam Obvit agar selalu tanggap dalam mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan;
iv. MoU pengamanan objek vital Nasional dan objek tertentu meningkat, yang diikuti peningkatan kontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
v. Sesuai dengan amanat Undang-Undang yaitu Perpol Nomor 17 tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu;
vi. Kerjasama dan Koordinasi Antar *Stakeholders* Mengingat dampak gangguan keamanan obvitnas

yang bersifat Nasional,maka pengamanan obvitnas menjadi tanggungjawab bersama seluruh pihak terkait (stakeholders). Oleh karena itu, dalam pengamanan Obvitnas Polri harus bekerjasama dengan berbagai *stakeholders*, seperti pengelola obvitnas, Kementerian/Lembaga non departemen terkait, Pemerintah Daerah dan TNI.

(5) SAT INTELKAM POLRESTABES MAKASSAR.

Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.43

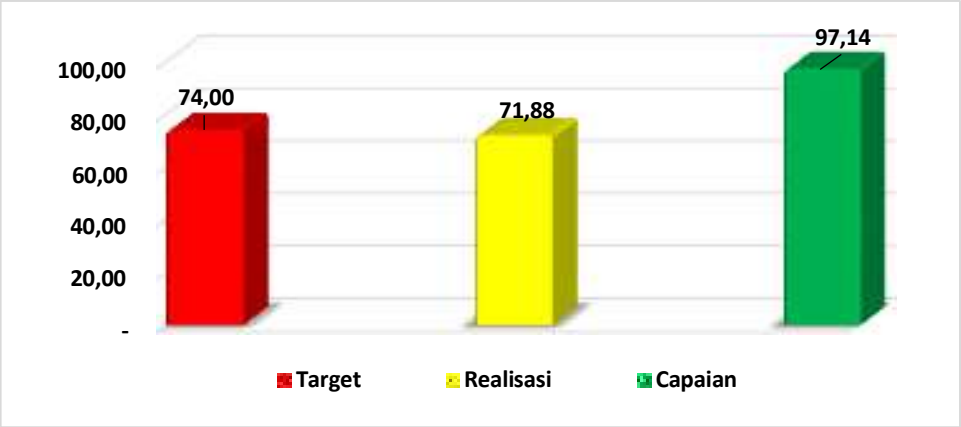
Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan.	87%	96%	110%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan pada tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **71,88%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **74%** sehingga capaian sebesar **97,14%,** dapat dievaluasi kinerja **tidak tercapai.**

Grafik 1.19

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar sebesar **71,88%** dimana target yang ditetapkan sebesar **74%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **97,14%** dari target sehingga capaian kinerja **tidak tercapai**.

Tabel 1.44

Data Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025.

NO	BULAN	POTENSI GANGGUAN				GANGGUAN NYATA			
		POLITIK	EKONOMI	SOSBUD	KAMNEG	POLITIK	EKONOMI	SOSBUD	KAMNEG
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JANUARI		1	2	8		1	2	8
2	FEBRUARI	1	1	6	2	1	1	6	2
3	MARET	1	1	1	4	1	1	1	4
4	APRIL		1	1	9		1	1	9
5	MEI	1	1	1	6	1	1	2	6
6	JUNI		1	3	9		1	2	9
7	JULI		1	4	7		1	4	7
8	AGUSTUS	3	1	6	4	3	1	4	4
9	SEPTEMBER		1	1	16		1	-	16
10	OKTOBER		1	3	15		1	2	15
11	NOVEMBER	1	1	1	18	1	1	3	18
12	DESEMBER	2	1	5	9	2	1	3	9
JUMLAH		9	12	34	107	9	12	34	107
TOTAL		162				156			

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025 sesuai dengan kirka intelejen terdapat **162** potensi gangguan sedangkan yang terjadi **162** gangguan nyata dikarenakan keberhasilan dalam penyelidikan serta upaya penggalangan terhadap sasaran guna meminimalisir Potensi gangguan kamtibmas yang berada di Polrestabes Makassar.

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.46

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguandi Polrestabes Makassar.	76%	90%	118%	%	96%	124%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar di Tahun 2023 sebesar **90 %** dari target yang telah ditetapkan sebesar **76%** sehingga capaian kinerja sebesar **118%.** Sedangkan pada Tahun 2025 realisasi sebesar **96%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **77%** sehingga capaian kinerja dengan capaian kinerja persentase sebesar **124%.**

Tabel 1.47

Membandingkan capaian Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025

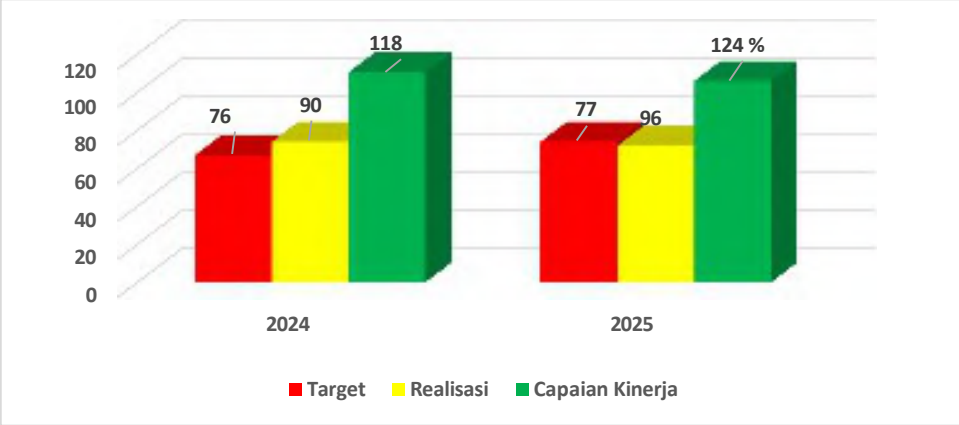
dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar.	118%	124%	**NAIK** 1,05%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **KENAIKAN** capaian kinerja untuk Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **1,05%.**

Grafik 1.20

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Penunjang Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar terjadi **kenaikan** capaian kinerja sebesar 1,05% dari 118% di Tahun 2024 menjadi **124%** di Tahun 2025.

Tabel 1.48

Membandingkan data Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar dengan tahun sebelumnya.

JENIS GANGGUAN	2024		2025	
	POTENSI GANGGUAN	KEJADIAN NYATA	POTENSI GANGGUAN	KEJADIAN NYATA
1. Politik	8	7	9	9
2. Ekonomi	13	11	12	12
3. Sosial budaya	33	29	34	28
4. Kemanan negara	105	103	107	107
JUMLAH	**159**	**150**	**162**	**156**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat **150** gangguan nyata dari **159** Potensi gangguan di Polrestabes Makassar. Sedangkan di tahun 2025 terdapat **156** gangguan nyata dari **162** Potensi gangguan.

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.49

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Penunjang Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di Polrestabes Makassar dengan dengan Target Renstra tahun 2025.

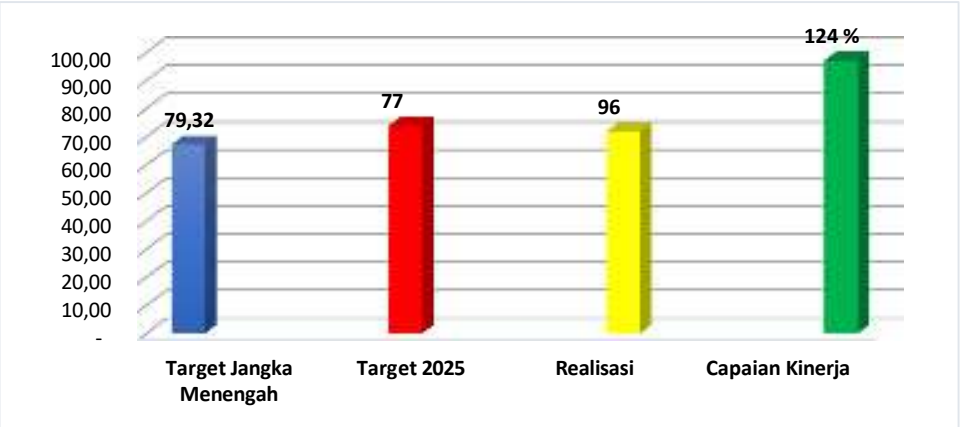
INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Kemampuan Reduksi	79,32%	77%	96%	124%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **96%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **77%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **79,32%.**

Grafik 1.21

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan di

Polrestabes Makassar dengan Target Jangka Menengah.



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan Di Polrestabes Makassar di Tahun 2025 mencapai **96%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 adalah **79,32%.**

(d) Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan;

i. Bahwa anggota pers Sat Intelkam Polrestabes Makassar sudah dibekali dengan Ilmu Intelegent dengan mengikuti Dikjur das Intel, dan yang belum mengikuti dikjur das Intel perlu dilakukan dikjur sehingga personil sat Intelkam dapat melaksnakan tugas Polri dalam setiap penugasan;

ii. Adanya perkembangan situasi Kamtibmas seiring dilaksanakannya pemilihan Kepala Daerah di wilayah Polrestabes Makassar;

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Sat Intelkam Polrestabes Makassar memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan dinas seperti :

(i) *Smartphone* merk HTC : 2 buah;

(ii) Alat perekam merk *Sony* : 2 buah;

(iii) Kamera merk *Sony* : 2 buah.

(iv) 1 (unit) unit Kbm jenis Inova dengan di lengkapi Surveillance Car With Tactical Passive Monitoring;

(v) 1 (unit) unit Kbm jenis Inova dengan di lengkap Hybrid Surveilance Car With Compact Portable Active Inteligent Intercept.

ii. SDM

(i) Personel sudah mengikuti program dan pelatihan Fungsi tekhnis Intelkam di SPN Polda Sulawesi Selatan;

(ii) Personel Sat intelkam Polrestabes Makassar beserta dengan Kanit Intelkam Polsek Jajaran Polrestabes Makassar telah melaksanakan kegiatan Binteknis / Pelatihan Fungsi Intelkam rutin yang diselenggarakan oleh Bag SDM, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing personil dalam bidang Intelijen.

iii. Anggaran

Untuk Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan didukung DIPA Polrestabes Maqkassar T.A. 2025.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan yang dilakukan adalah:

i. Melaksanakan monitoring dan pendataan DSP Riil jumlah Personel fungsiIntelkam pada tingkat Polda s.d. Polsek setiap triwulan (TW I, TW II, TW III dan TW IV) dalam rangka evaluasi pemenuhan jumlah personel pada fungsi Intelkam guna menunjang tugas pokok fungsi di lapangan;

ii. Mengajukan usulan penambahan personel kepada Bag SDM Polrestabes Makassar dan mengusulkan personel Sat Intelkam yang belum mengikuti Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan Intelijen serta mengikutsertakan personel Intelkam untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan berkaitan dengan kegiatan Intelijen;

iii. Melakukan *mapping* atau pemetaan potensi gangguan dan *update* permasalahan bidang Ipoleksosbudkam dengan mengintensifkan Giat

monitoring dan deteksi pada setiap perkembangan situasi di wilayah Polrestabes Makassar;

iv. Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektifdan efisian;

v. Melaksanakan Anev kegiatan dan realisasi anggaran secara berkala (bulanan, triwulan, dan semester) sebagai pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan anggaran dan kegiatan Intelijen;

vi. Melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi dalam setiap pelaksanaan kegiatan masyarakat untuk mencegah timbulnya gejolak, sehingga tercipta harkamtibmas di wilayah Polrestabes Makassar;

vii. Setiap personil sat intelkam mempunyai tugas mengawali, menyertai dan mengakhiri setiap kegiatan masyarakat;

viii. Mereduksi gangguan kamtibmas guna terciptanya situasi aman dan tertib di wilayah Polrestabes Makassar;

ix. Pelaksanaan tugas anggota Sat Intelkam berpedoman pada Perkabik Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Tugas Pokok Intelijen (Lidik, Pam, Gal) dan Penyelenggaraan produk Intelijen yang disajikan kepada Pimpinan;

x. Setiap personil sat Intelkam selalu melakukan koordinasi dan komunikasi/sinergitas dengan instansi pemerintah terkait pengumpulan bahan keterangan dan informasi;

xi. Memanfaatkan sarana dan prasarana Alsus Intelijen yang tersedia dan siap pakai dalam pelaksanaan tugas;

xii. Adanya dukungan dana operasional DIPA dalam setiap pelaksanaan tugas intelijen;

xiii. Telah mengusulkan kepada pimpinan melalui Bag SDM untuk pengajuan personil yang akan mengikuti Dikjur das Intel pada Tahun 2025 telah mengusulkan nama personil untuk diajukan bisa mengikuti Dikjur das Intel;

xiv. Dilaksanakan deteksi dini dan penggalangan terhadap tokoh masayarakat, tokoh agama, influencer, tokoh politik dlam upaya mewujudkan pelaksanaan Pemilu berjalan dengan baik;

xv. Telah dilaksankan Deklarasi Pemilu Damai diberbagai organisasi kemasyarakatan baik ormas

keagamaan, perguruan pencak silat, komunitas dll.

(6) BAGIAN OPERSIONAL POLRESTABES MAKASSAR.

Crime Rate Polrestabes Makassar tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.50

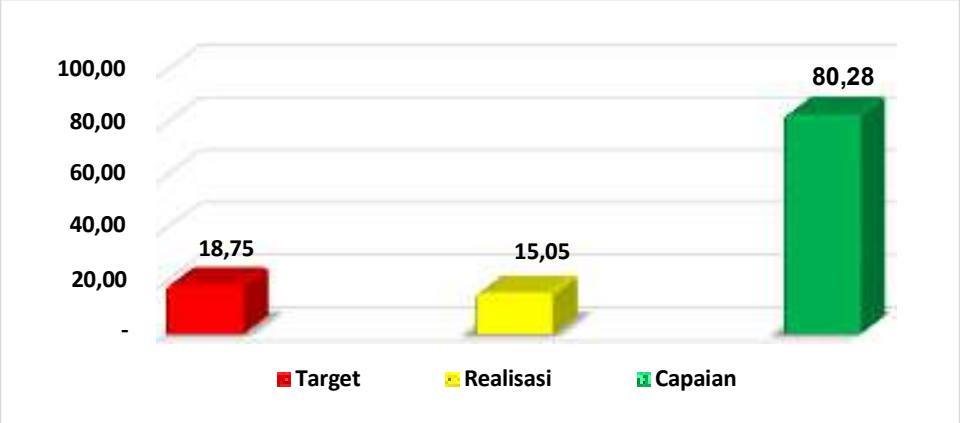
Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025.	18,75	15.05	80,26 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **15,05 %** dari target yang telah ditetapkan sebesar **18,75%.** Sehingga capaian sebesar **80,25%,** dievaluasi kinerja tidak **dapat tercapai.**

Grafik 1.22

Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar pada tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar sebesar **15,62%** dimana target yang ditetapkan sebesar **18,75%**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **80,28**%. Sehingga capaian kinerja **tidak tercapai.**

Tabel 1.51

Data perhitungan Crime Rate di Polrestabes Makassar pada tahun 2025.

INDIKATOR	JUMLAH PENDUDUK	TINDAK PIDANA	CRT
CRIME RATE Polrestabes Makassar tahun 2025.	1.396.742	9.280	15.05 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat Crime Rate Polrestabes Makassar selama tahun 2025 sebesar **15,62%** yang didapat dari jumlah kejahatan selama tahun 2025 sebanyak **148** kasus di bagi dengan jumlah penduduk di Kota Makassar sebanyak **947.642** jiwa berdasarkan Renja Polrestabes Makassar tahun 2025.

Tabel 1.52
Tabel Data Tindak Pidana
di Polrestabes Makassar Tahun 2025

NO	KESATUAN	JUMLAH		TREND %
		L	S	
1	SAT RESKRIM	2.745	773	28,2%
2	SAT NARKOBA	537	456	84,9%
3	SAT LANTAS	2.051	1.071	52,2%
4	SEKTA U.PANDANG	71	47	66,2%
5	SEKTA MARISO	96	80	83,3%
6	SEKTA MAKASSAR	302	142	47,0%
7	SEKTA MAMAJANG	235	126	53,6%
8	SEKTA BONTOALA	181	136	75,1%
9	SEKTA TALLO	377	266	70,6%
10	SEKTA PANAKKUKANG	416	200	48,1%

11	SEKTA BIRINGKANAYA	376	518	137,8%
12	SEKTA TAMALATE	539	156	28,9%
13	SEKTA RAPPOCINI	531	285	53,7%
14	SEKTA MANGGALA	337	186	55,2%
15	SEKTA TAMALANREA	486	370	76,1%
	JUMLAH TOTAL	**9.280**	**4.722**	**50,9%**

Tabel 1.53
Tabel Data Penduduk Kota Makassar
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK
1	U. PANDANG	10	24.876
2	MAKASSAR	14	81.976
3	MAMAJANG	13	58.075
4	MARISO	9	58.797
5	TAMALATE	11	189.222
6	RAPPOCINI	11	150.869
7	TALLO	15	148.008
8	PANAKKUKANG	11	144.376
9	BONTOALA	12	55.244
10	MANGGALA	8	161.827
11	TAMALANREA	8	106.768
12	BIRINGKANAYA	11	216.704
JUMLAH		**133**	**1.396.742**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.54

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA

Crime Rate di Polrestabes Makassar	18,55%	17,60%	94,31%	18,75%	15,05%	80,28%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar di Tahun 2024 sebesar **17,60%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **18,55%** sehingga capaian kinerja sebesar **94,31%.** Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **15,05%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **18,75%** sehingga capaian kinerja dengan capaian kinerja sebesar **80,28%.**

Tabel 1.55

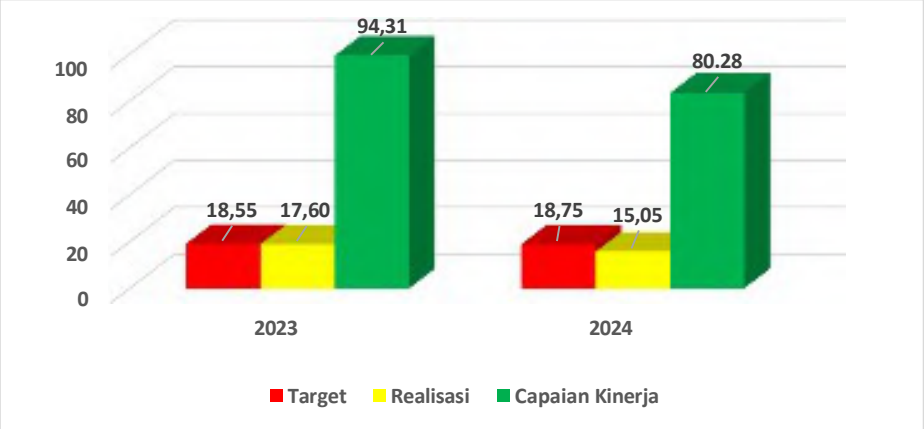
Membandingkan capaian Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Crime Rate di Polrestabes Makassar.	94,31%	80,28%	**TURUN** -14 %

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **penurunan** capaian kinerja untuk Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar -**14 %.**

Grafik 1.23

Perbandingan Indek Harkamtibmas dengan Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate Di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar terjadi penurunan capaian kinerja sebesar **8 %** dari **94,31%** di Tahun 2023 menjadi **80,28%** di Tahun 2025.

Tabel 1.54

Membandingkan Data Crime Rate di Polrestabes Makassar dengan tahun sebelumnya.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2024			2025		
	Jumlah penduduk	Jumlah kasus	CRT	Jumlah penduduk	Jumlah kasus	CRT
CRIME RATE	1.347.452	6865	17,60%	1.396.742	9.280	15,05%

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat 6865 kasus kejahatan yang ditangani dibandingkan dengan 1.347.452 jumlah penduduk di Kota Makassar sehingga Jumlah Persentase *Crime Rate* sebesar **17,60%.** Sedangkan ditahun 2025 terdapat 9.280 kasus kejahatan yang ditangani dibandingkan dengan 1.396.742 jumlah penduduk di Kota Makassar dengan Jumlah Persentase Crime Rate **15,05%.** Adanya penurunan Crime Rate sebanyak **2,55 %**.

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.55

Membandingkan Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar dengan dengan Target Renstra 2025

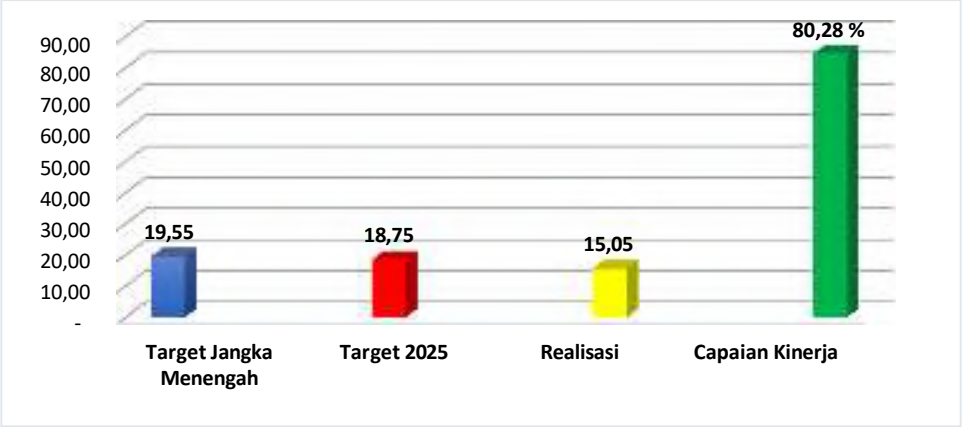
INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Crime Rate di Polrestabes Makassar	19,55%	18,75%	15,05%	80,28%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **15,05%** dari target yang telah ditetapkan sebesar 18,75% sedangkan target jangka menengah sampai dengan

Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **19,55%.**

Grafik 1.24

Perbandingan capaian kinerja Indek Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate Di Polrestabes Makassar dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Harkamtibmas Indikator Kinerja Pendukung Crime Rate di Polrestabes Makassar di Tahun 2025 mencapai **15,05 %** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **19,55%.**

(d) Analisis penyebab kegagalan;

i. Masyarakat Kota Makassar masih tergolong dengan kebutuhan ekonomi yang mendesak, faktor ketenagakerjaan (pengangguran atau memiliki pekerjaan), dan faktor taraf kesejahteraan serta Faktor eksternal meliputi faktor pendidikan, dan faktor pergaulan atau pengaruh lingkungan serta jumlah pekerjaan yang masih minim mengakibatkan terjadinya kejahatan karena untuk menutupi kebutuhan ekonomi yang mendesak;
ii. Banyaknya lapangan pekerjaan yang gulung tikar atau tutup dampak dari Covid-19 sehingga banyak pekerja yang di PHK menambah pengangguran yang ada;
iii. Kurangnya pengawasan orang tua yang rata-rata bekerja diperantauan sehingga anak jauh dari pantauan yang terjerumus dalam pergaulan yang

salah;

iv. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghidupkan Siskamling dilingkungan setempat untuk menjaga keamanan;

v. Semakin meningkatnya jumlah penduduk berakibat semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat sehingga sehingga mengakibatkan jumlah kejahatan naik dan berdampak pada tingginya resiko kejahatan;

vi. Meskipun telah dilaksanakan analisa dan evaluasi gangguan Kamtibmas setiap bulan, Tri Wulan, Semester dan dilaksanakan gelar Opsnal dengan mengundang seluruh Kasatker dan Kasatwil namun untuk mengaplikasikan cara bertindak dan taktis teknis di lapangan belum maksimal.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i Sarpras

Memaksimalkan sarpras yang sudah diberikan kepada negara berikut dengan rutinnya perawatan yang dilakukan oleh bag logistik secara berkala sehingga pada saat akan digunakan dapat maksimal.

ii SDM

(i) Menempatkan personil pada titik – titik rawan kejahatan, kemacetan dan laka lantas;

(ii) Melaksanakan penjagaan pada OBVIT yang berada di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(iii) Personel Polrestabes Makassar sudah melaksanakan Program Pelatihan, Pendidikan pengembangan personel;

(iv) Sumber daya yang ada sudah mendukung dalam upaya menurunkan kejahatan, namun masih belum optimal dalam dan melaksanakan tugas dengan baik karena ;

iii Anggaran

Untuk Crime Rate telah didukung DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

i Terjalinnya kerjasama/ sinergitas yang harmonis antara TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT lainnya serta POTMAS di wilayah Kota Makassar;

ii Terobosan kreatif dari Fungsi Teknis merupakan terobosan kreatif dari Sat Reskrim dengan berkumpul para kanit reskrim yang sudah terkelompok dalam rayonisasi polsek dalam rangka *sharing* maupun penanganan perkara, patroli dialogis yang dilaksanakan oleh Sat Sabhara maupun Polsek Jajaran dengan sambang dan berdialogis dengan masyarakat sehingga masyarakat terayomi dan merasa aman;

iii Tertangkapnya satu pelaku dapat menyelesaikan beberapa Laporan Polisi yang ada di wilayah Hukum Polrestabes Makassar;

iv Kegiatan pembinaan kedalam kepada seluruh anggota Polrestabes Makassar (Kesamaptaan, Binrohtal dan Berbagi pengetahuan (*Sharing Knowledge*);

v Meningkatkan kerjasama/ sinergitas TNI – POLRI dan INSTANSI TERKAIT serta POTENSI MASYARAKAT guna bersama sama menjaga stabilitas Kamtibmas yang aman dan kondusif di seluruh wilayah hukum Polrestabes Makassar;

vi Meningkatkan/ memberikan pembinaan dan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat tentang 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang-undang Dasar 1945 dan NKRI);

vii Menjalin silaturahmi dengan kelompok – kelompok Radikal guna ikut menjaga stabilitas kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

viii Polrestabes Makassar melaksanakan Kegiatan Rutin yang ditingkatkan (KKYD) dalam bentuk patroli dengan instansi lain antara lain TNI dan Satpol PP;

ix Terwujudnya situasi yang kondusif diwilayah hukum Polrestabes Makassar;

x Menurunnya angka kriminalitasdi jajaran Polrestabes Makassar sehingga berdampak pada menurunnya resiko kejahatan.

xi Kesiapsiagaan personel dan keterpaduan serta kerjasama antar fungsi dalam melaksanakan kegiatan Operasional Kepolisian sudah maksimal, namun masih memerlukan sinergitas dengan instansi lain untuk menurunnya tingkat resiko kejahatan.

2) Indeks Penegakan Hukum (Gakkum) di Polrestabes Makassar tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.56

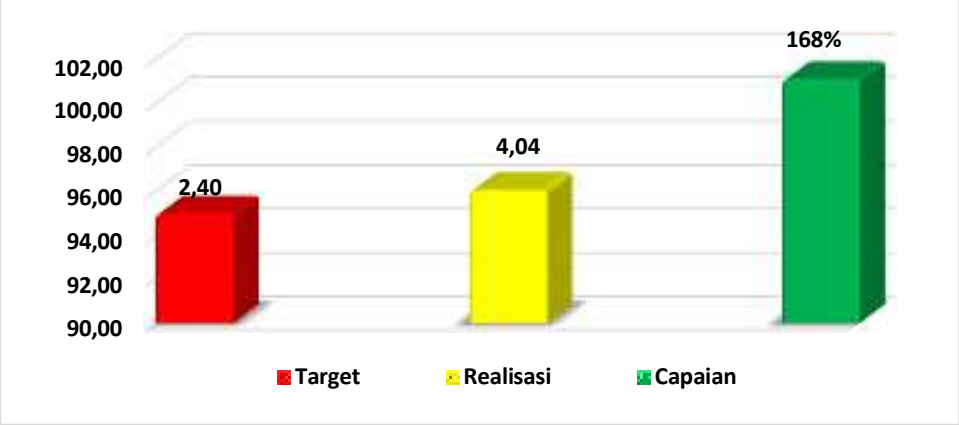
Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar tahun 2025.	**2,40**	**4,04 %**	**168%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar Tahun 2025 sebesar **4,04** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,40** sehingga capaian Indek Gakkum sebesar **168%,** disimpulkan Indek Gakkum Polrestabes Makassar tahun 2025 **tercapai**.

Grafik 1.25

Indeks Gakkum Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 Indeks Gakkum sebesar **4,04%** dimana target yang ditetapkan sebesar **2,40%**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi sebesar **160 d**ari target sehingga capaian kinerja **tercapai.**

Tabel 1.57

Perhitungan Indeks Gakkum tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

KOMPONEN INDEKS	NILAI	SATUAN	SKALA 1-5	BOBOT	SCORE INDEKS (1-100)
Clearence Rate kejahatan konvensional	70	%	3.50	20,24%	1,01
Clearence Rate kejahatan transnasional	70	%	3.50	20.42%	1,01
Clearence Rate kejahatan kontijensi	100	%	5.00	20,04%	1.00
Persentase penyelesaian perkara tindak pidana Laka Lantas	92	%	4.60	20.20 %	1,01
				TOTAL	**4,04**
			Indeks Gakkum Polrestabes Makassar (Score Indeks x 20)		**80,20 %**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perhitungan Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar pada tahun 2025 yang terdiri dari 5 (Lima) indikator pendukung antara lain :

(1) Clearence Rate kejahatan konvensional dengan nilai **70%** atau **3,50 indeks** dihitung dengan bobot **20,42%** mendapat score indeks sebesar **1.01 indeks**;

(2) Clearence Rate kejahatan transnasional dengan nilai **70%** atau **3,50 indeks** dihitung dengan bobot **20,04%** mendapat score indeks sebesar **1.00 indeks**;

(3) Clearence Rate kejahatan kontijensi dengan nilai **92%** atau 4,60 indeks dihitung dengan bobot **20,20%** mendapat score indeks sebesar **1,01 indeks;**

(4) Persentase penyelesaian perkara tindak pidana Laka Lantas dengan nilai **92%** atau **4,60** indeks dihitung dengan bobot **20,20%** mendapat score indeks sebesar **1,01 indeks**;

Sehingga dari nilai diatas dapat disimpulkan Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar pada tahun 2025 sebesar **4.04 indeks** atau **80,20%.**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.58

Perbandingan Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar	74	52,42	80%	2,40	4,04	168%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indek Gakkum Tahun 2024 sebesar **52,74%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **72%** sehingga capaian persentase penyelesaian adalah **80%.** Sedangkan pada tahun 2025 sebesar **4,**04 indeks dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,40 Indeks** sehingga capaian persentase penyelesaian adalah **168%.**

Tabel 1.59

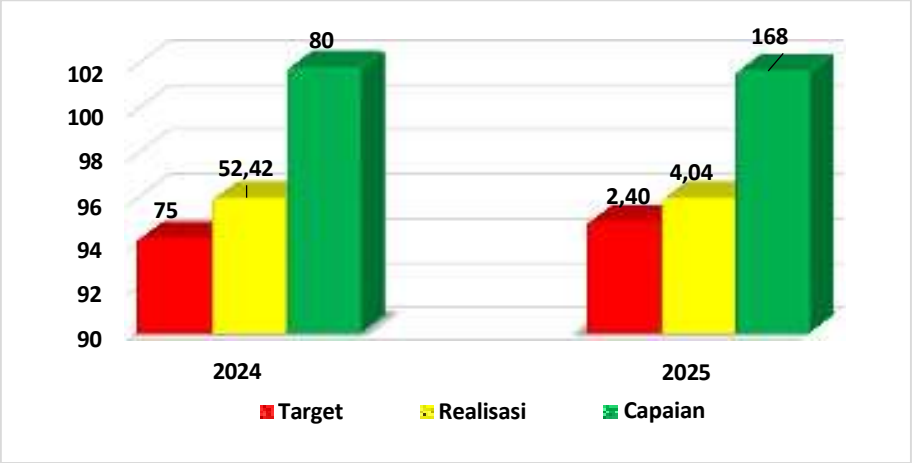
Membandingkan capaian Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar.	80%	168%	**NAIK 88%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **kenaikan** capaian kinerja untuk Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **88%.**

Grafik 1.26

Perbandingan Indek Gakkum Polrestabes Makassar dengan tahun sebelumnya.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Gakkum di Polrestabes Makassar terjadi Kernaikan capaian kinerja sebesar **88%** dari capain **80%** pada Tahun 2024 menjadi **168%** di Tahun 2025 sehingga secara umum Indeks Gakkum Polrestabes Makassar **melampaui capaian.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.60

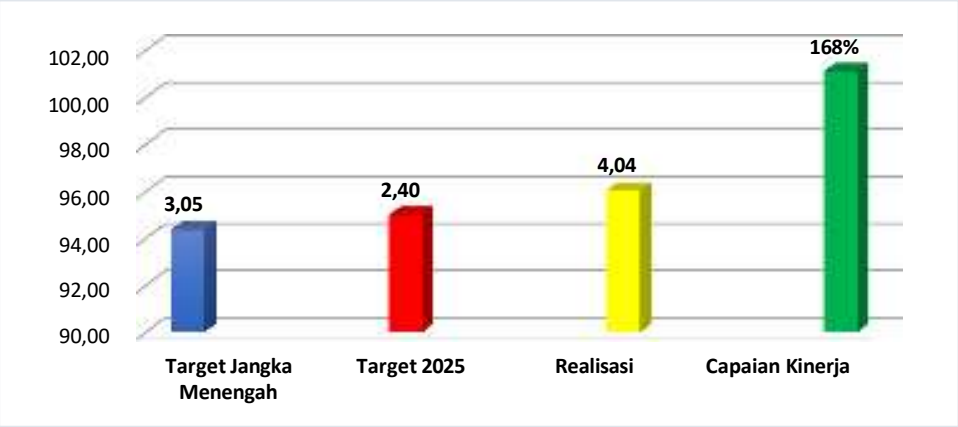
Membandingkan Indeks Gakkum dengan Target Renstra 2029

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Gakkum	3,05	2,40	4,04	168%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **4,04%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,40%** sedangkan target Renstra sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **3,05%.**

Grafik 1.27

Perbandingan capaian kinerja Indek Gakkum dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2025 mencapai **4,04%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **3,05%.**

(d) Analisis penyebab keberhasilan ;

(1) Melaksanakan pelatihan fungsi teknis Reskrim kepada anggota Satreskrim maupun Polsek jajaran Polrestabes Makassar secara berkala;
(2) Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;
(3) Melaksanakan sosialisasi undang-undang Perlindungan Perempuan dan Anak dan pembinaan tentang bahaya kenakalan remaja, pergaulan bebas di Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat;
(4) Melaksanakan giat Kring Serse dari personil Sat Reskrim maupun unit Reskrim Polsek Jajaran yang terbagi menjadi 4 (empat) rayon yaitu barat, timur, utara, selatan;
(5) Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
(6) Adanya media sosial untuk melaporkan / mengadukan awal adanya gangguan kamtibmas maupun adanya ntindak kriminalitas yaitu melalui media sosial Instagram*:*

(7) Selalu melaksanakan analisa dan evaluasi di setiap pelaksanaan tugas pada Sat Reskrim maupun Unit Reskrim Polsek Jajaran;
(8) Penyuluhan kepada masyarakat atau instansi berkaitan dengan bahaya kejahatan transnasional;
(9) Personil Satreskrim melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap penyalur tenaga kerja keluar negeri guna meminimalisir pelanggaran / tindak pidana perdagangan orang;
(10) Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan tentang penyalahgunaan narkoba bersama satuan fungsi lain (Sat. Binmas) kepada seluruh elemen masyarakat antara lain karangtaruna, PKK, Pelajar, Mahasiswa,ASN, BUMN, TNI/Polri, Pondok pesantren, dan lain-lain;
(11) Adanya Kring Serse personil narkoba di setiap wilayah kecamatan di Kabupaten Karanganyar;
(12) Adanya kontak aduan penyalahgunaan narkoba melalui media sosial seperti *Whatsap*, *Intagram* (Satresnarkoba_Reskra), *facebook* (Satuan Narkoba) dan *Twitter* (Satuan Narkoba Polrestabes Makassar);
(13) Selalu melaksanakan pembinaan terhadap tersangka, narapidana/ mantan narapidana, pengguna/mantan pengguna narkoba untuk memberikan informasi tentang jaringan penyalahgunaan narkoba;
(14) Selalu melaksanakan anev di setiap pelaksanaan tugas;
(15) Adanya koordinasi yang baik antas CJS (Polri, Kejaksaan dan pengadilan);
(16) Adanya rekaman CCTV pada lokasi kejadian Laka lantas yang mendukung penyelesaian penyidikan laka lantas;
(17) Bantuan relawan/PSC dalam penanganan awal terhadap korban laka lantas;
(18) Adanya koordinasi dengan Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Karanganyar dalam rangka proses penyidikan;
(19) Kemampuan penyidik dalam melaksanakan proses penyidikan;
(20) Adanya kerjasama dengan instansi terkait guna penanganan laka lantas (Dinkes, SAR, dan Relawan).

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

(1) Sarpras
    (a) Komputer, ATK, Jaringan Internet, KBM R4 Pickup dan Minibus, Alat komunikasi/ HT dan P3K;
    (b) Untuk mendukung kegiatan operasional Satreskrim

terdapat sarana dan prasarana, antar lain: tongkat botton 10 (sepuluh) buah, kacamata dinas 1 (satu) buah, kbm Inafis 1 (satu) Unit yang merupakan Swadaya bukan inventaris kantor, spm Inafis 2(dua) Unit, Kbm Ranger 1(satu) unit, Senpi Revolver 6 (enam) unit serta Senpi HS 4 (empat) unit yang melekat pada anggota reskrim, Senpi laras Panjang beserta Magazine 4(empat) unit, Helm Balistik 17 (tujuh belas) unit, rompi anti pluru 34 (Tiga Puluh empat) pasang, rompi anti tusuk 12(dua belas) pasang, Peralatan Mambis Ident 2 (dua) unit, Laptop 1(satu) unit, Borgol 10 (sepuluh) buah, Kamera identifikasi 2 (dua) unit, HT Motorola 8(Delapan) unit, Printer, ATK dan Jaringan internet;

(c) Untuk mendukung kegiatan operasional Satresnarkoba antara lain komputer, printer, handphone, jaringan internet, senpi, borgol, rompi anti peluru, HT, almari penyimpanan barang bukti;

(d) Untuk mendukung kegiatan operasional Satreskrim terdapat sarana dan prasarana, anatar lain: tongkat botton 10 (sepuluh) buah, kacamata dinas 1 (satu) buah, kbm Inafis 1 (satu) Unit yang merupakan Swadaya bukan inventaris kantor, spm Inafis 2(dua) Unit, Kbm Ranger 1(satu) unit, Senpi Revolver 6 (enam) unit serta Senpi HS 4 (empat) unit yang melekat pada anggota reskrim, Senpi laras Panjang beserta
Magazine 4(empat) unit, Helm Balistik 17 (tujuh belas) unit, rompi anti pluru 34 (Tiga Puluh empat) pasang, rompi anti tusuk 12(dua belas) pasang, Peralatan Mambis Ident 2 (dua) unit, Laptop 1(satu) unit, Borgol 10 (sepuluh) buah, Kamera identifikasi 2 (dua) unit, HT Motorola 8(Delapan) unit, Printer, ATK dan Jaringan internet.

(2) SDM

(a) Personel Unit Laka Lantas mempunyai Kep Penyidik;

(b) Personel laka melaksanakan Dikjur, Prolat dan Dikbangspes Lalulintas;

(c) Personel mengikuti pelatihan TP TKP Laka;

(3) Anggaran :

Indek Penegakan Hukum (Gakkum) Polrestabes Makassar telah didukung DIPA T.A.2025.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

(1) Kasat Reskrim selalu melaksanakan anev kinerja personil Sat Reskrim dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan serta kegiatan lainnya yang masih dalam tupoksi Kepolisian;
(2) Personil Satreskrtim setiap penanganan perkara baik penyelidikan maupun penyidikan selalu dalam pengawasan Pawasdik (Kur Bin Ops Satreskrim) sehingga meminimalisir komplain maupun kesalahan prosedur;
(3) Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;
(4) Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan penyidikan guna pengungkapan tindak pidana;
(5) Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
(6) Personil Satreskrim melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap penyalur tenaga kerja keluar negeri guna meminimalisir pelanggaran / tindak pidana perdagangan orang;
(7) Kasat Reskrim memberikan arahan kepada anggotan terkait kegiatan Patroli sibber untuk mendeteksi adanya berita Bohong atau hoak serta konten profokatif khususnya diwilayah Hukum Polrestabes Makassar;
(8) Membuat program pengaduan Online menggunakan aplikasi Instagram dengan akun " Satreskrimpolreskaranganyar";
(9) Setiap personil Satresnarkoba wajib memiliki informen/ cepu tentang penyalahgunaan narkoba di setiap kecamatan di Kabupaten karanganyar;
(10) Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan pengembangan pengungkapan tindak pidana narkoba;
(11) Selalu melaksanakan pembinaan/ merangkul kepada tersangka, narapidana/ mantan narapidana, pengguna/mantan pengguna narkoba untuk memberikan informasi tentang jaringan penyalahgunaan narkoba.
(12) Sosialisasi kepada masyarakat agar bersedia menjadi saksi laka lantas;
(13) Ditunjang profesionalisme personel /penyidik dalam menangani kasus laka lantas serta adanya koordinasi yang baik antas CJS / Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Karanganyar.

g) Elemen dalam Indikator kinerja utama Indeks Gakkum Polrestabes Makassar.

(1) Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.61

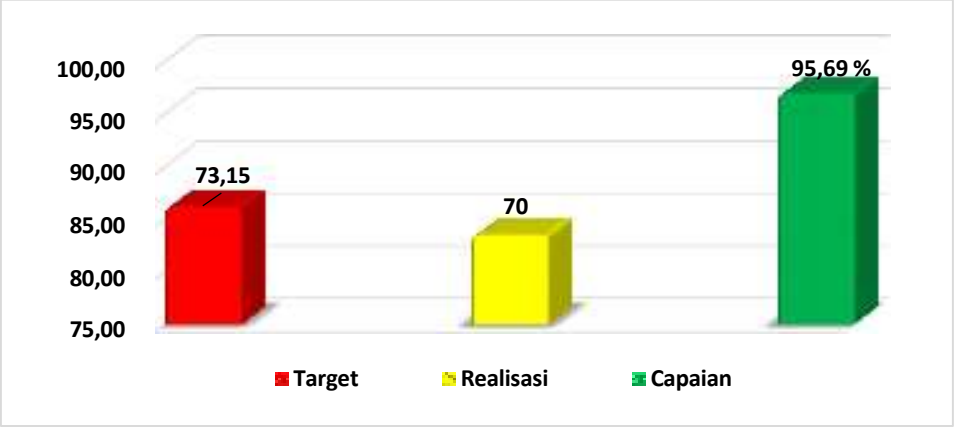
Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar tahun 2025.	73,15%	**70** %	95,69%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **70%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **73,15%** sehingga capaian sebesar **95,69** disimpulkan kinerja **tidak tercapai%.**

Grafik 1.28

Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 di Polrestabes Makassar.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Gakkum Indikator Kinerja

Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **70 %** dimana target yang ditetapkan sebesar **73,15 %.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **95,69 %** dari target sehingga capaian kinerja **tidak tercapai.**

Tabel 1.62

Data Kasus Kejahatan Konvensional Tahun 2025
Polrestabes Makassar.

JENIS KASUS		JUMLAH KEJAHATAN TAHUN 2025	PENYELESAIAN KEJAHATAN TAHUN 2025	CLEARANCE RATE
1		2	3	4
1	Curat	217	217	100 %
2	Curas	88	56	63,63%
3	Curanmor	403	132	32,75%
4	Aniaya berat	34	21	61,63%
5	Pencurian biasa	794	551	69,39%
6	Penipuan	585	288	49,23%
7	Penggelapan	355	192	54,08%
8	Pengeroyokan	467	285	61,02%
9	Pengancaman	122	73	59,83%

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2025 Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar sebanyak **4119** kasus dapat diselesaikan sebanyak **2511** kasus. Kejahatan Konvensional belum bisa terselesaikan semua dikarenakan kendala yang dialami diantaranya minimnya saksi yang mengetahui kejadian Tindak Pidana yang dilaporkan, minimnya petunjuk yang didapat dari penyelidik. Sehingga clearance rate atau capaian kinerja sebesar **60,96%.**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.64

Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar	75,45%	71,46%	96,27%	73,15%	**70** %	95,69%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Gakkum dengan elemen Clearance Rate Kejahatan Konvensional pada Tahun 2024 sebesar **71,46%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **75,45%** sehingga capaian persentase capaian adalah **96,27%.** Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **70%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **73,15%** sehingga capaian persentase pada Tahun 2025 adalah **95,69 %.**

Tabel 1.65

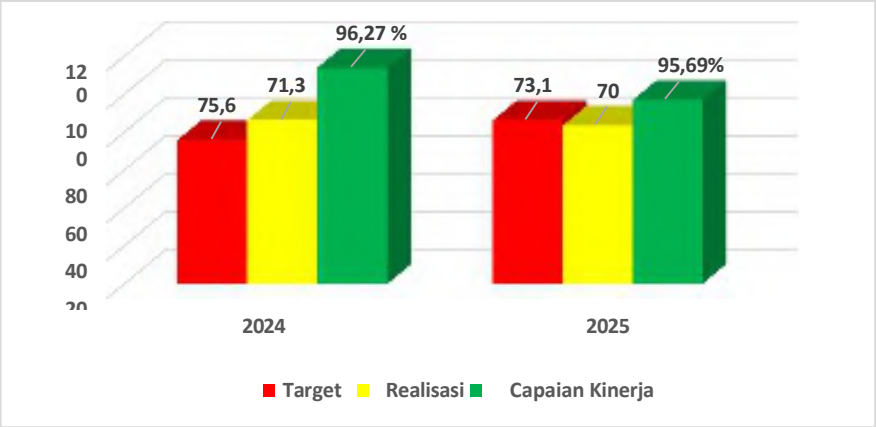
Membandingkan capaian Crime Rate di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar.	96.27%	95,69%	**TURUN** 1,06%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **penurunan** capaian kinerja untuk Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **1,06%.**

Grafik 1.29

Perbandingan Indek Gakkum dengan Indikator Kinerja Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar terdapat peningkatan kinerja di tahun 2025 sebesar **1,06%.**

Tabel 1.66

Perbandingan Data Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

NO	JENIS KASUS/KEJAHATAN	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
		CT	*CC*	*CR*	*CT*	*CC*	*CR*
1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***	***8***
1	CURAT	360	219	60,83%	217	217	100%
2	CURAS	135	66	48,88%	88	56	63,63%
3	CURANMOR	441	113	25,62%	403	132	32,75%
4	ANIAYA BERAT	35	25	71,42%	34	21	61,76%
5	PEMBUNUHAN	7	7	100%	4	8	200%
6	PENCURIAN BIASA	1206	819	65%	794	551	69,39%
7	PENIPUAN	743	392	52,75%	585	288	49,23%
8	PENGGELAPAN	379	234	61,74%	355	192	54,08%
9	PENGEROYOKAN	480	390	81,25%	467	285	61,02%
10	PERJUDIAN	35	42	100%	11	11	100%
11	KDRT	251	116	46,21%	222	90	40,54%
12	PERLINDUNGAN ANAK	390	141	36,15%	421	170	40,38%
13	LAIN-LAIN	470	256	60,45%	518	490	69,80%
JUMLAH		**4462**	**2564**	**57,46%**	**4119**	**2511**	**70 %**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar ditangani selama Tahun 2024 terdapat **4462** penyelesaian kasus dari **2564**

kasus yang ditangani dengan Clearence Rate sebesar **57,45%.** Sedangkan Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar ditangani selama Tahun 2025 terdapat **4119** penyelesaian kasus dari **2511** kasus yang ditangani dengan Clearence Rate sebesar **70%.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.67

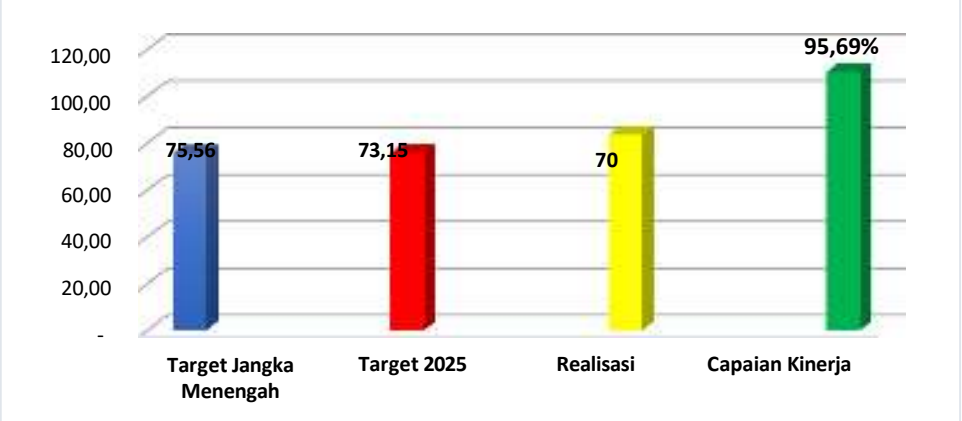
Membandingkan Clearance Rate Kejahatan Konvensional dengan Target Renstra 2025

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Clearance Rate Kejahatan Konvensional di Polrestabes Makassar.	77,65%	73,15%	**70** %	95,69%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **70%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **73,15%** sedangkan target Renstra sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **77,65%.**

Grafik 1.30

Perbandingan capaian kinerja Clearance Rate Kejahatan Konvensional tahun 2025 dengan Target Renstra 2029



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2025 mencapai **70%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 adalah **75,56%.**

(d) Analisis penyebab kegagalan;

i. Sat reskrim Polrestabes Makassar masih mengalami kekurangan personal yang sesuai DSP sebanyak 67 personel namun baru terpenuhi 147 personel;
ii. Kurangnya petunjuk maupun saksi yg kengetahui kejadian tindak pidana;
iii. Keberadaan pelaku belum diketahui keberadaannya;
iv. Kadaluarsa waktu, tempat, saksi dan barangbukti pasda saat melaporkan terjadinya tindak pidana.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sat Reskrim Polrestabes Makassar cukup mampu mendukung Operasi penanganan Clearence Rate Kejahatan Konvensional yang dilakukan penyidik (hal ini sesuai dengan tupoksi Sat Reskrim sebagai Pembina fungsi operasi) secara kwalitas maupun kwantitas jika berbanding dengan jumlah Polsek Jajaran, Crime Total serta kemajuan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif dan efesien (fungsi pembuktian berbasis pada Scientifict Crime Investigation);

ii. SDM

(i) Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam penanganan Clearence Rate Kejahatan Konvensional cukup baik secara kwalitas maupun kwantitas untuk mendukung oprasi penyelidikan dan penyidikan. Secara yuridis mengacu pada PP 58 Tahun 2010 tentang aturan pelaksanaan KUHAP dan persyaratan Penyidik yang diatur lebih teknis oleh Perkap Nomor 6 tahun 2019 tentang sertifikasi penyidik

melaksanakan pembinaan SDM membutuhkan kegiatan tambahan. Hal ini didasarkan data jumlah penyidikyang memiliki sertifikasi kurang lebih 25%;

(ii) Personil Satreskrim sudah melaksanakan Dikbangspes dan yang sudah memiliki skep penyidik/penyidik pembantu serta yang sudah sertifikasi profesi maupun sertifikasi penyidik/penyidik pembantu;

(iii) Personil Satreskrim sudah mengikuti program dan pelatihan fungsi tehnis reskrim;

(iv) Memaksimalkanpotensi serta memberdayakan personil yang ada untuk

menjaga kamtibmas tetap konduif serta pengungkapan kasus di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(v) Meningkatkan kemampuan kepada semua anggota Satreskrim baik dalam tingkat penyelidikan dan penyidikan agar dalam pengungkapan kasus dapat optimal dan profesional;

iii. Anggaran

Satreskrim dalam penggunaan Dipa yang ada secara maksimal dan mengutamakan skala prioritas kasus yang ditangani sehingga penggunaan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien, Dipa pada Tahun Anggaran 2025.

(f) nalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Hal – hal yang menunjang pencapaian kinerja pengungkapan dan penyelesaian kasus *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional dan juga untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, Sat Reskrim Polrestabes Makassar selanjutnya akan melaksanakan:

i. Memberikan asistensi kepada Unit Reskrim Polsek jajaran yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum;

ii. Melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum yang ditangani Satreskrim Polres maupun polsek;

iii. Melaksanakan Latkatpuan kepada para

penyidik/penyidik pembantu Sat Reskrim Polres dan Unit Reskrim Polsek jajaran dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang meliputi latihan olah TKP, latihan E-menejemen penyidikan, latihan kemampuan penerapan hukum dan latihan penyidikan yang mengacu pada Perkap Nomor 6 Tahun 2019;

iv. Kasat Reskrim selalu melaksanakan anev kinerja personil Sat Reskrim dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan serta kegiatan lainnya yang masih dalam tupoksi Kepolisian;

v. Personil Satreskrim setiap penanganan perkara baik penyelidikan maupun penyidikan selalu dalam pengawasan Pawasdik (Kur Bin Ops Satreskrim) sehingga meminimalisir komplain maupun kesalahan prosedur;

vi. Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;

vii. Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan penyidikan guna pengungkapan tindak pidana;

i. Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

i. Melaksanakan pelatihan fungsi teknis Reskrim kepada anggota Satreskrim maupun Polsek jajaran Polrestabes Makassar secara berkala;

ii. Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;

iii. Melaksanakan sosialisasi undang-undang Perlindungan Perempuan dan Anak dan pembinaan tentang bahaya kenakalan remaja, pergaulan bebas di Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat;

iv. Melaksanakan giat Kring Serse dari personil Sat Reskrim maupun unit Reskrim Polsek Jajaran yang terbagi menjadi 4 (empat) rayon yaitu barat, timur, utara, selatan;

v. Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum

Polrestabes Makassar;

vi. Adanya media sosial untuk melaporkan / mengadukan awal adanya gangguan kamtibmas maupun adanya ntindak kriminalitas yaitu melalui Media social Instagram*:*

vii. Selalu melaksanakan analisa dan evaluasi di setiap pelaksanaan tugas pada Sat Reskrim maupun Unit Reskrim Polsek Jajaran;

viii. Penuntasan perkara-perkara tunggakan melalui penyelenggaraan asistensi dan gelar perkara;

ix. Melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum;

x. Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi baik teknis maupun administrasi telah berhasil dengan baik, kendati masih ada beberapa sasaran yang belum memenuhi target dikarenakan kasus yang ditangani Sat Reskrim Polrestabes Makassar dan Unit Reskrim Polsek Jajaran tergolong kasus sulit dan sangat sulit (*locus delicty* menyangkut 2 wilayah hukum atau lebih dan pembuktian yang tidak terdukung oleh alat bukti/ minimnya saksi). Namun secara umum target kinerja telah terealisasi tidak terdukung oleh alat bukti/minimnya saksi). Namun secara umum target kinerja telah terealisasi;

xi. Melaksanakan kegiatan anev dan gelar perkara secara *daring/online* melaluiaplikasi *zoom meeting* dikarenakan terkendala jarak dan waktu yang padat, dalam rangka efektivitas dan percepatan penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional baik tingkat Polres maupun di tingkat polsek.

(2) SAT RESKRIM DAN SAT RESNARKOBA POLRESTABES MAKASSAR.

Clearance Rate Transnasional Negara di Polrestabes Makassar tahum 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.68

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar tahun 2025.	72%	**70%**	97%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **100%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sehingga capaian sebesar 100%**.**

Grafik 1.31

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar sebesar **100%** dimana target yang ditetapkan sebesar **100%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **100%** dari target sehingga capaian kinerja **tercapai.**

Tabel 1.69

Data Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar selama tahun 2025.

NO	JENIS KASUS	JUMLAH KEJAHATAN	PENYELESAIAN KEJAHATAN	%
1	2	3	4	5
1	Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang	2	2	100%
2	Tindak Pidana Sibber	52	9	17,30%
3	Perompakan/pembajakan	0	0	100%
4	Terorisme	0	0	100 %
5	Pencucian Uang	0	0	100 %
6	Penyelundupan senjata api			100 %
7	Kejahatan Ekonomi Lintas Negara			100 %
9	Narkotika	539	404	74,95 %
10	Psikotropika			100 %
11	UUKesehatan			100 %
JUMLAH		**593**	**415**	**70%**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2023 terdapat **47** jumlah kasus atau peristiwa kejahatan Transnasional yang selesai ditangani oleh Polrestabes Makassar apabila dibandingkan dengan Jumlah total kasus kejahatan Transnasional yang terjadi sebanyak **47** kasus maka didapat Clearance Rate Kejahatan Transnasional sebesar 100%.

(b) Memban dingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.71

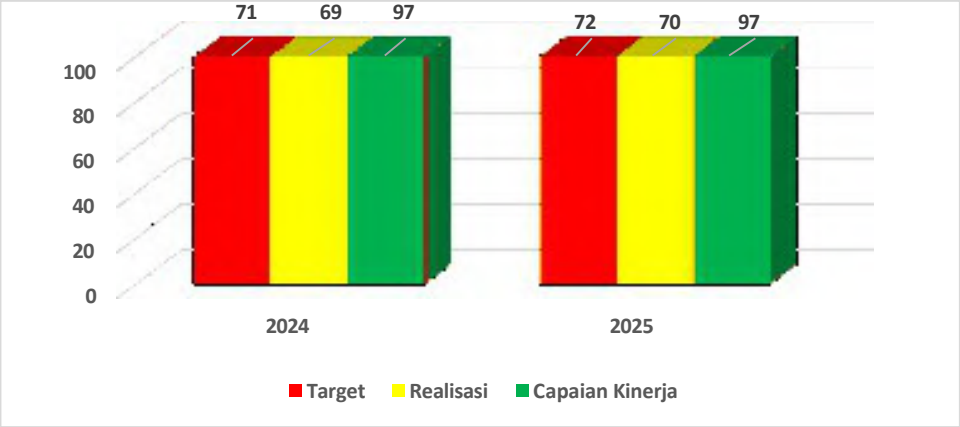
Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan capaian kinerja tahun lalu

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Transnasional Di Polrestabes Makassar.	71%	69%	97%	72%	70%	97%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Gakkum dengan elemen Clearance Rate Kejahatan Transnasional pada Tahun 2024 sebesar **69%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **71%** sehingga capaian persentase capaian adalah **97%**. Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **70%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **72%** sehingga capaian persentase adalah **97%**.

Grafik 1.32

Perbandingan Indek Gakkum dengan Indikator Kinerja Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar terjadi dapat diselesaikan semua, sehingga capaian kinerja dari Tahun 2024 dan Tahun 2025 sama sebesar **97%.**

Tabel 1.72

Perbandingan Data Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

JENIS TINDAK PIDANA	JENIS KASUS	TH. 2023			TH. 2024		
		CT	CC	%	CT	CC	%
1 KRIMINAL UMUM	Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang	1	1	100 %	2	2	100%

2	KRIMINAL KHUSUS	Tindak Pidana Sibber	71	21	29%	52	9	17,30 %
3	TINDAK PIDANA NARKOBA	1 Narkotika	486	365	75%	539	404	74,95 %
		2 Psikotropika	0	0	0	0	0	100 %
		3 UUKesehatan	0	0	0	0	0	100 %
JUMLAH			**562**	**387**	**69%**	**593**	**415**	**70 %**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat **387** kasus yang dapat diselesaiakan dibandingkan dengan jumlah kasus yang ditangani sebanyak **562** kasus sehingga Cleareance Rate Kejahatan Trasnsnasional sebesar **69 %.** Sedangkan di Tahun 2025 terapat **415** kasus yang dapat diselesaikan dibandingkan dengan Jumlah kasus yang ditangani sebanyak **594** kasus sehingga Clerareance Rate Kejahatan Transnasional sebesar **70%.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.73

Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Clearence Rate Kejahatan Trasnsnasional dengan dengan Target Renstra 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Clearance Rate Kejahatan Transnasional di Polrestabes Makassar	76%	72%	70%	97%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **97%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **76%.**

Grafik 1.33

Perbandingan capaian kinerja Indek Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clerareance Rate Kejahatan Trasnsnasional

dengan Target Renstra 2025.



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Gakkum Indikator dengan Kinerja Pendukung Clerareance Rate Kejahatan Trasnsnasional di Tahun 2025 mencapai **100%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **100%.**

(d) Analisis penyebab keberhasilan;

i. Penyuluhan kepada masyarakat atau instansi berkaitan dengan bahaya kejahatan transnasional;
ii. Personil Satreskrim melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap penyalur tenaga kerja keluar negeri guna meminimalisir pelanggaran / tindak pidana perdagangan orang;
iii. Personil Sat Reskrim melaksanakan Patroli Siber untuk mencegah adanya konten provokatif atau berita hoaks yang dapat mengganggu kambtibmas;
iv. Dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan SOP;
v. Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan tentang penyalahgunaan narkoba bersama satuan fungsi lain (Sat. Binmas) kepada seluruh elemen masyarakat antara lain karangtaruna, PKK, Pelajar, Mahasiswa,ASN, BUMN, TNI/Polri, Pondok pesantren, dan lain-lain;
vi. Adanya Kring Serse personil narkoba di setiap wilayah kecamatan di Kabupaten Karanganyar;
vii. Adanya kontak aduan penyalahgunaan narkoba melalui media sosial seperti *Whatsapp, Intagram* , *facebook* dan *Twitter* (Satuan Narkoba;
viii. Selalu melaksanakan pembinaan terhadap tersangka, narapidana/ mantan narapidana,

pengguna/mantan pengguna narkoba untuk memberikan informasi tentang jaringan penyalahgunaan narkoba;

ix. Dalam melaksanakan proses penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan SOP yang berlaku;

x. Selalu melaksanakan anev di setiap pelaksanaan tugas.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

(i) Untuk mendukung kegiatan operasional Satresnarkoba antara lain komputer, printer, handphone, jaringan internet, senpi, borgol, rompi anti peluru, HT, almari penyimpanan barang bukti.

ii. SDM

(i) Personil Satreskrim dan Satresnarkoba yang sudah melaksanakan dikbangspes dan yang sudah memiliki skep penyidik/penyidik pembantu serta yang sudah sertifikasi profesi maupun sertifikasi penyidik/penyidik pembantu ;

(ii) Personil Satreskrim dan Satresnarkoba sudah mengikuti program dan pelatihan fungsi tehnis reskrim;

(iii) Memaksimalkan potensi serta memberdayakan personil yang ada untuk menjaga kamtibmas tetap konduif serta pengungkapan kasus di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(iv) Meningkatkan kemampuan kepada semua anggota Satreskrim dan Satresnarkoba baik dalam tingkat penyelidikan dan penyidikan agar dalam pengungkapan kasus dapat optimal dan profesional;

(v) Memaksimalkan potensi dan keterbatasan anggota yang ada untuk mengkafer wilayah yang cukup luas di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(vi) Meningkatkan kemampuan kepada semua anggota narkoba baik dalam tingkat penyelidikan dan penyidikannya agar dalam

proses penegakan kasus narkoba dapat optimal dan profesional;

(vii) Personil Satresnarkoba sudah mengikuti program dan latihan fungsi tehnis narkoba.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

i. Personil Satreskrim melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap penyalur tenaga kerja keluar negeri guna meminimalisir pelanggaran / tindak pidana perdagangan orang;

ii. Kasat Reskrim memberikan arahan kepada anggotan terkait kegiatan Patroli sibber untuk mendeteksi adanya berita Bohong atau hoak serta konten profokatif khususnya diwilayah Hukum Polrestabes Makassar;

iii. Membuat program pengaduan Online menggunakan aplikasi Instagram dengan akun " Satreskrimpolreskaranganyar";

(iv) Setiap personil Satresnarkoba wajib memiliki informen/ cepu tentang penyalahgunaan narkoba di setiap kecamatan di Kabupaten karanganyar;

(v) Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan pengembangan pengungkapan tindak pidana narkoba;

(vi) Selalu melaksanakan pembinaan/ merangkul kepada tersangka, narapidana/ mantan narapidana, pengguna/mantan pengguna narkoba untuk memberikan informasi tentang jaringan penyalahgunaan narkoba.

(3) SAT RESKRIM POLRESTABES MAKASSAR.

Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.81

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Implikasi Kontinjensi tahun 2025 di

Polrestabes Makassar.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi di Polres Karanganyar	100%	100%	100%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum dengan Clearance Rate Implikasi Kontinjensi tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **100%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%**. Sehingga capaian dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi di Polrestabes Makassar sebesar **100%.**

Grafik 1.37

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi tahun 2025 Polrestabes Makassar.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi Polrestabes Makassar sebesar **100%** dimana target yang ditetapkan sebesar **100%**. Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **100%** dari target sehingga capaian kinerja **tercapai.**

Tabel 1.82

Data Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

JENIS KASUS		JUMLAH KEJAHATAN	PENYELESAIAN KEJAHATAN	CLEARANCE RATE
1		2	3	4
1	Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara)	0	0	100%
2	Separatisme	0	0	100%
3	Terhadap kemanan negara/makar	0	0	100%
4	Terhadap martabat kedudukan prs/wapres	0	0	100%
5	Konflik oknum tni-polri/konflik aparat	0	0	100%
6	Pemogokan buruh	0	0	100%
7	Unjuk rasa anarkis	0	0	100%
8	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	0	100%
9	Kejahatan berimplikasi kontijensi lainnya	0	0	100%
10	Bentrok massa	0	0	100%
11	Serang/rusak mako polri	0	0	100%
JUMLAH		**0**	**0**	**100%**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2025 terdapat jumlah 0 kasus atau peristiwa kejahatan Kejahatan Implikasi Kontinjensi yang selesai ditangani oleh Polres Karanganyar apabila dibandingkan dengan Jumlah total kasus kejahatan Kejahatan Implikasi Kontinjensi yang terjadi sebanyak **0** kasus maka didapat Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi sebesar **100%.**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.83

Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Implikasi Kontinjensi dengan capaian kinerja tahun lalu

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi Di Polrestabes Makassar.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Gakkum dengan elemen Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi pada Tahun 2024 sebesar **100%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%**, sehingga capaian persentase capaian adalah **100%**. Sedangkan pada Tahun 2025 sebesar **100%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sehingga capaian persentase sebesar **100%**.

Grafik 1.38

Perbandingan Indek Gakkum dengan Indikator Kinerja Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi di Polrestabes Makassar terjadi dapat terselesaiakan semua, sehingga capaian kinerja dari Tahun 2024 dan Tahun 2025 sama sebesar **100%.**

Tabel 1.84

Membandingkan Data Kejahatan Implikasi Kontinjensi dengan capaian kinerja tahun lalu.

JENIS KASUS		TH. 2024			TH. 2025		
		CT	CC	%	CT	CC	%
1	Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara)	0	0	100%	0	0	100%
2	Separatisme	0	0	100%	0	0	100%
3	Terhadap kemanan negara/makar	0	0	100%	0	0	100%
4	Terhadap martabat kedudukan prs/wapres	0	0	100%	0	0	100%
5	Konflik oknum tni-polri/konflik aparat	0	0	100%	0	0	100%

6	Pemogokan buruh	0	0	100%	0	0	100%
7	Unjuk rasa anarkis	0	0	100%	0	0	100%
8	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	0	100%	0	0	100%
9	Kejahatan berimplikasi kontijensi lainnya	0	0	100%	0	0	100%
10	Bentrok massa	0	0	100%	0	0	100%
11	Serang/rusak mako polri	0	0	100%	0	0	100%
JUMLAH		**0**	**0**	**100%**	**0**	**0**	**100%**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 tidak ada kasus yang ditangani sehingga Cleareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi sebesar **100%**. Sedangkan di Tahun 2025 juga tidak ada kasus yang ditangani sehingga Cleareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi sebesar **100%.**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.85

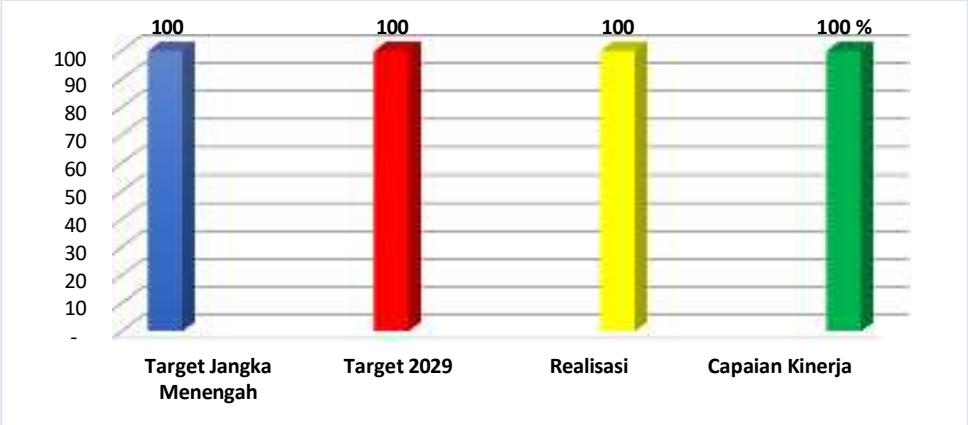
Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Cleareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi dengan dengan Target Renstra 2025

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Clerareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi	100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **100%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **100%.**

Grafik 1.39

Perbandingan capaian kinerja Indek Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Cleareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi dengan Target Renstra 2029



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Gakkum Indikator dengan Kinerja Pendukung Cleareance Rate Kejahatan Implikasi Kontinjensi di Tahun 2025 mencapai **100%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **100%.**

(d) Analisis penyebab keberhasilan;

i. Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;
ii. Melaksanakan sosialisasi undang-undang Perlindungan Perempuan dan Anak dan pembinaan tentang bahaya kenakalan remaja, pergaulan bebas di Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat;
iii. Melaksanakan giat Kring Serse dari personil Sat Reskrim maupun unit Reskrim Polsek Jajaran yang terbagi menjadi 4 (empat) rayon yaitu barat, timur, utara, selatan;
iv. Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar;
v. Adanya media sosial untuk melaporkan / mengadukan awal adanya gangguan kamtibmas maupun adanya ntindak kriminalitas yaitu melalui media sosial Instagram*: satreskri;*
vi. Selalu melaksanakan analisa dan evaluasi di setiap pelaksanaan tugas pada Sat Reskrim maupun Unit Reskrim Polsek Jajaran.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Untuk mendukung kegiatan operasional Satreskrim terdapat sarana dan prasarana, anatar lain: kbm Inafis 1 (satu) Unit, spm Inafis 2 (dua) Unit, Kbm Ranger 1 (satu) unit, Senpi Revolver , Senpi HS , Senpi laras Panjang dan Magazine, Helm Balistik , rompi anti pluru, rompi anti tusuk, Peralatan Mambis Ident , Laptop, Borgol, Kamera identifikasi, HT Motorola, PC, Printer, ATK dan Jaringan internet;

ii. SDM

(i) Berdasarkan DSP Jumlah personil Sat Reskrim Polrestabes Makassar berjumlah **210** (dua ratus sepuluh) personil akan tetapi saat ini jumlah personil Sat Reskrim Polrestabes Makassar berjumlah **148** (sartus empat puluh delapan) personil sehingga masih terdapat kekurangan personil sejumlah 62 (enam puluh dua) personil;

(ii) Personil Satreskrim sudah melaksanakan dikbangspes dan yang sudah memiliki skep penyidik/penyidik pembantu sejumlah serta yang sudah sertifikasi profesi maupun sertifikasi penyidik/penyidik pembantu;

(iii) Personil Satreskrim sudah mengikuti program dan pelatihan fungsi tehnis reskrim;

(iv) Memaksimalkan potensi serta memberdayakan personil yang ada untuk menjaga kamtibmas tetap konduif serta pengungkapan kasus di wilayah hukum Polrestabes Makassar;

(v) Meningkatkan kemampuan kepada semua anggota Satreskrim baik dalam tingkat penyelidikan dan penyidikannya agar dalam pengungkapan kasus dapat optimal dan profesional.

iii. Anggaran

Satreskrim dalam penggunaan Dipa yang ada secara maksimal dan mengutamakan skala prioritas kasus yang ditangani sehingga penggunaan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

(f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

i. Personil Satreskrim setiap penanganan perkara baik penyelidikan maupun penyidikan selalu dalam pengawasan Pawasdik (Kur Bin Ops Satreskrim) sehingga meminimalisir komplain maupun kesalahan prosedur;
ii. Penyidik / Penyidik pembantu setiap menerima Laporan Polisi dari masyarakat dalam pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan maupun SOP yang berlaku;
iii. Selalu berkoordinasi dengan instansi lain, satker wilayah lain serta satuan tingkat atas guna melaksanakan penyelidikan dan penyidikan guna pengungkapan tindak pidana;
iv. Melaksanakan pemetaan wilayah rawan kriminalitas serta pemantauan pelaku residivis di wilayah hukum Polrestabes Makassar.

(4) SAT LANTAS POLRESTABES MAKASSAR.

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas selama tahun 2025.

(a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.86

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar selama tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar.	93,62%	92,24%	98,52%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum dengan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar

92,24% dari target yang telah ditetapkan sebesar **93,62%.** Sehingga capaian kinerja sebesar **98,52**% dapat tercapai**.**

Grafik 1.40

Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas tahun 2025 di Polrestabes Makassar.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa realisasi Indeks Gakkum dengan Indikator Kinerja Pendukung Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **93,62%** dimana target yang ditetapkan sebesar **92,24%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja sebesar **98,52%** dari target sehingga capaian kinerja **dapat tercapai.**

Tabel 1.87

Data Tindak Pidana Laka Lantas selama Tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

JENIS KASUS	JUMLAH KEJAHATAN LAKA LANTAS	PENYELESAIAN KEJAHATAN LAKA LANTAS	CLEARANCE RATE
1 Laka Ringan	1.450	1.348	
2 Laka Berat	75	64	
3 Laka tidak Menonjol	0	0	
4 Laka Jol Tabrak Lari	526	479	
JUMLAH	**2.051**	**1.892**	**92,24%**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama tahun 2025 terdapat **1.892 kasus** penyelesaian kejahatan

tindak pidana laka lantas di Polrestabes Makassar apabila dibandingkan dengan Jumlah total kasus laka lantas yang terjadi sebanyak **2.051 kasus.** Sehingga penyelesaian kejahatan tindak pidana laka lantas di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **92,24%.**

Tabel 1.87

Data Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas selama Tahun 2025 di Polrestabes Makassar.

NO	BULAN	TAHUN 2025		
		JML LAKA LANTAS	SELESAI LAKA LANTAS	CLEARANCE RATE
1	Januari	159	159	
2	Februari	144	144	
3	Maret	167	166	
4	April	171	169	
5	Mei	208	194	
6	Juni	153	151	
7	Juli	174	169	
8	Agustus	193	183	
9	September	165	145	
10	Oktober	173	133	
11	Nopember	143	112	
12	Desember	201	157	
JUMLAH		**2051**	**1.892**	**92,24%**

(b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.88

Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar	92,45%	91,75%	98,16%	93,62%	92,24%	98,52%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Gakkum dengan indikator pendukung penyelesaian tindak pidana laka lantas di Polrestabes Makassar pada Tahun 2024 sebesar **91,75%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **92,45%** sehingga capaian persentase capaian adalah **99,24%.** Sedangkan penyelesaian tindak pidana laka lantas di Polrestabes Makassar pada pada tahun 2025 sebesar **92,24%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **93,62%** sehingga capaian persentase pada tahun 2025 adalah **98,52%.**

Tabel 1.89

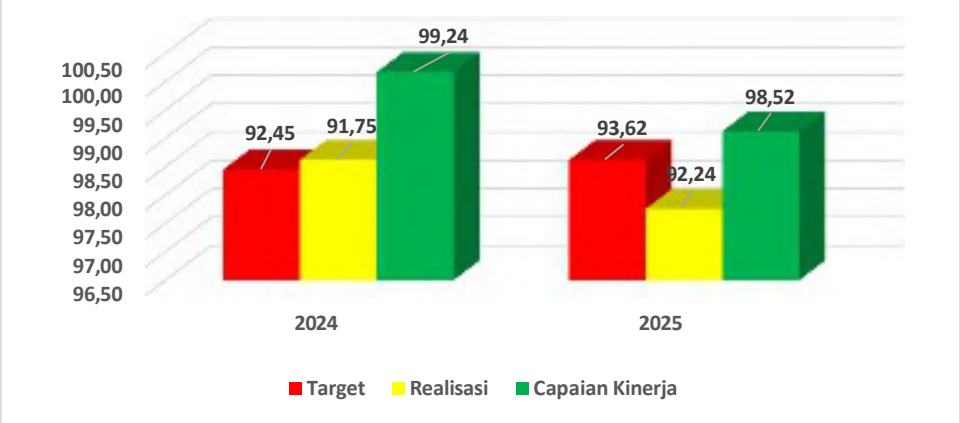
Membandingkan capaian Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas Di Polrestabes Makassar tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas Di Polrestabes Makassar tahun 2025.	**99,24%**	**98,52%**	**TURUN** 1,007%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **penurunan** capaian kinerja untuk Pemenuhan Pembangunan dijajaran Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **1,007%.**

Grafik 1.41

Perbandingan Indek Gakkum dengan Indikator Kinerja Clearance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian kinerja Indeks Gakkum Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar di Polrestabes Makassar terjadi **penurunan** capaian kinerja ditahun 2025 sebesar **1,04%.**

Tabel 1.90

Perbandingan Data Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

NO	BULAN	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
		JML LAKA LANTAS	SELESAI LAKA LANTAS	CLEARANCE RATE	JML LAKA LANTAS	SELESAI LAKA LANTAS	CLEARANCE RATE
1	Januari	153	153		159	159	
2	Februari	130	130		144	144	
3	Maret	146	146		167	166	
4	April	140	140		171	169	
5	Mei	178	178		208	194	
6	Juni	165	165		153	151	
7	Juli	153	153		174	169	
8	Agustus	168	168		193	183	
9	September	212	212		165	145	
10	Oktober	216	216		173	133	
11	Nopember	172	172		143	112	
12	Desember	139	139		201	157	
JUMLAH		**1.972**	**1.972**	**100,%**	**1.921**	**2051**	**92,24**

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2024 terdapat **1.972** kasus laka lantas yang dapat diselesaikan dibandingkan dengan Jumlah kasus laka lantas yang ditangani sebanyak **1.1972** kasus sehingga Cleareance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas sebesar **100%.** Sedangkan di Tahun 2025 terdapat **1.921** kasus laka lantas yang dapat diselesaikan dibandingkan dengan Jumlah kasus lakalantas yang ditangani sebanyak **2.051** kasus sehingga Cleareance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas sebesar **92,24%**

(c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.91

Membandingkan Indeks Gakkum Indikator Clearance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas Di Polrestabes Makassar dengan Target Renstra 2029

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di	98,42%	93,62 %	92,24%	98,52 %

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **92.24%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **93,62%** sedangkan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **98,42%.**

Grafik 1.42

Perbandingan capaian kinerja Indek Gakkum Indikator Kinerja Pendukung Clearance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas Di Polrestabes Makassar dengan Target Renstra 2029



Dari Grafik di atas realisasi pada Indeks Gakkum Indikator dengan Kinerja Pendukung Clearance Rate Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar Tahun 2025 mencapai **92,24%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2029 adalah **98,42%.**

(d) Analisis penyebab kegagalan;

i. Perbedaan kepentingan antara korban dan pelaku;

ii. Permintaan ganti rugi korban yang dianggap terlalu besar;

iii. Keterbatasan ekonomi pelaku;

iv. Keterlibatan pihak-pihak yang tidak terkait langsung dengan peristiwa kecelakaan;

v. Kurangnya kemauan korban untuk terlibat dalam proses rekonsiliasi;

vi. Minim saksi kecelakan laka lantas serta jangka waktu terjadinya kecelakan dengan Laporan Polisi dibuat sehingga alat bukti sudah kabur atau hilang;

vii. Tidak adanya payung hukum untuk penyelesaian tindak pidana lalu lintas melalui restorative justice untuk kecelakaan golongan berat;

viii. Kesadaran masyarakat yang kurang dalam penyelesaian kecelakaan berlalu lintas di selesaikan dengan jalur hukum;

ix. Sarana dan prasarana jalan yang kurang memadahi serta kesadaran pentingnya tertib berlalulintas.

(e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

i. Sarpras

Komputer, ATK, Jaringan Internet, KBM R4 Pickup dan Minibus, Alat komunikasi/ HT dan P3K serta khususnya unit Laka satuan Lalu Lintas sudah memiliki perangkat kendaraan dalam merespon olah TKP.

ii. SDM

(i) Personel lakamempunyai Pendidikan Sarjana (S1 Hukum);

(ii) Personel laka mempunyai Kep Penyidik;

(iii) Personel laka melaksanakan Dikjur, Prolat dan Dikbangspes Lalulintas;

(iv) Personel mengikuti pelatihan TP TKP Laka.

iii. Anggaran

Untuk operasional Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas di Polrestabes Makassar didukung DIPA Polrestabes Makassar T.A. 2025 untuk kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan Laka Lantas.

(f) Analisis program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja;

i. Sosialisasi kepada masyarakat agar bersedia menjadi saksi laka lantas;
ii. Ditunjang profesionalisme personel /penyidik dalam menangani kasus laka lantas serta adanya koordinasi yang baik antas CJS / Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Karanganyar;
iii. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja dalam rangka penyelesaian penanganan perkara laka lantas, yaitu mengusulkan anggota Unit Laka yang belum melaksanakan Sertifikasi Penyidik Laka untuk segera mengikuti dan tidak melakukan pergeseran personel Unit Laka yang sudah melaksanakan Sertifikasi Penyidik Laka.

2. BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA POLRESTABES MAKASSAR

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 "Indeks Profesionalisme SDM Polri tahun 2025".

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.92

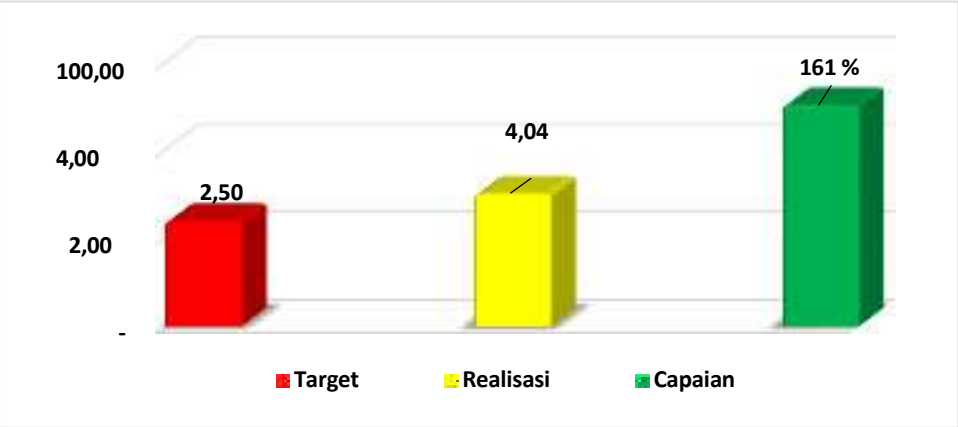
Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.	2,50%	4,04	161%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **4,04%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,50%.** Sehingga capaian kinerja tercapai sebesar **161%,** disimpulkan capaian kinerja Indeks Profesionalisame SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 **tercapai.**

Grafik 1.43

Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar sebesar **4,04%** dimana target yang ditetapkan sebesar **2,50%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi kinerja Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **161%** sehingga capaian kinerja **tercapai.**

Tabel 1.93

Perhitungan Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.

Elemen	Nilai	Satuan	Sakala (1-5)	Interpolasi	Bobot	Score Indeks (1-100)	Nilai Indek Profesional SDM Polri=
Persenrase pelaksanaan Rekrutmen	98	%	4,80	-	19,6%	3,92	Jumlah Rata-rata Score Indeks di bagi lima (20,21 : 5)
Persentase uji kompetensi jabatan	100	%	5	-	20%	4,00	
Persentase jumlah input SMK anggota Polri dengan kategori minimal Baik dari seluruh anggota Polri.	100	%	5	-	20%	4,00	
Persentase jumlah input PPK PNS Polri dengan kategori minimal Baik dari seluruh PNS Polri	100	%	5	-	20%	4,00	
Persentase Pemberian Reward	99,62	%	4,62	-	19,92%	4,31	
	JUMLAH				**9,52%**		4,04

Kesimpulan :

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 terdiri dari 5 (lima) Indikator Pendukung, antara lain :

1) Persentase pelaksanaan Rekrutmen dengan realisasi kinerja sebesar **98%** dihitung dengan interpolasi bobot **19,6%** sehingga mendapatkan score indeks **3,92%;**
2) Persentase uji kompetensi jabatan dengan realisasi kinerja sebesar **100%** dihitung dengan interpolasi bobot **20%** sehingga mendapatkan score indeks **4,00%;**
3) Persentase jumlah input SMK anggota Polri dengan kategori minimal Baik dari seluruh anggota Polri jabatan dengan realisasi kinerja sebesar **100%** dihitung dengan interpolasi bobot **20%** sehingga mendapatkan score indeks **4,00%;**
4) Persentase jumlah input PPK PNS Polri dengan kategori minimal Baik dari seluruh PNS Polri jabatan dengan realisasi kinerja sebesar **100%** dihitung dengan interpolasi bobot 20**%** sehingga mendapatkan score indeks **4,00%;**
5) Persentase Pemberian Reward jabatan dengan realisasi kinerja sebesar **99.62%** dihitung dengan interpolasi bobot **19,92%** sehingga mendapatkan score indeks **4,31%.**

Setelah di hitung dengan proses interpolasi pembobotan Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 mendapatkan nilai score sebesar **4,04%.**

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.94

Membandingkan Indek Profesional SDM Polri tahun 2025 Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.	56,61%	52,44%	93%	2,50 Indeks	4,04 Indeks	161%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar pada Tahun 2023 sebesar

52,44 % dari target yang telah ditetapkan sebesar **56,61%** sehingga capaian persentase capaian adalah **93%.** Sedangkan realisasi Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar pada Tahun 2025 sebesar **4.04 Indeks** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,50 Indeks%** sehingga capaian persentase sebesar **161%.**

Tabel 1.95

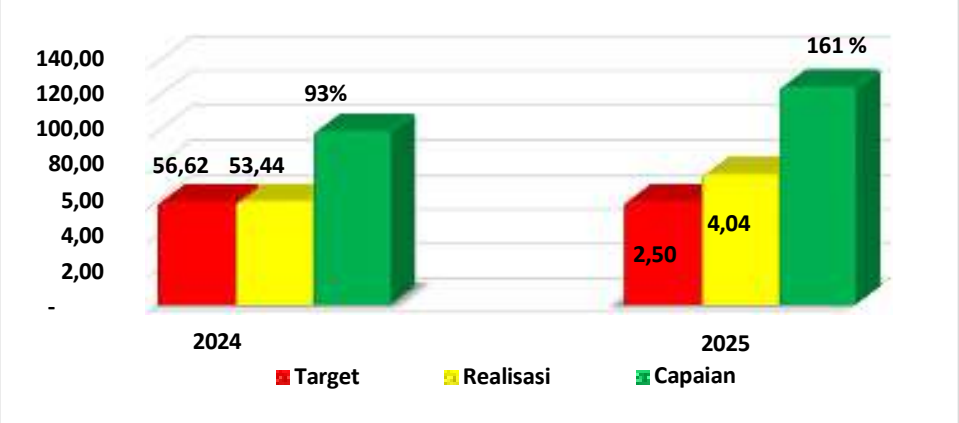
Membandingkan capaian Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar pada Tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun lalu.

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KINERJA
Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar pada Tahun 2024	93%	161%	**NAIK 72%**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat adanya **peningkatan** capaian kinerja untuk Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar pada Tahun 2025 sebesar **72%.**

Grafik 1.44

Perbandingan Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar dengan capaian kinerja tahun lalu.



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar **72%** dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar **93%** menjadi **161%** ditahun 2025.

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 1.96

Membandingkan Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar dengan Target Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET JANGKA MENENGAH	TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indek Profesional SDM Polrestabes Makassar .	3,80%	2,50%	4,04%	161%

Dari tabel di atas realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar **4,04%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **2,50%** sedangkan target Renstra sampai dengan Tahun 2025 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi adalah sebesar **3,80%.**

Grafik 1.45

Perbandingan capaian kinerja Indek Profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar dengan Target Renstra 2025.



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2025 mencapai **4,04%** sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 adalah **3,80%.**

d. Analisis penyebab keberhasilan;

1) Sosialisasi aktif kepada masyarakat tentang segala informasi mengenai Polri dari rekruitmen hingga pelayanan Polri;
2) Sosialiasi aktif melalui media masa, elektroni, aplikasi Facebook serta pembinaan dan sosialisasi pendaftaran Polri di sekolah-sekolah tentang pendaftaran Polri tidak dipungkut biaya oleh

Bhabinkamtibmas;

3) Pemasangan Banner MMT di depan Mako Polrestabes Makassar dan Mako Timur Polrestabes Makassar serta Polsek Jajaran tentang rekrutmen Polri;
4) Mendatakan rekap jejak Riwayat Hidup personel Polrestabes Makassar yang memenuhi syarat untuk mengikuti assesment;
5) Pengusulan personel yang memenuhi syarat untuk mengikuti assesment jabatan;
6) Bagian sumber daya manusia di Polrestabes Makassar selalu mengirimkan usulan nama personel untuk mengikuti Assesmemnt Jabatan apabila dari Polda telah memberikan penawaran;
7) Bagian Sumber Daya Manusia Polrestabes Makassar melaksanakan sosialisasi kepada Operator Bag/Sat/Sie dan Polsek Jajaran pada Polrestabes Makassar sudah mengikuti pelatihan tentang penginputan aplikasi SIPK (Sistem Informasi Penilaian Kinerja) tentang penting penginputan aplikasi SIPK untuk penunjang Kepangkatan dan Jabatan;
8) Melaksanakan anev berkala penginputan SIPK (Sistem Informasi Penilaian Kinerja) agar target pengiputan tercapai melalui media Whatsapp, Surat Telegram, Nota Dinas serta pada saat apel jam Pimpinan;
9) Dengan adanya kerja sama yang baik antar PNS di Bag/Sat/Sie di Polrestabes Makassar terkait peginputan pada aplikasi E-Kinerja serta sosialisasi yg masif terkait tata cara penginputan pada aplikasi E-Kinerja;
10) Pengusulan dari satker terkait anggotan yang berprestasi agar mendapatkan reward dari pimpinan sebagai bentuk apresiasi pimpinan dan motivasi kepada personel yang lainnya atas kinerja yang baik;
11) Setiap pelaksanaan apel pagi dan sore personel ditekankan dalam pelaksaan tugas sesuai dengan SOP.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran);

1) Sarpras

   Untuk menunjang operasional sarana dan prasarana Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar didukung peralatan untuk menunjang keberhasilan dan pelaksanaan tugas anggota Polrestabes Makassar sebagai Polisi yang Profesional;

2) SDM

   Anggota Polri di Polrestabes Makassar sebanyak **1804** personel dan PNS Polri sebanyak **47** personel yang sudah memiliki kemapuan yang profesional dalam pelaksanaan tugasnya karena sudah melaksanakan pelatihan dari tingkat Polda, Program Latihan di SPN Polda Sulsel, Pendidikan Pelatihan Personel (Ditbangpers) serta

Pelatihan tekhnis fungsi yang diadakan dari Bagian Sumber Daya Manusia yang rutin dilaksanakan berkala setiap tahunnya.

3) Anggaran

Anggaran indek profesional SDM Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025 yang terdukung anggaran Pelaksanaan rekruetmen Polri.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

1) Banyaknya peminat atau cita-cita dari masyarakat yang ingin menjadi seorang anggota Polri;
2) Dalam penerimaan anggota Polri sudah transparasi tidak dipungut biaya serta;
3) Polri sebagai Rool model dalam Harkamtibmas sehingga masyarakat tertarik ingin menjadi Polri;
4) Banyaknya Satuan kerja dilingkungan Polri sehinggan menarik minat bagi masyarakat untuk menjadi anggota Polri;
5) Syarat menjadi anggota Polri lulusan Sekolah Menengah Atas sehingga banyak warga yang tertarik untuk mendaftar menjadi Polri;
6) Tersedianya personel Polrestabes Makassar yang memiliki kompetensi sesuai dengan ruang jabatan yang dibutuhkan;
7) Kesadaran personel akan pentingnya dalam penginputan SMK pada aplikasi SIPK demi menunjang karier personel;
8) Dengan adanya kerja sama yang baik antar satuan maupun fungsi di Polrestabes Makassar terkait peginputan pada aplikasi SIAPK serta sosialisasi yg masif terkait tata cara penginputan pada aplikasi SIPK;
9) Kesadaran personel PNS akan pentingnya dalam penginputan SKP pada aplikasi E-Kinerja demi menunjang Karier PNS;
10) Perlu ditingkatkannya kinerja anggota Polri agar memperoleh reward dari pimpinan;
11) Diberikannya reward dari atasan kepada anggota yang berprestasi sehingga anggota yg mendapat reward akan meningkatkan kinerja yang saat ini sudah baik dan anggota yang belum mendapat reward akan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja.

g. Elemen dalam Indikator kinerja Pendukung Indek Profesional SDM Polri Polrestabes Makassar tahun 2025.

1) BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA POLRESTABES MAKASSAR

Indikator Kinerja Penunjang 1 “Persentase pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025”

a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 1.97

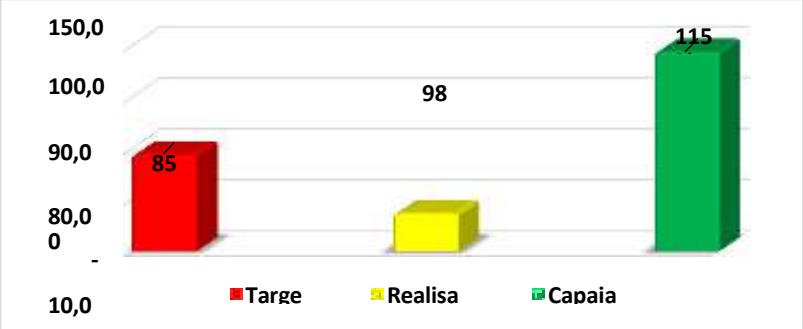
Membandingkan Indeks Profesionalisme SDM Polri dengan persentase pelaksanaan Rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Persentase pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar	85%	98%	115%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025 di Polrestabes Makassar sebesar **98%** dari target yang telah ditetapkan sebesar **85%,** sehingga capaian tahun 2025 sebesar **115%** kinerja **tidak tercapai.**

Grafik 1.46

Persentase pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025.



Dari Grafik di atas dapat diuraikan bahwa pada Tahun 2025 realisasi Persentase pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **98%** dimana target yang ditetapkan sebesar **85%.** Hal ini menunjukan pencapaian realisasi sebesar **115%** dari target sehingga capaian kinerja **tidak tercapai.**

Tabel 1.98

Data pelaksanaan rekrutmen Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TAHUN 2025		
	ANIMO	LULUS ADM	%
Persentase pelaksanaan rekrutmen Polri	796	784	98%

Dari penjelasan tabel di atas, bisa dilihat bahwa selama Tahun 2025 terdapat **795** anemo pendaftar calon siswa Polri yang mendaftar di Polrestabes Makassar sedangkan yang Lulus Admistrasi dan lanjut seleksi tingkat Polda sebanyak **784** masing-masing calon taruna dan siswa Polri. Sehingga persentase pelaksanaan rekrutmen Polrestabes Makassar tahun 2025 sebesar **98,49%.**

Tabel 1.99

Daftar peserta Penerimaan Polri di Polrestabes Makassar tahun 2025.

NO	JENIS PENDAFTARAN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN UMUM	JUMLAH PESERTA
1	2	3	4	5
1	AKPOL	P	SMA	102
		W	SMA	8
2	BINTARA PTU	P	SMA/SMK	459
		W	SMA/SMK	93
	BINTARA KHUSUS BRIMOB	P	SMA/SMK	100
		w		1
	BINTARA KHUSUS POLAIRUD	P	SMA/SMK	7
	BINTARA HUKUM	P	S1	1
		W	S1	2
	BA PROAKTIF	P	SMA	2
		W		1